

**PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL DENGAN
PENDEKATAN KONTEKSTUAL TERHADAP
HASIL BELAJAR IPA**

SKRIPSI



Oleh:

Dhista Putri Pratiwi

12.0305.0029

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2017**

**PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL DENGAN
PENDEKATAN KONTEKSTUAL TERHADAP
HASIL BELAJAR IPA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat dalam Menyelesaikan Studi pada
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Magelang

Disusun Oleh:

Dhista Putri Pratiwi

12.0305.0029

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2017**

**PERSETUJUAN
SKRIPSI BERJUDUL**

**PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL DENGAN
PENDEKATAN KONTEKSTUAL TERHADAP
HASIL BELAJAR IPA**

(Penelitian pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Mungseng Kab Temanggung)

Diterima dan disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan, untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan



Magelang, 31 Desember 2016

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Hermahayu, M.Si

NIK:09820604

Astuti Mahardika, M.Pd

NIK.138706112

PENGESAHAN

PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL TERHADAP HASIL BELAJAR IPA

Oleh :
Dhista Putri Pratiwi
12.0305.0029

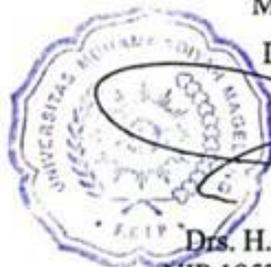
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi dalam rangka menyelesaikan
Studi pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Magelang

Diterima dan disahkan oleh penguji
Hari : Senin
Tanggal : 23 Januari 2017

Tim Penguji Skripsi

1. Hermahayu, M.Si (Ketua/ Anggota)
2. Astuti Mahardika, M.Pd (Sekretaris/ Anggota)
3. Drs. Arie Supriyatna, M.Si (Anggota)
4. Ari Suryawan, M.Pd (Anggota)

Mengesahkan,
Dekan FKIP



Drs. H. Subiyanto, M.Pd.
NIP.19570807 198303 1 002

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini.

Nama : Dhista Putri Pratiwi
NPM : 12.0305.0029
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : *Pengaruh Media Audio visual Dengan Pendekatan Kontekstual Terhadap Hasil Belajar IPA*

Menyatakan bahwa Skripsi yang saya buat merupakan hasil karya sendiri. Apabila ternyata dikemudian hari diketahui merupakan penjiplakan terhadap karya orang lain (plagiat), saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di Universitas Muhammadiyah Magelang.

Pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 23 januari 2017

Yang Menyatakan,



Dhista Putri Pratiwi
NPM. 12.0305.0029

MOTTO

“Jika Allah menolong kamu, maka tak adalah orang yang dapat mengalahkan kamu; jika Allâh membiarkan kamu (tidak memberi pertolongan), maka siapakah gerangan yang dapat menolong kamu (selain) dari Allah sesudah itu? Karena itu hendaklah kepada Allah saja orang-orang mu'min bertawakkal.”

(QS. Ali-'Imran : 160)

PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa syukur kehadiran Allah SWT, karya sederhana ini penulis persembahkan untuk:

1. Allah SWT, yang senantiasa memberi kesehatan dan penolong pada hambanya.
2. Almamaterku Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang.
3. Orangtuaku Tercinta Bpk.Mursid dan ibu Dwi Pranstyowati serta adikku Alike Sevia, yang selalu memberi semangat dan dukungan kepada saya.
4. Orang terdekatku Dodo Prastyoko yang memberi dukungan dan semangat.

PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL TERHADAP HASIL BELAJAR IPA

Dhista Putri Pratiwi

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media audio visual dengan pendekatan kontekstual terhadap hasil belajar IPA.

Penelitian ini merupakan penelitian *kuasi eksperimen* dengan model *pre test – post test control group design* yang menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat, dimana variabel bebas dalam penelitian ini yaitu media audio visual dengan pendekatan kontekstual dan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu hasil belajar IPA. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 1 Mungseng yang berjumlah 23 siswa dan seluruh siswa kelas V SD Negeri Giyanti yang berjumlah 27 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes hasil belajar IPA. Teknik pengumpulan data menggunakan uji-t untuk menguji pengaruh media audio visual dengan pendekatan kontekstual terhadap hasil belajar IPA.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perhitungan rata-rata *post test* kelas eksperimen sebesar 80 lebih tinggi daripada rata-rata kelas kontrol sebesar 74. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikan $0.013 < 0,05$ Sedangkan Hasil analisis data menunjukkan nilai $t_{hitung} 2.589 > t_{tabel} 1.68$, artinya ada perbedaan yang signifikan antara hasil posttest kelas eksperimen yang menggunakan media audio visual dengan pendekatan kontekstual dengan kelas kontrol yang menggunakan ceramah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif media audio visual dengan pendekatan kontekstual terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 1 Mungseng.

Kata kunci : *Media Audio Visual, Pendekatan Kontekstual, Hasil Belajar IPA.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Media Audio visual dengan Pendekatan Kontekstual Terhadap Hasil Belajar IPA “. Skripsi ini penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Stara 1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah magelang.

Skripsi ini selesai tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Ir. Eko Muh. Widodo, MT., Rektor Universitas Muhammadiyah Magelang.
2. Drs. Subiyanto, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang.
3. Rasidi, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang.
4. Hermahayu, M.Si selaku Pembimbing I dan Astuti Mahardika, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan beserta Dosen dan Tata Usaha Universitas Muhammadiyah Magelang .
5. Kusnadi S.Pd.M.Pd Kepala Sekolah SDN 1 Mungseng dan Wagiyem S.Pd Kepala Sekolah SDN Giyanti, Yolanda Dwi Hapsari S.Pd selaku guru kelas V SDN 1 Mungseng dan Nanik Rositawati, S.Pd selaku guru kelas V SDN Giyanti.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang banyak membantu memberi dukungan kepada penulis.

Masukan dan saran untuk perbaikan penulisan skripsi ini diterima dengan senang hati, semoga skripsi ini bermanfaat untuk semua pihak.

Magelang, 23 Januari 2017

Penulis

Dhista Putri Pratiwi
NIM. 12.0305.0029

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
HALAMAN PERSETUJUAN.....	II
HALAMAN PENGESAHAN.....	III
HALAMAN PERNYATAAN.....	IV
HALAMAN MOTTO.....	V
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	VI
ABSTRAKSI.....	VII
KATA PENGANTAR.....	VIII
DAFTAR ISI.....	XI
DAFTAR TABEL.....	XII
DAFTAR GAMBAR.....	XIII
DAFTAR LAMPIRAN.....	
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Perumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Hasil Belajar IPA Kelas V SD.....	8
B. Media Audio Visual dengan Pendekatan Kontekstual.....	15
C. Penelitian Relevan.....	22
D. Kerangka Pemikiran.....	23
E. Hipotesis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Rancangan Penelitian.....	26
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	27
C. Definisi Variabel Penelitian.....	27
D. Setting dan Subyek Penelitian.....	29

E. Metode Pengumpulan Data	31
F. Instrumen Penelitian	32
G. Uji Instrumen Penelitian	35
H. Prosedur Penelitian.....	41
I. Metode Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Hasil Penelitian.....	45
B. Pembahasan	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 struktur Desain <i>control group pretest and posttest design</i>	27
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Tes Penilaian Hasil Belajar Kognitif.....	33
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Penilaian Afektif.....	35
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen.....	37
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Soal Setelah Validasi.....	39
Tabel 3.6 Hasil Uji Reabilitas Instrumen.....	40
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Hasil skor <i>pretest</i>	47
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Hasil skor <i>posttest</i>	48
Tabel 4.3 Peningkatan Nilai <i>Pretest, Posttest</i> dan Perubahan Hasil Rata-Rata	49
Tabel 4.4 Rata-rata Hasil Belajar afektif IPA.....	51
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas.....	53
Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas.....	55
Tabel 4.7 Hasil Uji-T.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	24
Gambar 4.1 Hasil Belajar <i>pretest</i>	48
Gambar 4.2 Hasil Belajar <i>Posttest</i>	49
Gambar 4.3 Rata-Rata <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	51
Gambar 4.4 Hasil Belajar Afektif Siswa.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian.....	64
Lampiran 2. Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian.....	66
Lampiran 3. Silabus Pembelajaran.....	69
Lampiran 4. RPP Kekompok Eksperimen.....	71
Lampiran 5. RPP Kelompok Kontrol.....	104
Lampiran 6. Materi Ajar.....	134
Lampiran 7. Lembar Kerja Siswa.....	141
Lampiran 8. Soal Tes Sebelum Validasi dan Kunci Jawaban.....	145
Lampiran 9. Soal Tes Sesudah Validasi dan Kunci Jawaban.....	158
Lampiran 10. Lembar Observasi Afektif Siswa.....	165
Lampiran 11. Lembar Validasi Lembar Observasi Afektif Siswa.....	167
Lampiran 12. Data Hasil Observasi Afektif Siswa.....	169
Lampiran 13. Lembar Validasi RPP oleh Dosen Ahli dan Praktisi Guru	171
Lampiran 14. Tabel Hasil Uji Validitas Instrumen.....	177
Lampiran 15. Tabel SPSS Hasil Uji Reabilitas.....	179
Lampiran 16. Data Hasil Pretest Kelompok Eksperimen dan Kontrol	180
Lampiran 17. Data Hasil Posttest Kelompok Eksperimen dan Kontrol	184
Lampiran 18. Tabel SPSS Hasil Uji Normalitas.....	188
Lampiran 19. Tabel SPSS Hasil Uji Homogenitas.....	191
Lampiran 20. Tabel SPSS Hasil Uji-T.....	194
Lampiran 21 .Dokumentasi Kegiatan.....	195
Lampiran 22. Buku Bimbingan.....	197

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar. Proses pembelajaran dilakukan agar peserta didik menjadi aktif dan mengembangkan potensi dalam dirinya, untuk mengembangkan potensi peserta didik dibutuhkan sarana dan prasarana yang mendukung dalam pembelajaran. Salah satu masalah yang ada dalam dunia pendidikan di Indonesia adalah minimnya fasilitas sarana dan prasarana yang lengkap yang untuk menunjang proses belajar mengajar baik di sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA) .

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional no 24 tahun 2007 menyebutkan “Standar sarana dan prasarana ini disusun untuk lingkup pendidikan formal, jenis pendidikan umum, jenjang pendidikan dasar dan menengah yaitu: Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA). Standar sarana dan prasarana ini mencakup:

1. Kriteria minimum sarana yang terdiri dari perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, teknologi informasi dan komunikasi, serta perlengkapan lain yang wajib dimiliki oleh setiap sekolah/madrasah.

2. Kriteria minimum prasarana yang terdiri dari lahan, bangunan, ruang-ruang, dan instalasi daya dan jasa yang wajib dimiliki oleh setiap sekolah/madrasah.

Materi IPA di SD lebih berorientasi pada pengenalan tentang alam dan lingkungan di sekitar. Materi yang diajarkan juga mengacu cara berfikir, bersikap dan ketrampilan. Materi IPA di sekolah dasar banyak berupa fakta-fakta dan kejadian alam. Pembelajaran IPA di sekolah dasar banyak mengacu pada pembentukan pengalaman siswa melalui kegiatan praktek alat, mengamati, bahkan membuat peralatan sederhana.

Dengan adanya pengetahuan tersebut maka pengetahuan lebih mudah diingat oleh siswa sesuai dengan teori konstruktivisme. Menurut Budiningsih (2008:61) teori belajar konstruktivis mengakui bahwa siswa akan dapat menginterpretasikan informasi ke dalam pikirannya, hanya pada konteks pengalaman dan pengetahuan mereka sendiri, pada kebutuhan, latar belakang dan minatnya. Guru dapat membantu siswa mengkonstruksi pemahaman representasi fungsi konseptual dunia eksternal.

Pembelajaran IPA di sekolah dasar masih terbatas pada penggunaan media secara umum untuk pengetahuan dasar yang diajarkan. Penggunaan media belum dapat memaksimalkan pengetahuan siswa agar pemahaman siswa dapat secara nyata terbentuk, pengembangan media pembelajaran masih jarang dilakukan. Padahal media digunakan bukan hanya mengembangkan kognitif anak namun juga afektif dan psikomotornya serta untuk dapat menggali dan merangkai sendiri pengalaman yang dibuatnya sehingga akan menjadi sebuah

kerangka berfikir, dan menjadikan siswa aktif. guru akan menjadi fasilitator dan membantu siswa menemukan pengalamannya sesuai dengan ajaran teori konstruktivisme.

Hasil belajar IPA merupakan tingkat penguasaan terhadap suatu hal setelah mengalami proses dan aktivitas belajar mata pelajaran IPA dan dinyatakan dengan nilai yang meliputi keterampilan pengetahuan, keterampilan berfikir maupun keterampilan motorik. Hasil belajar IPA merupakan kemampuan yang dapat diukur berupa penguasaan ilmu pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai hasil dari kegiatan proses belajar mengajar mata pelajaran IPA.

Berdasarkan observasi dan pengamatan yang dilakukan di SD Negeri Mungseng 1 Temanggung pada kelas V yang terdiri dari 23 siswa, pembelajaran yang dilakukan belum sepenuhnya menggunakan media yang dapat memperjelas materi pembelajaran yang disampaikan, sehingga pemahaman siswa hanya terbatas pada apa yang ada dibuku dan penyampaian guru, padahal media dapat berperan untuk memperjelas materi dan dapat menghadirkan objek yang sebenarnya untuk dapat dilihat dan diamati oleh siswa secara jelas, sehingga dapat meningkatkan daya pemahaman siswa sehingga hasil belajar akan meningkat.

Media merupakan alat bantu dari pembelajaran yang di lakukan untuk memperjelas materi pembelajaran. Media adalah bahan, alat, atau teknik yang digunakan dalam proses belajar mengajar dengan maksud agar proses interaksi pembelajaran antara guru dan siswa dapat berlangsung secara tepat

guna dan berdaya guna (Mufti, 2012:35). Media pembelajaran IPA bertujuan mengeksplorasi siswa agar lebih memahami isi materi pembelajaran serta mengasah kreativitas siswa. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah banyak berpengaruh terhadap penggunaan media pembelajaran di sekolah. Dengan kemajuan teknologi, perkembangan pendidikan di sekolah semakin mengalami perubahan dan mendorong berbagai usaha perubahan. Kemajuan dan peranan teknologi sudah sedemikian menonjol, sehingga penggunaan media pendidikan dan alat bantu pembelajaran semakin disesuaikan dengan teknologi yang ada.

Media audio visual merupakan media yang dapat membantu siswa memahami materi yang disampaikan guru terlebih penggunaannya yang mudah dipadukan dengan teknologi sekarang seperti *Liquid Crystal Display* (LCD) proyektor dapat lebih memudahkan guru dalam penyampaian pembelajaran. Audio visual dalam format video tersedia hampir untuk semua jenis topik dan seluruh ranah pengajaran kognitif, afektif, psikomotor, serta intrapersonal (Jhonson, 2012:404).

Media audio visual lebih efektif digunakan pada pembelajaran IPA dikarenakan akan menjadikan penyajian bahan ajar kepada siswa semakin lengkap dan optimal sehingga diharapkan siswa akan lebih tertarik dan mudah memahami materi pembelajaran yang diajarkan. Selain itu, media audiovisual ini juga tidak hanya digolongkan sebagai pengalaman belajar yang diperoleh dari penginderaan, tetapi sebagai alat teknologis yang bisa

memperkaya serta memberikan pengalaman yang bersifat konkrit kepada siswa.

Pembelajaran yang menarik ketika pembelajaran tersebut terarah dan terkonsep sesuai dengan pendekatan pembelajaran yang dilakukan. Pembelajaran kontekstual merupakan pembelajaran yang mengaitkan pembelajaran dengan dunia nyata siswa. Akhir dari pembelajaran adalah hasil belajar, hasil belajar merupakan tolok ukur berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran disampaikan. Dengan media ini diharapkan dapat membantu siswa dalam mempelajari materi secara mandiri. Media audiovisual dapat membantu proses pembelajaran khususnya IPA yang masih kurang dan belum banyak digunakan.

Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan maka perlu dilakukan penelitian yang berjudul. “Pengaruh Media Audio Visual Dengan Pendekatan Kontekstual Terhadap Hasil Belajar IPA”

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna dan mendalam maka dalam penyusunan skripsi ini penulis membatasi masalah atau ruang lingkup penulisan pada hal-hal yang mengenai “Pengaruh media audio visual dengan pendekatan kontekstual terhadap hasil belajar IPA”. hasil belajar IPA yang akan diteliti dibatasi sampai hasil belajar secara kognitif dan afektif.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di lakukan, masalah yang dapat dikaji dalam penelitian terhadap sekolah dasar adalah sebagai berikut “Adakah pengaruh media audio visual dengan pendekatan kontekstual terhadap hasil belajar IPA”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas peneliti menentukan tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media audio visual dengan pendekatan kontekstual untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman bagi penelitian yang sejenis.

2. Manfaat praktis

a. Bagi guru

- 1) Memudahkan guru mengetahui hasil pemahaman siswa dari pembelajaran yang telah dilakukan
- 2) Mempermudah guru dalam penyampaian materi pembelajaran agar lebih kongkret

b. Bagi siswa

- 1) Memudahkan siswa memahami pelajaran yang telah di sampaikan oleh guru
- 2) Terpenuhinya media yang dibutuhkan siswa dalam pembelajaran

c. Bagi penulis

- 1) Memperkaya pengalaman dan keterampilan dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan.
- 2) Menambah pengetahuan untuk memecahkan masalah tentang pendidikan serta permasalahan pembelajaran di sekolah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Hasil Belajar IPA Kelas V SD

1. Hasil Belajar IPA SD

a. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu proses yang tak terlihat yang dilakukan seseorang untuk memahami keadaan maupun pengalaman-pengalaman baru di sekitarnya, pengalaman tersebut yang nantinya akan menjadi pembelajaran yang akan dikenang sepanjang masa.

Prastowo (2013:48) mengatakan bahwa, Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks sebagai tindakan, belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadi atau tidaknya proses belajar. Proses belajar terjadi berkat siswa memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sekitar. Lingkungan dipelajari oleh siswa berupa keadaan alam, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, manusia atau hal-hal yang dijadikan bahan belajar.

b. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses dua arah dari guru serta siswa untuk saling berkomunikasi dan berinteraksi untuk informasi dari guru ke siswa, sehingga terjalin stimulus dan respon.

Sagala (2013:1) mengatakan bahwa, pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-

kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan

Menurut Kurniawan (2011:19) ada beberapa prinsip belajar yang mempengaruhi hasil belajar

1. prinsip perhatian dan motivasi
2. prinsip keaktifan
3. prinsip keterlibatan langsung
4. pengulangan
5. tantangan
6. balikan dan penguatan
7. perbedaan individual

c. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah akhir dari proses belajar dan pembelajaran yang di lakukan, hasil belajar dapat menjadi tolok ukur apakah pembelajaran berhasil atau tidak di lakukan

Sudjana (2012:2) mengatakan bahwa, Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku, tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor.

1. Penggolongan hasil belajar dari 3 aspek

a. Hasil belajar kognitif

Hasil belajar kognitif merupakan hasil belajar yang bersumber dari kemampuan berfikir. Sudjana (2012:22) mengatakan bahwa, hasil

belajar kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan dan ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

Menurut Kurniawan (2011:13) Hasil belajar kognitif yaitu hasil belajar yang ada kaitannya dengan ingatan, kemampuan berfikir atau intelektual. Pada kategori ini hasil belajar terdiri dari enam tingkatan yang sifatnya hierakis. Keenam hasil belajar ranah kognitif ini meliputi :

- a) pengetahuan
- b) pemahaman
- c) aplikasi
- d) analisis
- e) sintesis
- f) evaluasi,
- g) kreativitas.

Hasil belajar pengetahuan meliputi kemampuan berupa ingatan terhadap sesuatu yang telah dipelajari. Sesuatu yang diingat bisa berupa fakta, peristiwa, pengertian, kaidah, teori, prinsip, dan atau metode, dengan kata lain hasil belajar adalah akhir dari rangkaian pembelajaran yang hasilnya dapat sebagai tolok ukur apakah pembelajaran itu berhasil atau tidak dilakukan kepada siswa.

b. Hasil belajar afektif

Sudjana (2012:22) mengatakan bahwa ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban, atau reaksi penilaian, organisasi, dan internalisasi

Menurut Kurniawan (2011:15) Hasil belajar afektif yaitu merujuk pada hasil belajar yang berupa kepekaan rasa atau emosi. Jenis hasil belajar ranah ini terdiri dari lima jenis yang membentuk tahapan pula. Kelima jenis ranah afektif itu meliputi

- a) Kepekaan, yaitu sensitivitas mengenai situasi dan kondisi tertentu serta mau memperhatikan keadaan tersebut.
- b) Partisipasi, mencakup kerelaan, kesediaan memperhatikan dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan
- c) Penilaian dan penentuan sikap, mencakup menerima suatu nilai, menghargai, mengakui, dan menentukan sikap.
- d) Organisasi, kemampuan membentuk suatu sistem nilai sebagai pedoman atau pegangan hidup.
- e) Pembentukan pola hidup mencakup kemampuan menghayati nilai dan membentuknya menjadi pola nilai kehidupan pribadi.

c. Hasil belajar psikomotor

Menurut Kurniawan (2011:15) Hasil belajar psikomotor yaitu berupa kemampuan gerak tertentu. Kemampuan gerak ini juga bertingkat dari gerak sederhana yang mungkin dilakukan. secara

refleks hingga gerak kompleks yang terbimbing hingga gerak kreativitas. Melalui proses belajar diharapkan yang bisa terbentuk adalah gerak-gerak yang kompleks menurut suatu kaidah tertentu hingga gerak kreativitas.

Sudjana (2012:23) mengatakan bahwa ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.

d. Fungsi hasil belajar

Hasil belajar merupakan tolok ukur dari keberhasilan proses belajar dan mengajar dalam pembelajaran. Adapun fungsi dari hasil belajar menurut Kurniawan (2011: 17) adalah :

- a) Membantu mengelompokkan tujuan-tujuan khusus sehingga bisa mengurangi beban kerja yang harus dilakukan dalam mendesain sistem instruksional.
- b) Pengelompokan tujuan akan membantu dalam menentukan pengurutan dan pembagian pembelajaran. Pengelompokan tujuan kedalam tipe-tipe kemampuan bisa berguna untuk membuat perencanaan kondisi internal dan eksternal belajar yang diperlukan untuk terjadinya belajar secara sukses.

e. Hasil belajar IPA SD

Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2012:22).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA merupakan tingkat pemahaman terhadap suatu materi setelah mengalami proses pembelajaran dan aktivitas belajar mata pelajaran IPA dan dinyatakan dengan nilai yang meliputi keterampilan pengetahuan, keterampilan berfikir maupun keterampilan motorik.

Hasil belajar IPA merupakan kemampuan yang dapat diukur berupa penguasaan ilmu pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai hasil dari kegiatan proses belajar mengajar mata pelajaran IPA.

2. Materi Pembelajaran IPA Kelas V SD

a. Materi IPA Kelas V SD

Materi pembelajaran IPA di kelas V SD mencakup tujuh standar kompetensi yang terbagi menjadi empat standar kompetensi di semester 1 dan tiga kompetensi dasar di semester 2. Adapun 7 standar kompetensi yang mencakup materi IPA kelas V yaitu :

Semester 1

1. Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan
2. Memahami cara tumbuhan hijau membuat makanan
3. Mengidentifikasi cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan
4. Memahami hubungan antara sifat bahan dengan penyusunnya dan perubahan sifat benda sebagai hasil suatu proses.

Semester 2

5. Memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energi, serta fungsinya
6. Menerapkan sifat-sifat cahaya melalui kegiatan membuat suatu karya/model.
7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan materi Daur Air dan kegiatan manusia yang mempengaruhi serta dampaknya bagi kehidupan yang terdapat dalam standar kompetensi 7 semester 2 yaitu memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam. Pemilihan materi tersebut karena pada materi daur air dapat dihubungkan dengan gejala-gejala alam saat ini dan dapat ditampilkan dengan media audio visual secara jelas.

b. Materi IPA kelas V Daur Air

Materi IPA kelas V pada penelitian ini terfokus pada materi daur air yang mencakup materi proses daur air, kegiatan manusia yang mempengaruhi daur air dan dampaknya bagi kehidupan.

Daur air adalah proses yang terjadi pada air dimana terjadi siklus yang tidak pernah berhenti mulai dari air yang ada di daratan berubah menjadi awan hingga menjadi hujan. Daur air akan selalu terjadi selama bumi ini masih ada, manusia sangat membutuhkan air yang bersih sehingga daur air dapat membuat air kotor dapat dikonsumsi kembali.

Begitu pentingnya air di bumi sehingga apabila air berkurang atau habis maka segala kehidupan akan musnah.

Di bumi air berperan dalam proses fotosintesis, proses pertumbuhan tanaman dan transportasi zat. Sedangkan bagi hewan dan manusia daur air sangat dibutuhkan untuk transportasi zat.

B. Media Audio Visual dengan Pendekatan Kontekstual

1. Pengertian media pembelajaran

Media merupakan perangkat pendidikan yang dapat membantu guru mempermudah penyampaian materi pembelajaran dengan media materi yang hanya dipahami secara abstrak menjadi lebih jelas. Hujair (2013:4) mengatakan bahwa, media pembelajaran adalah sarana atau alat bantu pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk dapat mempertinggi efektifitas dan efisiensi dalam mncapai tujuan pengajaran. Dalam pengertian yang lebih luas, media adalah alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara pengajar dan pembelajar dalam proses pembelajaran di kelas. Subtansi dari media pembelajaran adalah :

- a) Bentuk saluran, yang digunakan untuk menyalurka pesan,informasi atau pelajaran kepada penerima pesan atau pembelajar.
- b) Berbagai jenis komponen dalam lingkungan pembelajar yang dapat merangsang pembelajar untuk belajar.

- c) Bentuk alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang pembelajar untuk belajar.
- d) Bentuk bentuk komunikasi dan metode yang dapat merangsang pembelajar untuk belajar, baik cetak maupun audio, visual, dan audiovisual.

2. Media audio visual

a. Pengertian Media Audiovisual

Prastowo (2013:368) mengatakan, Bahan ajar audiovisual juga terdiri dua jenis : video atau film, dan orang. Namun keduanya strukturnya berbeda. Pertama, untuk bahan ajar berbentuk video atau film, struktur meliputi enam komponen, yaitu: judul, petunjuk belajar, kompetensi dasar atau materi pokok, informasi pendukung, latihan, dan penilaian. Kedua, untuk bahan ajar orang, strukturnya hanya meliputi lima komponen. Itu pun tidak semuanya terdapat pada bahan ajar. Karena, tiga komponen terdapat pada bahan ajar, yaitu : judul, kompetensi dasar atau materi pokok, dan informasi pendukung. Sementara itu, komponen latihan dan penilaian terdapat pada kertas lain.

b. Audiovisual di dalam kelas

Smaldino (2012:404) mengatakan, Audio visual dalam format video tersedia hampir untuk semua jenis topik dan seluruh ranah pengajaran kognitif, afektif, psikomotor, serta intrapersonal. Audio visual dapat membawa siswa hampir kemana saja. Memperluas minat

siswa melampaui dinding ruang kelas. Benda-benda yang terlalu besar untuk dibawa ke dalam ruang kelas bisa dipelajari begitu pula dengan benda-benda yang terlalu kecil untuk dilihat dengan mata telanjang. Peristiwa yang terlalu berbahaya untuk diamati. Waktu dan biaya kunjungan lapangan yang bisa dipermudah dengan hanya melihat video.

c. Audio visual dalam ranah kognitif

Dalam ranah kognitif, para siswa mengamati reka ulang dramatis dari kejadian bersejarah dan perekaman aktual dari kejadian yang lebih belakangan. Warna, suara, dan gerakan mampu menghidupkan keperibadian. Video bisa membantu buku cetak memperlihatkan proses, hubungan, dan teknik. Para siswa bisa membaca buku bersama menonton video.

d. Audio visual dalam ranah afektif

Model dan peran dramatis dalam video bisa mempengaruhi sikap. Karena potensinya yang besar untuk dampak emosional, video bisa bermanfaat dalam membentuk sikap personal dan sosial. Pemahaman budaya bisa dikembangkan dengan menonton video yang menggambarkan orang-orang dari seluruh dunia.

e. Audio visual dalam ranah psikomotorik

Video dapat menampilkan bagaimana sesuatu bekerja. Video dapat memberi contoh dari tahap pertahap dan dapat ditampilkan dalam

waktu itu juga, mempercepatnya untuk memberikan tujuan, atau melambatkannya untuk memberi detail yang spesifik. Dapat memberikan umpan balik ke siswa untuk latihan.

f. Audio visual dalam kemampuan interpersonal

Dengan melihat sebuah video bersama-sama, berbagai kelompok pembelajar yang beragam bisa membangun kesamaan pengalaman sebagai katalis untuk diskusi.

g. Kelebihan audio visual

a) gambar bergerak memiliki keuntungan yang jelas daripada gambar diam dalam menampilkan konsep dimana gerakan sangatlah penting sekali untuk kegiatan belajar

b) pengoprasian seperti tahapan proses perakitan atau percobaan ilmiah, dimana gerakan berurutan sangatlah penting, bisa ditampilkan lebih efektif.

c) Video memungkinkan para siswa untuk mengamati fenomena yang mungkin saja terlalu berbahaya untuk dilihat secara langsung

d) Reka ulang yang dramatis dapat menghidupkan keperibadian dan kejadian bersejarah.

e) Melalui video siswa bisa melihat sebuah penampilan berulang kali untuk bisa menyamai.

f) Dapat bermanfaat dalam pembentukan sikap personal dan sosial

h. Kekurangan audio visual

a) Kecepatan yang tetap, meskipun bisa dihentikan ketika diskusi, ini tidak selalu dilakukan dalam kegiatan kelompok, karena dalam kecepatan tetap beberapa siswa mungkin akan tertinggal dan yang lainnya tidak sabar menunggu bagian selanjutnya.

b) Fenomena yang diam, meskipun memiliki keuntungan bagi konsep yang melibatkan gerakan, mungkin tidak akan cocok bagi topik lain dimana kajian terperinci mengenai sebuah visual tunggal yang dilibatkan seperti peta, diagram, dan lain-lain

3. Pembelajaran Kontekstual

1. Model pembelajaran kontekstual

Pembelajaran kontekstual yaitu pembelajaran yang melibatkan keadaan nyata siswa untuk membentuk pengalaman belajar siswa secara jelas. Johnson (2014:65) mengatakan bahwa, Model kontekstual adalah konsep pembelajaran yang dilakukan dengan mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia siswa. Selain itu model kontekstual juga mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari, dengan melibatkan komponen-komponen utama pembelajaran efektif, yaitu konstruktivisme, bertanya, menemukan, masyarakat belajar, pemodelan, dan penilaian sebenarnya

Menurut Jhonson (2014:65) Sistem kontekstual mencakup delapan komponen berikut :

- a. Membuat keterkaitan-keterkaitan yang bermakna
- b. Melakukan pekerjaan yang berarti
- c. Melakukan pembelajaran yang diatur sendiri
- d. Bekerja sama
- e. Berpikir kritis dan kreatif
- f. Membantu individu untuk tumbuh dan berkembang
- g. Mencapai standar yang tinggi
- h. Menggunakan penilaian autentik

Menurut depdiknas, dalam Prastowo (2013:86), pembelajaran berbasis kontekstual terdiri atas tiga model, yaitu :

- a. Sintaks model pembelajaran DI (*direct instruction*)
 - a) Menyampaikan tujuan dan persiapan siswa
 - b) Mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan
 - c) Memimbing penelitian
 - d) Mengecek pemahaman
 - e) Memberi kesempatan bertanya kepada siswa
- b. Sintaks model pembelajaran CL (*cooperative learning*)
 - a) Menyampaikan tujuan
 - b) Menyajikan informasi
 - c) Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok-kelompok belajar
 - d) Membimbing kelompok belajar
 - e) Evaluasi
 - f) Memberikan penghargaan

- c. Sintaks model pembelajaran PBI (*problem based learning*)
 - a) Orientasi siswa ke dalam masalah
 - b) Mengorganisasikan siswa untuk belajar
 - c) Membimbing penyelidikan dan kelompok
 - d) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya
 - e) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Menurut Sagala (2013:87) Pembelajaran kontekstual adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang di milikinya dengan penerapan dalam kehidupan mereka sehari hari.

- 4. Prosedur penggunaan media audio visual dengan pendekatan kontekstual
 - 1. Langkah pertama, mengembangkan pemikiran siswa untuk melakukan kegiatan belajar lebih bermakna apakah dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan baru yang harus dimilikinya.
 - 2. Langkah kedua, melaksanakan sejauh mungkin kegiatan memnemukan sendiri untuk semua topik yang diajarkan.
 - 3. Langkah ketiga, mengembangkan sifat ingin tahu siswa dengan memunculkan pertanyaan-pertanyaan tentang materi daur air.
 - 4. Langkah keempat, menghadirkan model sebagai contoh pembelajaran, bisa melalui ilustrasi, model bahkan media yang sebenarnya.

5. Langkah kelima, menciptakan masyarakat belajar, seperti melalui kegiatan kelompok, berdiskusi, tanya jawab, dan sebagainya sesuai materi pada media audio visual.
6. Langkah keenam, membiasakan anak untuk melakukan refleksi dari setiap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dan menyimpulkan hasil pembelajaran sesuai video yang telah dipelajari.
7. Langkah ketujuh, melakukan penilaian secara objektif, yaitu menilai kemampuan yang sebenarnya pada setiap siswa.

C. Penelitian Relevan

Penelitian oleh Guntara (2014) yang berjudul “Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Retensi Siswa Pada Konsep Fotosintesis” menunjukkan bahwa media audio visual mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada materi fotosintesis. Hasil belajar siswa SMP yang menjadi subjek penelitian mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hasil belajar yang semula rendah, dapat meningkat setelah dilakukan pembelajaran menggunakan media audio visual.

Penelitian lain dilakukan oleh Sari (2014) dengan judul “Efektifitas Teknik Modeling Melalui Audio Visual Untuk Mengurangi Perilaku Agresif Anak” menunjukkan bahwa media audiovisual juga dapat memberikan pengaruh terhadap perilaku anak dalam pembelajaran.

Penelitian lain dalam jurnal internasional yang disusun oleh Asadi dan Shaban (2015) diterbitkan oleh science publishing group dengan judul “*The*

Effect of Audio-Visual Materials on Iranian Second Grade High School Students, Language Achievement” menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan hasil dan perubahan dipelajaran Bahasa Inggris dibandingkan hanya menggunakan buku bacaan.

D. Kerangka Pemikiran

Guru merupakan peran penting dalam pembelajaran, pembelajaran yang efektif dan inovatif dapat dikembangkan semuanya di tangan guru ,guru seharusnya mampu lebih kreatif menciptakan pembelajaran di kelasnya. Agar dapat mengembangkan seluruh potensi peserta didik secara optimal.

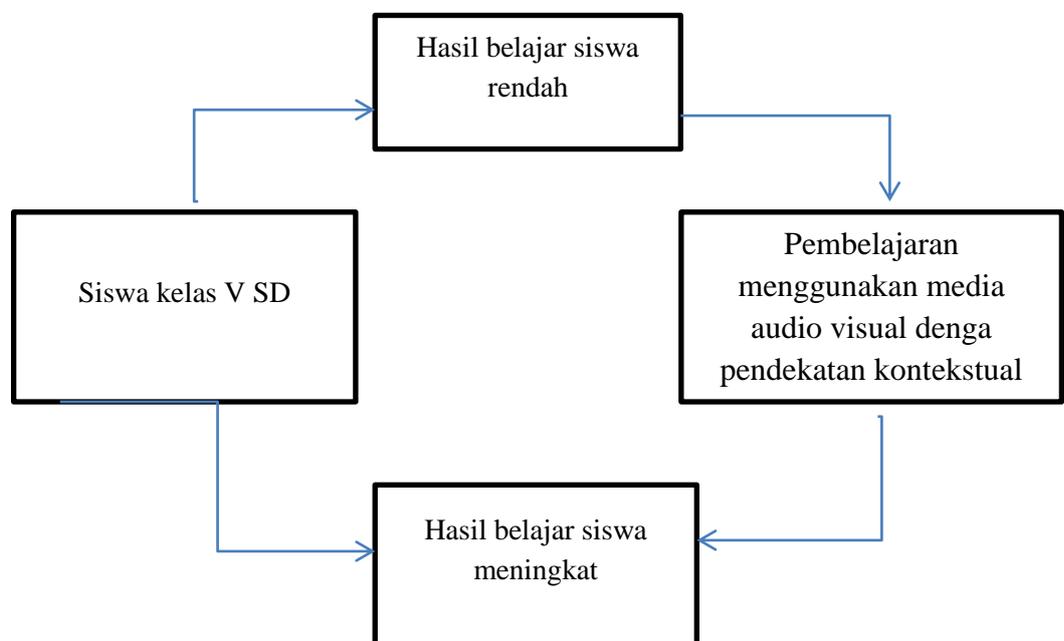
Prastowo (2013:56) mengatakan bahwa, pembelajaran perlu memberdayakan semua potensi siswa untuk menguasai kompetensi yang di harapkan. Untuk mencapai pembelajara yang maksimal, media untuk pembelajaran merupakan hal wajib untuk di gunakan guna memperjelas materi yang diajarkan. media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Buku, film, kaset, film bingkai adalah contoh-contohnya.

Media dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan sebagai penjelas materi yang di buku dan dapat menghadirkan objek yang sebenarnya. Jhonson (2012:404) mengatakan bahwa, media video tersedia untuk hampir seluruh jenis pembelajar di seluruh ranah pengajaran kognitif, afektif, psikomotor, dan intrapersonal.

Sagala (2013:87) mengatakan bahwa pendekatan kontekstual merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang

diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang di miliknya dengan penerapan dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

Sehingga pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dengan menggunakan pendekatan kontekstual akan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

E. Hipotesis

Berdasarkan definisi teoritis variabel penelitian dan kerangka pemikiran, maka hipotesis pada penelitian eksperimen ini adalah media pembelajaran audio visual dengan pendekatan kontekstual dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa .

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian eksperimen. Arikunto (2013:207) mengatakan bahwa penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek selidik. Dengan kata lain penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat. Sejalan dengan pendapat tersebut Arifin (2011:68) mengatakan bahwa eksperimen merupakan cara praktis untuk mempelajari sesuatu dengan mengubah-ubah kondisi dan mengamati pengaruh atau hubungan sebab-akibat dengan cara membandingkan hasil kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dengan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan.

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen kuasi atau eksperimen semu. Trianto (2010:195) menyatakan bahwa pada penelitian ekperimental semu bertujuan untuk mengkaji kemungkinan hubungan sebab akibat dalam keadaan yang tidak memungkinkan ada kontrol/kendali, tetapi dapat diperoleh informasi pengganti bagi situasi dengan pengendalian.

Model desain dalam penelitian ini menggunakan model desain *control group pretest and posstest design* (Arifin, 2013:78), dalam desain ini, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dikenakan O1 dan O2, tetapi hanya kelompok eksperimen saja yang mendapat perlakuan X, sehingga struktur desainnya menjadi sebagai berikut :

Tabel 3.1 struktur Desain *control group pretest and posttest design*

Kelompok eksperimen	O1	X	O2
Kelompok kontrol	O1	-	O2

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Arifin (2011:185) mengatakan bahwa, penerapan atau penggunaan suatu variabel dapat dilakukan secara bervariasi sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini digunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan terikat.

1. Variabel bebas atau Independent Variabel (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah media audio visual.
2. Variabel terikat atau Dependent Variabel (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini, yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar.

C. Definisi Operasional Variable Penelitian

1. Media audio visual dengan pendekatan kontekstual

Media pembelajaran merupakan media yang membantu guru dalam proses pembelajaran dan mempermudah guru menjelaskan materi yang diajarkan dan membantu siswa memahami materi agar lebih jelas.

Media audio visual merupakan media yang dipadukan penggunaannya dengan teknologi yang ada sekarang seperti komputer, LCD proyektor, serta perangkat penggunaan lain. Media audio visual merupakan media yang memadukan suara dan gambar secara bersamaan sehingga materi yang disampaikan lebih mudah diterima siswa. Dalam pembelajaran ini media audio visual memperjelas materi daur air dengan materi didalamnya membahas tentang proses terjadinya hujan serta beberapa proses daur air lainnya.

Media audio visual dengan pendekatan kontekstual efektif digunakan dalam pembelajaran IPA mengingat pembelajaran IPA yang banyak menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari. Sehingga mempermudah siswa mempelajari materi IPA yang sangat luas. Dengan menggunakan media audiovisual akan semakin lengkap dan optimal penyajian bahan ajar kepada siswa sehingga proses pembelajaran akan semakin menarik dan tidak membosankan. Selain itu, media ini dalam batas-batas tertentu dapat juga menggantikan peran dan tugas guru. Dalam hal ini, guru tidak selalu berperan sebagai penyaji materi tetapi karena penyajian materi bisa diganti oleh media audiovisual maka peran guru bisa beralih menjadi fasilitator belajar yaitu memberikan kemudahan bagi para siswa untuk belajar.

2. Hasil belajar IPA kelas V SD

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang dialami siswa setelah siswa menerima proses pembelajaran. Dapat dikatakan juga hasil belajar merupakan akhir dari sebuah proses pembelajaran terjadi hasil belajar tersebut akan menjadi tolok ukur guru untuk mengukur keberhasilan siswa dalam menyerap dan menerima pembelajaran.

Dalam pengukuran hasil belajar setelah sebelumnya proses pembelajaran disertai dengan media dan pendekatan model, hasil belajar yang diukur meliputi hasil belajar kognitif, hasil belajar kognitif merupakan hasil belajar yang berdasarkan kemampuan intelektual siswa, serta mengukur hasil belajar dalam ranah afektif yaitu hasil belajar yang mengukur sikap siswa ketika pembelajaran dilakukan dan perlakuan diberikan ke siswa serta pengaruh media terhadap siswa.

D. Setting dan Subyek Penelitian

1. Setting penelitian

a. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Mungseng sebagai kelas eksperimen dan SD Negeri Giyanti Temanggung sebagai kelas kontrol.

b. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan April-Mei 2016 .

2. Subyek penelitian

a. Populasi

Populasi atau *universe* adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian maupun hal-hal yang terjadi Arifin (2011:215). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SD Negeri 1 Mungseng dan SD negeri Giyanti berjumlah 50 siswa.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau dapat juga dikatakan bahwa sample adalah populasi dalam bentuk mini (Arifin, 2011:215). Sedangkan menurut Trianto (2010:256) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas V di SD Negeri 1 Mungseng Temanggung sebagai kelas eksperimen berjumlah 23 siswa dan SD Negeri Giyanti Temanggung berjumlah 27 siswa sebagai kelas kontrol.

c. Teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sample bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

E. Metode pengumpulan data

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu (Arifin,2012:153). Menurut Trianto (2010:266) observasi adalah sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data. Observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan afektif siswa dengan menggunakan tiga sub ranah afektif yaitu *reiciving*, *responding*, dan *valuing* yang terbagi menjadi tujuh butir indikator penilaian.

2. Tes tertulis

Tes tertulis digunakan untuk mendapat data tentang hasil belajar yang telah dilakukan sebelum dilakukan pembelajaran dan sesudah pembelajaran. Menurut Trianto (2010:264) mengatakan bahwa, tes dapat berupa serentetan pertanyaan, lembar kerja, atau sejenisnya yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, bakat, dan kemampuan dari subyek penelitian. Tes tertulis pada penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif siswa atau untuk mengukur pemahan siswa setelah pemberian *treatment* . Terdapat 30 butir soal yang diberikan dua yaitu pada saat *pretest* dan *posttest*.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari instrumen pembelajaran dan instrumen pengumpul data. Instrumen tersebut adalah sebagai berikut

1. Instrumen pembelajaran

Instrumen pembelajaran yang digunakan terdiri atas rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Lembar kerja siswa.

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pengertian perencanaan pembelajaran

Pada penelitian ini, terdapat dua RPP yang digunakan, yaitu RPP untuk kelompok kontrol dan RPP untuk kelompok eksperimen. Perbedaan dari kedua RPP ini terletak pada pendekatan dan media yang digunakan. Pada kelompok kontrol model yang digunakan adalah ceramah dengan media yang digunakan hanyalah papan tulis. Sedangkan pada kelompok eksperimen pendekatan yang digunakan adalah kontekstual dengan menggunakan media audio visual sebagai alat peraga pembelajaran.

b. Lembar Kerja Siswa (LKS)

LKS yang digunakan terdiri atas LKS untuk 4 kali pertemuan. Pada Kelompok kontrol, pengerjaan LKS dilakukan oleh siswa tanpa menggunakan media audio visual. Sedangkan pada kelompok

eksperimen, pengerjaan LKS dilakukan oleh siswa dengan bantuan media audio visual

2. Instrumen pengumpul data

a. Tes Penilaian Hasil Belajar Kognitif

Pada penelitian ini, tes digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik pada ranah kognitif. Tindakan yang akan diukur menggunakan tes ini adalah tingkatan kognitif pada C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (mengaplikasikan) dan C4 (menganalisis). Sedangkan bentuk tes yang digunakan adalah tes tertulis pilihan ganda.

Pada materi tentang Daur air , terdapat tiga Kompetensi dasar. Kompetensi dasar tersebut yang menjadi acuan dalam pembuatan instrumen tes hasil belajar. Sebelum membuat tes, peneliti mengembangkan kisi-kisi tes hasil belajar. Kisi-kisi tersebut akan diuraikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Tes Penilaian Hasil Belajar Kognitif

Standar kompetensi	Kompetensi dasar	Indikator	butir soal				Jumlah Soal
			C1	C2	C3	C4	
7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam	7.4 Mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya	1. Menjelaskan pentingnya air.	6,12,15,21	18	20,36	19	8
		2. Menggambar proses daur air dengan menggunakan diagram atau gambar	25,26,27,29,30,32	28,44,45,46	37,39,47	8,31,43,49	17

		· 3.Mengidentifikasi kegiatan manusia yang dapat memengaruhi daur air.	41	3,11	2,5,24	1,4	8
	7.5 Mendeskrripsikan perlunya penghematan air	4.Melakukan pembiasaan cara menghemat air	22		9,16	7,10	5
	7.6 Mengidentifikasi peristiwa alam yang terjadi di Indonesia dan dampaknya bagi makhluk hidup dan lingkungan	5.Menjelaskan dampak dari peristiwa alam terhadap kehidupan	13,14,34,35,42	17,38	23,48,50	33,40	12
JUMLAH							50

b. Lembar observasi Afektif

Lembar observasi digunakan untuk mengukur hasil belajar afktif, jenis lembar observasi yang digunakan adalah lembar observasi berupa *check list*. Pada lembar observasi dengan check list peneliti hanya memberikan tanda (√) pada butir pernyataan. Aspek yang akan diamati pada penelitian ini meliputi tiga ranah afektif yaitu *reiciving* , *responding* , dan *valuing*

Sebelum menyusun lembar observasi, peneliti menyusun kisi-kisi instrumen seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.3 Kisi – Kisi Penilaian Afektif

Indikator	Sub Ranah Afektif
1. Percaya diri dalam mempresentasikan hasil diskusi.	<i>Receiving</i>
2. Tanggungjawab dalam menyelesaikan tugas.	
3. Jujur dalam mengerjakan tugas.	
4. Menghargai guru ketika memberikan penjelasan.	<i>Responding</i>
5. Menghargai pendapat teman	
6. Mengeluarkan pendapat, ide atau gagasan dalam diskusi.	<i>Valuing</i>
7. Bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok	

G. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Menurut sugiono (2012 : 173) salah satu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang sebenarnya diukur. Artinya, instrumen itu dapat mengungkap data dari variable yang dikaji secara tepat. Validas yang dilakukan untuk mengaji instrumen pada penelitian ini adalah validitas isi dan validitas konstruk.

a. Validitas isi

menurut saifudin (2013 : 42) validitas isi merupakan validitas yang didestimasi lewat pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompetensi atau melalui *expert judgement*.

Validitas isi pada penelitian ini digunakan untuk menguji rencana pelaksanaan pembelajaran dan lembar observasi afektif yang

digunakan. Pengujian validitas isi dilakukan oleh dhuta sukmarani, M.Pd selaku dosen dan ahli materi IPA.

Pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang dikembangkan terdapat lampiran materi ajar, kisi-kisi soal tes, soal tes, kunci jawaban, dan teknik penilaian yang digunakan. Hasil penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran menunjukkan hasil bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran menunjukkan hasil bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran layak untuk diuji cobakan di lapangan dengan revisi sesuai saran.

Pengujian lembar observasi afektif dilakukan untuk mengetahui apakah lembar observasi tersebut telah layak digunakan sebagai alat ukur hasil belajar afektif siswa atau belum. Hasil pengujian menunjukkan bahwa lembar observasi yang dikembangkan telah layak diujicobakan di lapangan revisi sesuai saran.

b. Validitas konstruk

Menurut Alien dan yen (dalam saifudin, 2013:45) validitas konstruk adalah validitas yang menunjukkan sejauh mana hasil tes mampu mengungkap suatu trait atau suatu konstruk teoristik yang hendak diukurnya. Validitas konstruk digunakan untuk menguji validitas butir soal tes kognitif. Tes yang diujicobakan berjumlah 50 soal pilihan ganda yang dibagi menjadi 2 tahap mengingat kemampuan siswa yang dirasa belum mampu mengerjakan 50 butir soal dalam waktu yang sama, dengan begitu peneliti membagi uji validitas menjadi 2 tahap yaitu

tahap 1 dengan jumlah soal 25 butir soal dan tahap 2 sebanyak 25 butir soal. Dengan jumlah responden sebanyak 20 siswa.

Untuk mengetahui validitas item butir soal digunakan rumus korelasi product moment dengan bantuan SPSS 16.0 for windows. Kriteria pengujian yang dilakukan menggunakan taraf signifikansi 5%. Item butir soal dinyatakan valid jika nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%.

Hasil validasi item butir soal akan disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen
UJI VALIDITAS SOAL1

No soal	Korelasi	Signifikan	Kesimpulan sg (Valid < 0,05 < Tidak Valid)
1	0.551	0.006	Valid
2	0.321	0.135	Tidak valid
3	0.444	0.034	Valid
4	0.527	0.010	Valid
5	0.634	0.001	Valid
6	0.034	0.878	Tidak valid
7	0.316	0.142	Tidak valid
8	0.271	0.211	Tidak valid
9	0.356	0.096	Tidak valid
10	0.471	0.023	Valid
11	0.511	0.013	Valid
12	0.152	0.488	Tidak valid
13	0.339	0.113	Tidak valid
14	0.462	0.026	Valid
15	0.187	0.392	Tidak valid
16	0.444	0.034	Valid
17	0.520	0.011	Valid
18	0.431	0.040	Valid
19	0.502	0.015	Valid
20	0.711	0.000	Valid

21	0.546	0.007	Valid
22	0.536	0.008	Valid
23	0.251	0.247	Tidak valid
24	0.453	0.030	Valid
25	0.513	0.012	Valid

UJI VALIDITAS SOAL 2

No soal	Korelasi	Signifikan	Kesimpulan sg (Valid < 0,05 < Tidak Valid)
1	0.444	0.034	Valid
2	0.483	0.019	Valid
3	0.459	0.028	Valid
4	0.471	0.023	Valid
5	0.508	0.013	Valid
6	-0.001	0.996	tidak valid
7	0.539	0.008	Valid
8	0.185	0.398	tidak valid
9	0.423	0.044	Valid
10	0.148	0.499	tidak valid
11	0.469	0.024	Valid
12	0.448	0.032	Valid
13	0.428	0.042	Valid
14	0.090	0.684	tidak valid
15	0.570	0.005	Valid
16	-0.138	0.530	tidak valid
17	0.264	0.224	tidak valid
18	0.682	0.000	Valid
19	0.484	0,019	Valid
20	0.314	0.144	tidak valid
21	0.360	0.092	tidak valid
22	0.164	0.454	tidak valid
23	0.422	0.045	Valid
24	0.631	0.001	Valid
25	0.382	0,072	tidak valid

Berikut ini merupakan kisi-kisi soal kognitif setelah dilakukan validasi

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Soal Setelah Validasi

Standar kompetensi	Kompetensi dasar	Indikator	butir soal				Jumlah Soal
			C1	C2	C3	C4	
7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam	7.4 Mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya	1. Menjelaskan pentingnya air.	21	18	20,36	19	5
		2. Menggambar proses daur air dengan menggunakan diagram atau gambar	25,26,27,29,30,32	28,44	37	43,49	11
		3. Mengidentifikasi kegiatan manusia yang dapat memengaruhi daur air.		3,11	5,24	1,4	5
	7.5 Mendeskripsikan perlunya penghematan air	4. Melakukan pembiasaan cara menghemat air	22		16	10	3
	7.6 Mengidentifikasi peristiwa alam yang terjadi di Indonesia dan dampaknya bagi makhluk hidup dan lingkungan	5. Menjelaskan dampak dari peristiwa alam terhadap kehidupan	14,34	17,38	48	40	6
JUMLAH							31

2. Uji Reabilitas

Dalam penelitian ini, realibilitas instrumen dihitung dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan bantuan SPSS 16.0 For Windows. Kriteria yang digunakan untuk menentukan reabilitas instrumen didasarkan pada pendapat sumarna (dalam Sugiyono, 2015:198) yaitu apabila koefisien reliabelnya $\geq 0,70$ maka cukup tinggi untuk suatu penelitian dasar. Berdasarkan penghitungan, didapatkan hasil uji realibilitas sebagai berikut

Tabel 3.6 Hasil Uji Reabilitas Instrumen
UJI REALIBILITAS SOAL A

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.740	25

UJI RELIBILITAS SOAL B

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.806	25

Pada soal tahap 1 , Nilai koefisien reabilitas adalah 0.740, secara kriteria nilai ini sudah lebih besar dari 0.60, sedangkan pada soal tahap 2 Nilai koefisien reabilitas adalah 0.806, secara kriteria nilai ini sudah lebih besar dari 0.60, maka hasil data soal tahap 1 dan 2, hasil tes kognitif memiliki tingkat reabilitas yang baik, atau dengan kata lain data hasil tes dapat dipercaya

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini terbagi ke dalam tiga tahap yang akan diuraikan sebagai berikut

1. Tahap persiapan penelitian

a. Observasi Awal

Kegiatan observasi ini dilakukan pada Bulan Februari, Observasi dilakukan dengan mencari informasi mengenai hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Mungseng dan SD Negeri Giyanti pada mata pelajaran IPA dan masalah belajar yang terjadi di sekolah tersebut. Informasi tersebut digunakan untuk menentukan bentuk perlakuan dan instrumen yang diberikan.

b. Penyusunan Proposal Penelitian

Penyusunan proposal penelitian dilakukan melalui proses bimbingan oleh Dosen Pembimbing 1 dan Dosen Pembimbing 2.

c. Perijinan

Setelah penyusunan proposal, peneliti mengajukan permohonan izin kepada pihak sekolah.

d. Persiapan bahan dan materi

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan semua bahan dan materi yang digunakan dalam rangka melakukan pengukuran hasil belajar siswa. Persiapan ini meliputi materi, media, serta perangkat pembelajaran yang akan digunakan.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap pelaksanaan penelitian, terdapat tiga kegiatan yang akan dilaksanakan. Kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

a. Penentuan Kelompok

Sebelum diberikan perlakuan, siswa terlebih dahulu dibagi menjadi dua kelompok. Satu kelompok bertindak sebagai kelas kontrol dan satu kelompok bertindak sebagai kelas eksperimen.

b. Pemberian *Pretest*

Pada pertemuan pertama, siswa dari kelas kontrol dan kelas eksperimen diberikan tes untuk mengukur kemampuan awal siswa dalam materi daur air.

c. Pemberian Perlakuan

Pemberian perlakuan dilakukan selama empat kali pertemuan. Perlakuan berupa pelaksanaan pembelajaran kontekstual dengan media audio visual yang dilakukan pada eksperimen. Pada kontrol, pembelajaran dilakukan secara kontekstual dengan metode ceramah menggunakan media papan tulis.

I. Metode Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas. Uji normalitas dimaksudkan untuk

memperlihatkan bahwa sampel diambil dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji normalitas pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan uji Kolmogorov-smirnov dengan bantuan program SPSS 16.0 for Windows. Menurut sugiyono (2015 : 199) bila hasil pengujian tidak signifikan pada taraf 5% ($p > 0,05$) maka artinya semua data pada penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Menurut Arifin (2011 : 286) uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varians kedua data sampel homogen atau tidak. Jika varians kedua data sampel tidak homogen, maka pengujian hipotesis tidak dapat dilanjutkan.

Uji homogenitas varians dapat menggunakan levene's test dengan bantuan program SPSS 16.0 for windows, kriteria pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi dari hasil penghitungan. Menurut sugiyono (2015: 199) bila hasil penghitungan F_{hitung} tidak signifikansi 5% yang ditunjukkan dengan $p > 0,05$, hal ini berarti tidak ada perbedaan antara varians semua data, yang berarti data tersebut homogen.

2. Uji Hipotesis

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah hipotesis pengujian dua pihak dengan ketentuan sebagai berikut:

Ho :tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelompok eksperimen dan hasil belajar kelompok kontrol

Ha :terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelompok eksperimen dengan hasil belajar kelompok kontrol

Untuk menganalisis data hasil penelitian dilakukan dengan menggunakan uji-t atau t-test. Menurut Arifin (2011 : 280) uji-t dilakukan untuk menguji perbedaan dua rata-rata dari dua sample tentang suatu variable yang diteliti.

Hasil dari perhitungan uji-t kemudian dibandingkan dengan nilai t pada tabel dengan signifikan 5%. Setelah dihitung nilai t-test, maka dapat disimpulkan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Jika nilai signifikan lebih dari 0,05 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ha diterima dan Ho ditolak.

Menerima Ho maka artinya hipotesis dari penelitian ini di tolak atau dengan kata lain Media pembelajaran audio visual dengan pendekatan kontekstual tidak berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Menerima Ha artinya hipotesis dari penelitian ini diterima, atau dengan kata lain, Media pembelajaran audio visual dengan pendekatan kontekstual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Penelitian

a. Pelaksanaan pengukuran kemampuan awal (*pretest*)

Pelaksanaan pengukuran kemampuan awal (*pretest*) dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam materi operasi hitung pecahan. *Pretest* dilakukan sebelum diberikan perlakuan pada hari, dan *pretest* kelompok eksperimen dilakukan pada hari Selasa, 12 April 2016 dan *pretest* kelompok kontrol pada hari Senin, 11 April 2016.

b. Pemberian perlakuan (*treatment*)

Pemberian perlakuan hanya dilakukan pada kelompok eksperimen .perlakuan dilakukan sebanyak 4 kali ,yaitu pada tanggal 14, 18, 21, dan 25 April 2016. pada kelompok eksperimen perlakuan dilakukan dengan melakukan pembelajaran menggunakan pendekatan kontekstual dengan media audiovisual. Pada saat *treatment*, siswa tidak hanya memperhatikan guru menjelaskan pelajaran mengenai daur air. Siswa juga ikut melakukan aktivitas dengan mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) setelah melihat video yang di putar.

Pada kelompok kontrol, sebenarnya tidak ada perubahan perlakuan yang dilakukan, *treatment* dilakukan hanya dengan melakukan pembelajaran seperti biasa tanpa menggunakan pendekatan maupun media apapun, pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah dan menggunakan papan tulis sebagai media menjelaskan materi. Perlakuan dilakukan sebanyak 4 kali, yaitu pada tanggal 13, 16, 19, dan 23 April 2016

c. Pelaksanaan pengukuran kemampuan akhir (*posttest*)

Pelaksanaan *posttest* dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa pada materi daur air. Pengukuran kemampuan akhir dilakukan setelah dilakukan perlakuan. Pada kelompok kontrol, *posttest* dilakukan pada hari Selasa, 26 April 2016 dan pada kelompok eksperimen, *posttest* dilakukan pada hari Kamis, 28 April 2016,

2. Deskripsi data penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk melihat perbedaan hasil belajar IPA kelas V di sekolah dasar setelah kelompok eksperimen diberikan perlakuan menggunakan media audio visual berbentuk video pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran kemudian membandingkan hasil belajar IPA tersebut dengan kelompok kontrol dengan sistem pembelajaran konvensional. Deskripsi data penelitian akan memaparkan variabel penelitian secara deskriptif yang meliputi nilai tertinggi, nilai terendah, dan nilai rata-rata baik kelompok

eksperimen maupun kelompok kontrol. Data hasil penelitian kelompok eksperimen dan kelompok kontrol selengkapnya disajikan dalam tabel berikut :

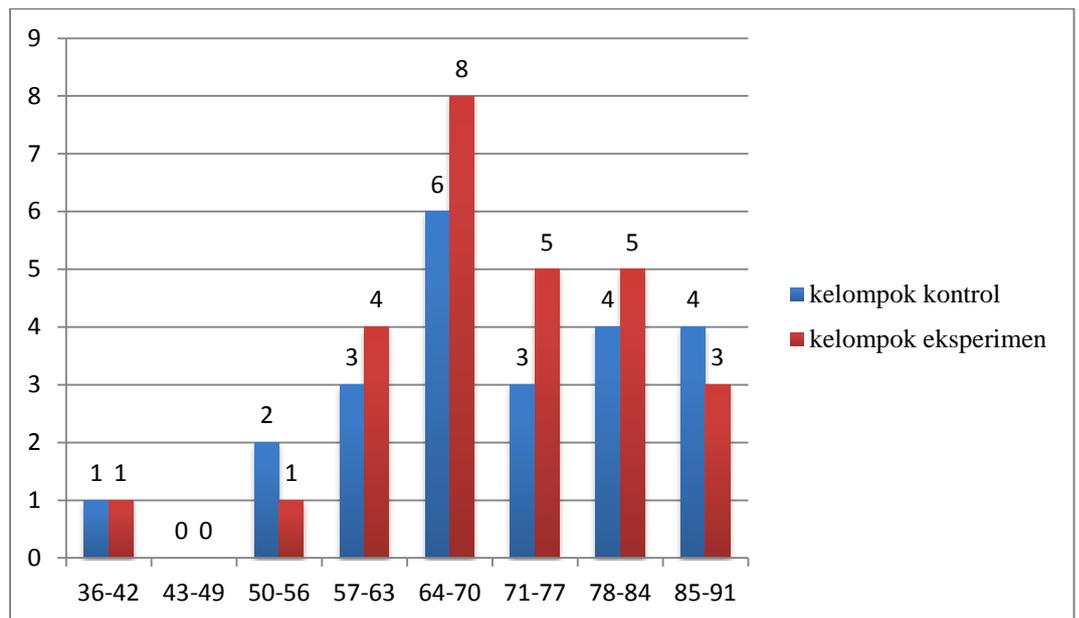
a. Data kemampuan awal siswa

Data kemampuan awal merupakan hasil *pretest* dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sebelum diberikan perlakuan (*treatment*). Pemaparan data dari *pretest* akan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik di bawah ini.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Hasil skor *pretest*

Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol	
Nilai Interval	Frekuensi	Nilai Interval	Frekuensi
36-42	1	36-42	1
43-49	0	43-49	0
50-56	2	50-56	1
57-63	3	57-63	4
64-70	6	64-70	8
71-77	3	71-77	5
78-84	4	78-84	5
85-91	4	85-91	3
Mean	70,86	Mean	71,48
Nilai terendah	36	Nilai terendah	40
nilai tertinggi	86	nilai tertinggi	90

Data pada tabel di atas, juga dapat disajikan dalam bentuk grafik seperti berikut :

Gambar 4.1 Hasil Belajar *pretest*

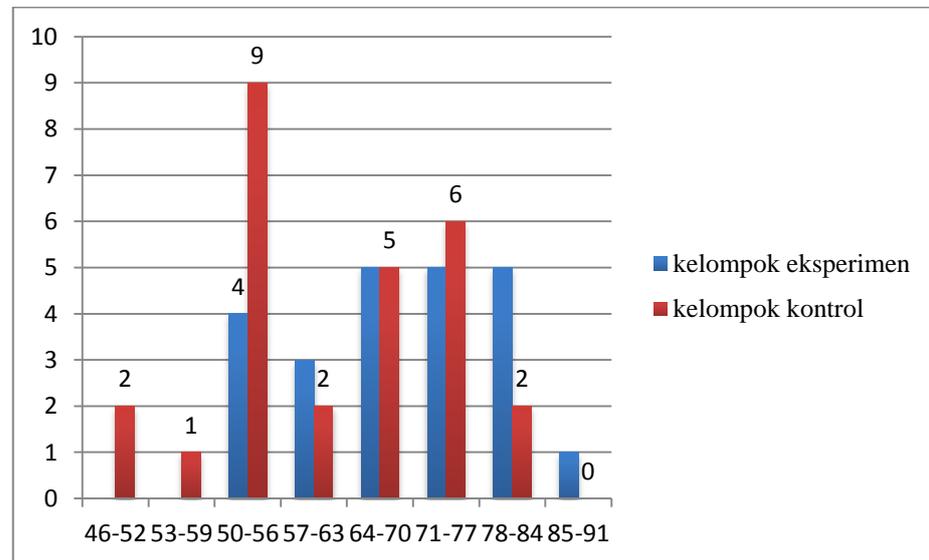
b. Data kemampuan akhir siswa

Data kemampuan akhir merupakan data hasil *pretest* dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan (*treatment*). Pemaparan data dari *posttest* akan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik di bawah ini.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Hasil skor *posttest*

Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol	
Nilai Interval	Frekuensi	Nilai Interval	Frekuensi
46-52	0	46-52	2
53-59	0	53-59	1
50-56	4	50-56	9
57-63	3	57-63	2
64-70	5	64-70	5
71-77	5	71-77	6
78-84	5	78-84	2
85-91	1	85-91	0
Mean	80,29	Mean	74,48
Nilai terendah	60	Nilai terendah	46
nilai tertinggi	96	nilai tertinggi	90

Data pada tabel di atas, juga dapat disajikan dalam bentuk grafik seperti berikut :



Gambar 4.2 Hasil Belajar *Posttest*

c. Peningkatan Nilai *Pretest*, *Posttest* dan Perubahan Hasil Rata-Rata Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Pengaruh media audiovisual dengan pendekatan kontekstual terhadap hasil belajar siswa juga dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata nilai siswa saat *pretest* dan *posttest*. Peningkatan nilai tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

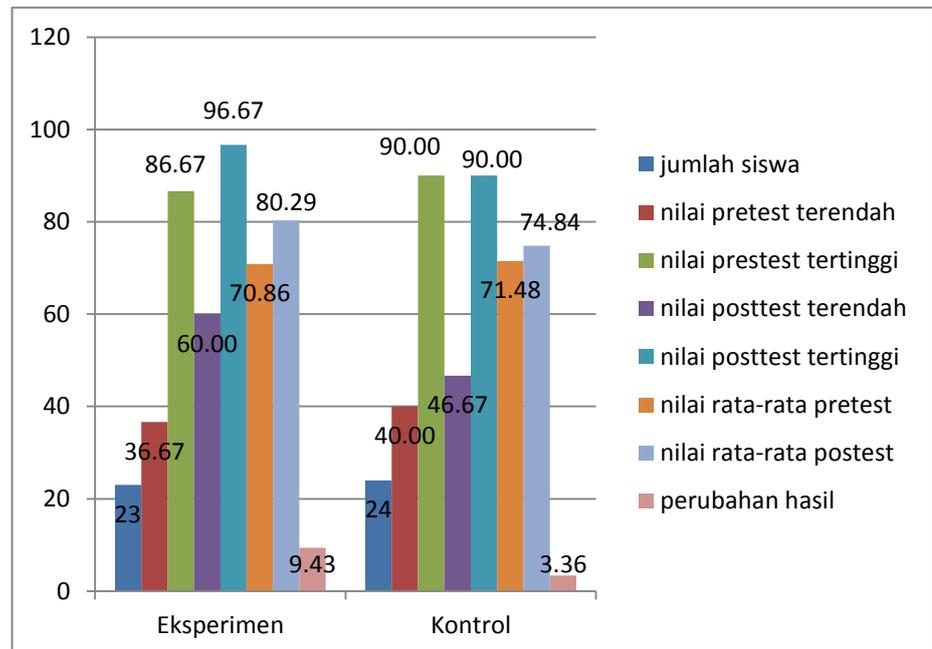
Tabel 4.3 Peningkatan Nilai *Pretest*, *Posttest* dan Perubahan Hasil Rata-Rata Kelompok Eksperimen dan Kontrol

KELOMPOK	jumlah siswa	nilai pretest terendah	nilai pretest tertinggi	nilai posttest terendah	nilai posttest tertinggi	nilai rata-rata pretest	nilai rata-rata posttest	Perubahan hasil rata-rata
Eksperimen	23	36.67	86.67	60.00	96.67	70.86	80.29	9.43
Kontrol	24	40.00	90.00	46.67	90.00	71.48	74.84	3.36

Deskripsi data berdasarkan hasil perhitungan sebagaimana terlihat pada tabel 4.3 diketahui bahwa kelompok eksperimen sebelum diberi perlakuan memiliki nilai tertinggi 86,67 nilai terendah 36,67 dan nilai rata-rata sebesar 70,86 dan kelompok kontrol memperoleh nilai tertinggi 90,00 nilai terendah 40,00 dan nilai rata-rata sebesar 71,48 sedikit lebih baik dari nilai rata-rata kelompok eksperimen hanya terpaut 0,62. Sedangkan kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan memperoleh nilai tertinggi 96,67, nilai terendah 60,00 dan nilai rata-rata sebesar 80,29. Pada kelompok kontrol memperoleh nilai tertinggi 90,00, nilai terendah 46,67 dan nilai rata-rata sebesar 74,84.

perubahan terhadap rata-rata ada baik terhadap kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Perubahan yang cukup besar terjadi pada kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dalam hal ini penggunaan media audio visual dengan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran IPA yaitu sebesar 9,43. Jika di bandingkan dengan kelompok kontrol perubahan ini cukup besar dan dapat dikatakan bahwa nilai rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan menjadi 80,29 dengan kata lain, media pembelajaran audio visual dengan pendekatan kontekstual memberikan dampak positif terhadap tingkat pemahaman siswa dengan materi yang disampaikan. Jika data Peningkatan Nilai *Pretest*, *Posttest* dan Perubahan Hasil Rata-Rata Kelompok Eksperimen dan Kontrol

tersebut disajikan dalam diagram maka dapat terlihat sebagai berikut



Gambar 4.3 Rata-Rata *Pretest* dan *Posttest*

3. Hasil belajar afektif

Hasil belajar afektif diukur dengan menggunakan instrument penilaian observasi yang terbagi menjadi 3 ranah yaitu *reiciving* , *responding* , dan *valuing* yang terbagi menjadi 7 butir penilaian. Yang dinilai diawal treatment dan di akhir treatment . berikut adalah rata-rata hasil penilaian afektif yang disajikan dalam bentuk tabel.

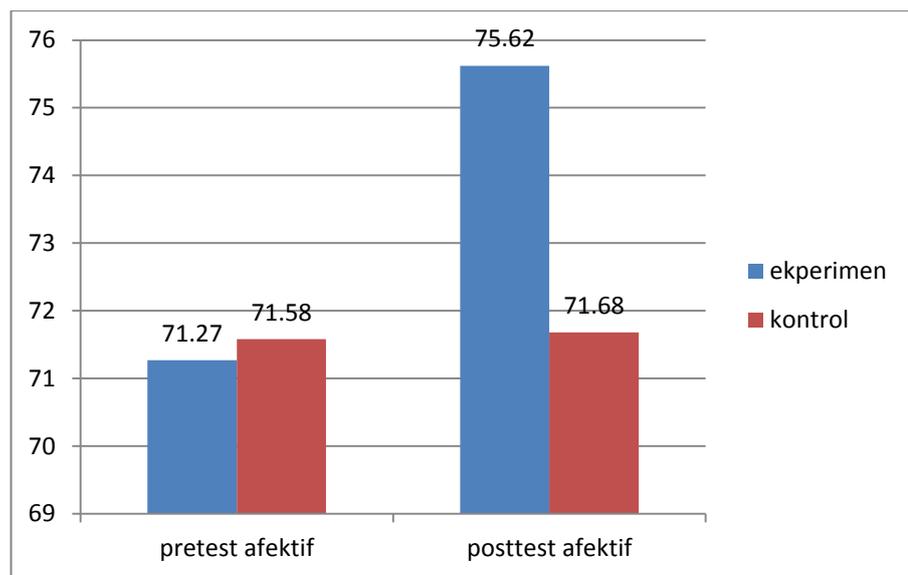
Tabel 4.4 Hasil Belajar afektif IPA
Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

KELOMPOK	Pretest	Posttest	perubahan hasil
Eksperimen	71.27	75.62	4.35
Kontrol	71.56	71.68	0.12

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai belajar afektif siswa mengalami perubahan sebelum dilakukan treatment hingga sudah dilakukan treatment sebanyak 4 kali dan mengalami peningkatan yang dapat di lihat pada tabel 4.4 .

Jika dilihat dari hasil belajar afektif siswa yang semakin meningkat, maka dapat dikatakan bahwa siswa dari kelas eksperimen memiliki hasil belajar kognitif yang tinggi selain hasil kognitifnya yang cukup tinggi.

Data tersebut juga disajikan dalam grafik seperti di bawah ini



Gambar 4.4 Hasil Belajar Afektif Siswa

4. Analisis data penelitian

Data yang diperoleh sebagai data mentah yang dijabarkan dalam deskripsi data merupakan data yang akan digunakan pada pengujian hipotesis. Namun sebelum diuji hipotesis, perlu dilakukan

pengujian normalitas dan homogenitas sebagai prasyarat dari analisis data

a. Uji prasyarat

1) Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari sampel yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dihitung menggunakan analisis statistik *Kolmogorov-smirnov* melalui *analisis diskriptif* dengan bantuan program software SPSS versi 16.0 for windows. Asumsi yang digunakan adalah apabila memiliki nilai sig lebih besar ($>$) 0.05. berarti sebaran data berdistribusi normal. Hasil analisis data disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas

Kolmogorov-Smirnova				
Kelompok	Statistik	df	Sig.	Keterangan
<i>pretest</i> ekperiemen	0.112	23	0.200'	Normal
<i>pretest</i> kontrol	0.133	23	0.200'	Normal
<i>postest</i> ekperimen	0.163	23	0.114	Normal
<i>postest</i> kontrol	0.126	23	0.200'	Normal

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai statistik kolmogorov-smirnova kelompok eksperime pada saat pretest 0.112 dan nilai sig. $0.200 > 0.05$ dan pada saat posttest 0.163

dengan nilai sig 0.114 > 0.05. karena sig > 0.05, maka dapat dikatakan bahwa data yang diperoleh dari kelompok eksperimen berdistribusi normal.

Nilai statistik kolmogorov-smirnova kelompok kontrol pada saat pretest 0.133 dengan nilai sig. 0.200 > 0.05 dan pada saat posttest 0.126 dengan nilai sig. 0.200 > 0.05. karna nilai > 0.05, maka dapat dikatakan bahwa data yang diperoleh dari kelompok kontrol berdistribusi normal.

Berdasarkan dari hasil perhitungan analisis statistik di atas dapat disimpulkan bahwa data kelompok eksperimen maupun kontrol keduanya berdistribusi normal.

2) Uji homogenitas

Langkah selanjutnya setelah data hasil perhitungan diketahui memiliki distribusi normal, maka akan dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas di lakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh bersifat homogen atau heterogen. Pengujian homogenitas dilakukan menggunakan analisis statistik *one way test of homogeneity of variances Anova* dengan bantuan program *software SPSS versi 16.0 for windows*. Kriteria pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi dari hasil perhitungan. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data tersebut bersifat homogen.

Berikut ini merupakan hasil uji homogenitas untuk data pretest dan posttest kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas

Subyek	Sig.	Keterangan
Pre Test	0.501	Homogen
Posttest	0.211	Homogen

3) Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian digunakan uji-t. Pengujian dilakukan menggunakan program SPSS 16.0 for Windows

Hasil dari pengujian uji-t kemudian dibandingkan dengan nilai t pada tabel dengan taraf signifikan 5%. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 dan nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelompok eksperimen dengan hasil belajar kelompok kontrol. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelompok eksperimen dengan hasil belajar kelompok kontrol.

Berikut ini merupakan hasil analisis uji-t pada posttest kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Tabel 4.7 Hasil Uji-T

t-test for Equality of means			
t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean
2.589	48	0.013	8.561

B. Pembahasan

Hasil penelitian pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen pada saat dilakukan pretest menunjukkan hasil yang masih rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-ratanya yang masih rendah. Rata-rata nilai pretest pada kelompok kontrol sebesar 71,48 . Sedangkan rata-rata nilai dari pretest eksperimen hanya sebesar 70,86. Selain itu, masing-masing kelompok tidak ada yang mencapai nilai maksimal 100

Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh beberapa hal dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri siswa yaitu pandangan mereka yang menganggap bahwa IPA merupakan pembelajaran yang memerlukan banyak hafalan, sulit , dan membosankan. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri siswa, yaitu penggunaan media dan metode pembelajaran yang monoton dan kurang menyenangkan.

Berdasarkan faktor tersebut maka peneliti melakukan penelitian pada hasil belajar IPA materi daur air dengan media audiovisual dengan pendekatan kontekstual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media audio visual dengan pendekatan kontekstual terhadap hasil belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan audio visual dengan pendekatan kontekstual lebih berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan mengajar dengan metode ceramah tanpa menggunakan media audiovisual. Pengaruh tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata dari posstest siswa. Pada kelompok eksperimen, nilai rata-ratanya meningkat menjadi 80,29 atau mengalami peningkatan sebesar 9,43. Sedangkan pada kelompok kontrol nilai rata-ratanya juga meningkat tetapi tidak terlalu signifikan. Nilai rata-rata posttest kelompok kontrol meningkat menjadi 74,84 atau hanya mengalami peningkatan sebesar 3,36.

Adanya peningkatan rata-rata hasil belajar tersebut dikarenakan media audiovisual dengan pendekatan kontekstual memiliki sifat sesuai dengan ciri cara belajar siswa kelas V sekolah dasar. Menurut pendapat Zuldafrial (2012 : 133) pembelajaran kontekstual merupakan proses pembelajaran yang holistik dan bertujuan membantu siswa untuk memahami makna materi ajar dengan mengaitkannya terhadap konteks kehidupan mereka sehari-hari (konteks pribadi, sosial, dan kultral) sehingga siswa mampu dan memiliki pengetahuan/keterampilan yang dinamis dan fleksibel untuk mengkonstruksi sendiri secara aktif pemahamannya.

Selain menggunakan pendekatan kontekstual, penelitian ini juga menggunakan media audio visual untuk lebih memberikan gambaran nyata tentang proses terjadinya daur air. Media audiovisual dapat memaparkan secara nyata bagaimana terjadinya proses daur air sehingga siswa tidak hanya

membayangkan bagaimana proses terjadinya daur air. Selain itu, media ini juga lebih menyenangkan karena berisi gambar gerak yang nyata diiringi suara sehingga pembelajaran lebih mudah diterima daripada hanya mendengarkan ceramah saja tanpa adanya gambaran jelas.

Dengan menggabungkan media audiovisual dengan pendekatan kontekstual, siswa tidak hanya menerka apa yang diberikan oleh guru tapi mampu memahami secara rinci bagaimana daur air terjadi. Guru bertindak sebagai fasilitator dan motivator.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan peneliti beberapa penelitian terdahulu juga menggunakan media audiovisual. Penelitian oleh Guntara (2014), Sari (2014), dan jurnal internasional oleh Asasdi dan Shaban (2015) dari ketiga penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar dibandingkan dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Ketiga penelitian di atas sejalan dengan penelitian yang dilakukan peneliti mengenai pengaruh media audio visual dengan pendekatan kontekstual terhadap hasil belajar IPA. Hasil belajar siswa yang dijadikan sampel oleh peneliti mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil belajar sebelum dilakukan pembelajaran menggunakan media audio visual dengan pendekatan kontekstual. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa media audiovisual dengan pendekatan kontekstual sesuai digunakan untuk membelajarkan materi IPA materi daur air pada siswa kelas V SD. Hal tersebut karena media audio visual dapat dilihat dan dipahami

langsung oleh siswa secara kontekstual sehingga siswa lebih paham materi tersebut. Selain itu, siswa akan lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran karena penjelasan tentang materi disampaikan lebih menarik.

Selain hasil belajar kognitif yang meningkat, hasil belajar afektif siswa juga cukup tinggi. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi afektif yang semakin meningkat pada setiap pertemuan setelah melakukan pembelajaran menggunakan media audio visual dengan pendekatan kontekstual. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa antara hasil belajar kognitif dan afektif siswa dapat menunjukkan hasil yang baik setelah menggunakan media audio visual dengan pendekatan kontekstual.

Kelebihan dari penelitian ini adalah tidak memerlukan biaya yang besar. Karena kemajuan jaman media audio visual dapat dengan dengan mudah diperoleh dan digunakan. Namun penelitian ini juga masih memiliki kelemahan. Kelemahan tersebut adalah keterbatasan waktu yang dimiliki peneliti sehingga belum maksimal dalam menerapkan media saat pembelajaran berlangsung serta keterbatasan lain yaitu media ini sangat bergantung pada ketersediannya listrik dan sumber daya manusia yang mampu mengoprasikannya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian mengenai pengaruh media audio visual dengan pendekatan kontekstual terhadap hasil belajar IPA, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kesimpulan Teori

Hasil belajar IPA SD merupakan segala sesuatu yang dimiliki peserta didik setelah melakukan kegiatan pembelajaran pada materi IPA tentang Daur Air meliputi hasil belajar siswa secara kognitif dan afektif. Sedangkan media audio visual dengan pendekatan kontekstual merupakan sebuah media pembelajaran dimana penggunaan media atau isi media dalam materi pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa mampu mengkonstruksi sendiri pemahamannya menggunakan media audio visual.

Hasil belajar siswa pada materi IPA mengenai Daur Air dapat ditingkatkan dengan media audio visual dengan pendekatan kontekstual karena dengan media dan pendekatan ini pembelajaran IPA yang di dalam materinya dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari mampu dipahami siswa secara jelas melalui gambar gerak/ *video* yang disertai suara/ *audio* sebagai penjelas materi yang diajarkan. Sehingga pemahaman siswa akan lebih baik dan hasil belajarnya akan meningkat.

2. Kesimpulan Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan media audio visual dengan pendekatan kontekstual terhadap hasil belajar IPA. Hal ini dibuktikan dengan nilai hasil uji-t yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar. Karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka penggunaan media audiovisual dengan pendekatan kontekstual berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Melihat hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dengan pendekatan kontekstual pada materi daur air, maka guru dapat menjadikan media ini sebagai salah satu alternatif media pembelajaran.

2. Bagi Peneliti Sebelumnya

Peneliti hanya memiliki waktu yang terbatas selama melakukan penelitian sehingga pemahaman siswa tentang penggunaan media audio visual dengan pendekatan kontekstual masih terbatas. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mempersiapkan waktu dengan sebaik-baiknya agar penggunaan media audio visual dengan pendekatan kontekstual dapat lebih maksimal pada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
-Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Asadi, Fatemeh & Berimani, shaban. 2015.” The Effect of Audio-Visual Materials on Iranian Second Grade High School Students’ Language Achievement “*International Journal of Language and Linguistics*. 3 (II). Hlm 69-75
- Budiningsih, Asri. 2008. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Darmawan, Deni. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sari, Eka Novita. 2015. “Efektivitas Teknik Modelling Melalui Media Audio Visual Untuk Mengurangi Perilaku Anak”. Skripsi (Diterbitkan). Universitas Muhammadiyah Magelang
- Guntara, Rizal. 2014. “Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Retensi Siswa Pada Konsep Fotosintesis”.Skripsi (Diterbitkan). UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Heroniati. 2012. *Intisari IPA*. Jakarta : Laskar Aksara.
- Hujair, AH. 2013.*Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*.Yogyakarta : kauba dipantra
- Johnson, Elaine B.2014.*Contekstual Teaching and Learning*. Bandung :MLC
-2014.*Contekstual Teaching and Learning*. Bandung:Kaifa
- Kurniawan, Deni. 2011. *Pembelajaran terpadu : teori, praktik dan penilaian*.Bandung : CV. Pustaka Cendekia Utama
- Mufti Miranda. 2012. “Penggunaan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Kelas III B Sananul Ula Piyungan Bantul”. Skripsi (Diterbitkan). UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Prastowo,Andi. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Yogjakarta :Diva Press
- Sadiman,Arif S. 2012. *Media Pendidikan*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada

- Sagala, Syaiful. 2013 .*Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Saifudin, Anwar. 2013. *Reabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Samatowa, Usman. 2011. *Pembeajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta : Indeks
- Setyosari, Punaji. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana
- Smaldino, Sharon E., Lowter, Deborah L., & Russeli, James D. 2012. *Instructional Technology & Media For Learning*. Jakarta : KENCANA
- Sudjana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- . 2015. *Cara Mudah menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. BandungAlfabeta
- Trianto. 2012.*Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- . 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Zuldafrial. 2011. *Strategi Belajar mengajar*. Surakarta: Cakrawala Media



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Program Studi : Bimbingan & Konseling /Strata I
(Terakreditasi "B" SK. BAN-PT No: 003/BAN-PT/Ak-XIV/S1/V/2011)
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG - PAUD) /Strata I
(Terakreditasi "C" SK BAN-PT No: 024/BAN-PT/Ak-XV/S1/VIII/2012)
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) /Strata I
(Terakreditasi "C" SK BAN-PT No: 403/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2014)

Jl. Tidar No. 21 Magelang 56126 Telp. (0293) 362082 psw 119 Fax. 361004

Nomor : 344/FKIP/II.3.AU/F/2016
Lampiran : 1 bendel
Perihal : IJIN PENELITIAN UNTUK SKRIPSI

Kepada
Yth. Kepala SD Negeri Mungseng 1 Temanggung
Di
Kab. Temanggung

Assalamu'alaikum wr wb

Disampaikan dengan hormat bahwa, guna penyelesaian studi program strata satu (sarjana) diperlukan penulisan skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon ijin bagi mahasiswa berikut guna melaksanakan penelitian di instansi yang Bapak/ Ibu pimpin.

Nama Mahasiswa : Dhista Putri Pratiwi
N P M : 12.0305.0029
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Media Audio Visual dengan Pendekatan
Konstekstual Terhadap Hasil Belajar IPA
Lokasi / Obyek : SD Negeri Mungseng 1 Temanggung
Waktu Pelaksanaan : 11 Maret 2016 – 11 Juni 2016

Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini kami lampirkan proposal / rancangan skripsi.
Demikian atas ijin dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr wb



Magelang, 17 Februari 2016
Dekan,

[Signature]
Drs. H. Subiyanto, M.Pd.
NIP. 19570807 198303 1 002



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Program Studi : Bimbingan & Konseling /Strata I
(Terakreditasi "B" SK BAN-PT No: 003/BAN-PT/Ak-XIV/S1/V/2011)
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG - PAUD) /Strata I
(Terakreditasi "C" SK BAN-PT No: 024/BAN-PT/Ak-XV/S1/VIII/2012)
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) /Strata I
(Terakreditasi "C" SK BAN-PT No: 403/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2014)

Jl. Tidar No. 21 Magelang 56126 Telp. (0293) 362082 psw 119 Fax. 361004

Nomor : 344/FKIP/II.3.AU/F/2016
Lampiran : 1 bendel
Perihal : **IJIN PENELITIAN UNTUK SKRIPSI**

Kepada
Yth. Kepala SD Negeri Giyanti Temanggung
Di
Kab. Temanggung

Assalamu'alaikum wr wb

Disampaikan dengan hormat bahwa, guna penyelesaian studi program strata satu (sarjana) diperlukan penulisan skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon ijin bagi mahasiswa berikut guna melaksanakan penelitian di instansi yang Bapak/ Ibu pimpin.

Nama Mahasiswa : Dhista Putri Pratiwi
N P M : 12.0305.0029
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Media Audio Visual dengan Pendekatan
Konstekstual Terhadap Hasil Belajar IPA
Lokasi / Obyek : SD Negeri Giyanti Temanggung
Waktu Pelaksanaan : 11 Maret 2016 – 11 Juni 2016

Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini kami lampirkan proposal / rancangan skripsi.
Demikian atas ijin dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr wb



Magelang, 17 Februari 2016
Dekan,

Drs. H. Subiyanto, M.Pd.
NIP. 19570807 198303 1 002



**SEKOLAH DASAR NEGERI 1 MUNGSENG
TEMANGGUNG**

Alamat : JL.Telogomulyo, Mungseng, Temanggung

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Kusnadi ,S.Pd,M.Pd
NIP : 19660407 199103 1 014
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 1 Mungseng

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Dhista Putri Pratiwi
NIM : 12.0305.0029
Prodi/ Fakultas : Pendidikan Guru Sekolah Dasar/ FKIP
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Magelang

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SDN 1 Mungseng , Kecamatan Temanggung, Kabupaten Temanggung, sejak tanggal 11 maret – 11 juni 2016 dengan mengambil judul:

“PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL TERHADAP HASIL BELAJAR IPA”

Dalam rangka menyusun skripsi sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Stara 1 (S1) di Universitas Muhammadiyah Magelang.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, Mei 2016

Kepala Sekolah
SD Negeri 1 Mungseng



[Signature]
Kusnadi, S.Pd.M.Pd

NIP 19660407 199103 1 014



SEKOLAH DASAR NEGERI GIYANTI TEMANGGUNG

Alamat : JL.Giyanti, Giyanti , Temanggung

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Wagiyem.S.Pd
NIP : 19670317 199002 2 003
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Giyanti

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Dhista Putri Pratiwi
NIM : 12.0305.0029
Prodi/ Fakultas : Pendidikan Guru Sekolah Dasar/ FKIP
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Magelang

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SDN Giyanti, Kecamatan Temanggung, Kabupaten Temanggung, sejak tanggal 11 maret – 11 juni 2016 dengan mengambil judul:

“PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL TERHADAP HASIL BELAJAR IPA”

Dalam rangka menyusun skripsi sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Stara 1 (S1) di Universitas Muhammadiyah Magelang.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, Mei 2016

Kepala Sekolah
SD Negeri Giyanti



WAGIYEM.S.Pd

NIP. 19670317 199002 2 003



SEKOLAH DASAR NEGERI BANSARI 2

Alamat: Gedangan, Bansari, Bulu, Temanggung

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Sutopo, S.Pd
NIP : 19660323 198806 1003
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 2 Bansari

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Dhista Putri Pratiwi
NIM : 12.0305.0029
Prodi/ Fakultas : Pendidikan Guru Sekolah Dasar/ FKIP
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Magelang

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 2 Bansari, Kecamatan Bulu, Kabupaten Temanggung pada tanggal 15 - 16 maret 2016 dengan mengambil judul:

"PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL TERHADAP HASIL BELAJAR IPA"

Dalam rangka uji validitas instrument penelitian.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 2016
Kepala Sekolah

SD Negeri 2 Bansari



SILABUS PEMBELAJARAN

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK/ PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
7.4 Mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya	Daur ar dan Peristiwa Alam	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi tentang pentingnya air bagi manusia melalui berbagai sumber (wawancara, buku). • Menyarikan terjadinya daur air dari bacaan. • Mendiskusikan alasan air tidak pernah habis walaupun digunakan terus-menerus. • Berdiskusi mengenai faktor-faktor atau kegiatan yang dapat mengganggu proses daur air. • Mengidentifikasi tingkat pemborosan air melalui pengamatan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pentingnya air. • Menggambar-kan proses daur air dengan menggunakan diagram atau gambar • Mengidentifikasi kegiatan manusia yang dapat memengaruhi daur air. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis/lisan • Unjuk kerja; melakukan diskusi dan praktik. • Portofolio; • Laporan tertulis hasil praktik dan tugas 	4 jp x 35 menit	<p>Buku IPA</p> <p>Buku peunjang lain yang relevan</p>

<p>7.5 Mendeskripsikan perlunya penghematan air</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan cara-cara menghemat air. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembiasaan cara menghemat air 	<p>Unjuk kerja; melakukan diskusi dan praktik</p>		
<p>7.6 Mengidenti-fikasi peristiwa alam yang terjadi di Indonesia dan dampaknya bagi makhluk hidup dan lingkungan</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi dari surat kabar mengenai bencana alam yang terjadi di negara kita dalam jangka waktu 2 bulan terakhir. • Mendiskusikan dampak bencana alam dan cara mencegah terjadinya bencana tersebut. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat suatu laporan berdasarkan hasil pengamatan atau pengalaman pribadi atau laporan surat kabar atau media lainnya tentang peristiwa alam, misalnya banjir, gempa bumi, gunung meletus. • Menjelaskan dampak dari peristiwa alam terhadap kehidupan manusia, hewan, dan lingkungan. • Memberi saran atau usulan cara mencegah banjir. 	<p>Tes tertulis/lisan</p> <p>Unjuk kerja; melakukan diskusi dan praktik.</p> <p>Portofolio; Laporan tertulis hasil praktik dan tugas</p>	<p>4 jp x 35 menit</p>	<p>Buku IPA</p> <p>Buku penunjang lain yang relevan</p>

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Kelas V

(KELAS EKPERIMEN)



Disusun oleh :

Dhista Putri Pratiwi

12.0305.0029

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG

2016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Mungseng
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester : V/2
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (2 jam pelajaran)

A. Standar Kompetensi

1. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam

B. Kompetensi Dasar

- 1.3. Mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya

C. Indikator

1. Kognitif

a. Proses

- 1) Memahami skema proses terjadinya daur air
- 2) Menyebutkan skema proses terjadinya daur air
- 3) Mengurutkan proses terjadinya daur air

b. Produk

- 1) Menganalisis proses terjadinya daur air
- 2) Menggambar skema proses terjadinya daur air
- 3) Menceritakan skema proses terjadinya daur air

2. Afektif

a. Karakter

- 1) Kerja sama dalam hal tugas kelompok
- 2) Mengerjakan tugas dengan jujur

b. Keterampilan Sosial

- 1) Melaporkan hasil pekerjaan didepan kelas
- 2) Mengidentifikasi proses terjadinya daur air
- 3) Membantu teman yang kesulitan menerima pelajaran
- 4) Memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru

3. Psikomotor

- a. Menyalin materi dalam buku catatan
- b. Mengikuti proses pembelajaran dengan tertib
- c. Menuliskan hasil pekerjaan
- d. Menunjukkan hasil pekerjaan
- e. Melakukan diskusi kelompok

D. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif

a. Proses

- 1) Melalui tanya jawab , siswa dapat memahami proses terjadinya daur air benar
- 2) Melalui demonstrasi, siswa dapat menyebutkan skema proses terjadinya daur dengan benar
- 3) Melalui pengamatan, siswa dapat mengurutkan proses terjadinya daur air

b. Produk

- 1) Melalui diskusi siswa dapat menganalisis proses teradinya daur air
- 2) Melalui diskusi , siswa dapat menggambar skema dengan benar
- 3) Melalui penugasaan, siswa dapat menceritakan kembali skema proses terjadinya daur air dengan tepat

2. Afektif

a. Karakter

- 1) Melalui penugasan, siswa dapat mengerjakan tugas dengan jujur
- 2) Melalui diskusi, siswa dapat kerja sama dalam hal tugas kelompok dengan baik

b. Ketrampilan Sosial

- 1) Melalui penugasaan, siswa dapat melaporkan hasil penugasaan didepan kelas dengan baik
- 2) Melalui penugasan, siswa dapat mengidentifikasi proses terjadinya daur dengan benar
- 3) Melalui penugasan, siswa dapat membantu teman yang kesulitan menerima pelajaran dengan baik
- 4) Melalui ceramah, siswa dapat memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru dengan baik

3. Psikomotor

- a. Melalui penugasan , siswa dapat menyalin materi daur air dalam buku catatan dengan baik
- b. Melalui demonstarsi, siswa dapat menunjukkan proses daur air dengan benar
- c. Melalui ceramah, siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan tertib
- d. Melalui penugasaan, siswa dapat menuliskan hasil pekerjaan dengan benar
- f. Melalui diskusi, siswa dapat melakukan Melakukan diskusi kelompok dengan baik

E. Materi Pokok

Daur air

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Demonstrasi
3. Diskusi
4. Pengamatan
5. Penugasan
6. Tanya jawab

G. Model Pembelajaran

KONTEKSTUAL (CTL)

H. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

Sumber Belajar dan Media Pembelajaran	Pustaka Rujukan	Azmiyati,Choiril. Omegawati, Wigati Hadi.dan Khusumawati,Rohana. 2008. <i>Ipa Salingtemas Untuk Kelas V</i> .Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
	Alat Pelajaran	1. Pensil 2. Pulpen 3. Penggaris 4. LCD proyektor 5. laptop
	Media	Media audio visual dan buku paket IPA

LANGKAH PEMBELAJARAN	SKENARIO PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENDIDIKAN KARAKTER	METODE
1. Kegiatan Awal	a. Guru dan peserta didik berdoa untuk mengawali pembelajaran.	5 menit	Religius	Ceramah
	b. Dilanjutkan presensi dan apersepsi. c. Guru mengkondisikan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dan menjelaskan tujuan pembelajaran	10 menit	Disiplin	Tanya jawab

	<p>d. Guru bertanya kepada peserta didik tentang materi yang telah dipelajari kemarin</p> <p>e. Guru bertanya tentang kejadian alam yang sering akhir-akhir ini terjadi (hujan)</p>			
2. Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> <p>a. Siswa mengamati prose terjadinya daur air melalui media audio visual</p> <p>b. Siswa memahami proses terjadinya daur air dengan benar benar.</p> <p>c. Siswa membentuk kelompok</p> <p>d. Siswa mengurutkan proses terjadinya daur air dengan benar</p> <p>e. Bersama kelompok Siswa menggambar proses terjadinya daur dengan benar</p> <p>f. Menceritakan daur air</p> <p>Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p>	<p>20 menit</p> <p>15 menit</p>	<p>Percaya diri</p> <p>Jujur</p>	<p>Demonstrasi</p> <p>Pengamatan</p> <p>Penugasan</p> <p>diskusi</p> <p>Ceramah</p> <p>Tanya jawab</p> <p>Penugasan</p>

	<p>Melakukan tanya jawab tentang proses daur air sesuai video yang diputar</p> <p>Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi,:</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan. 	10menit	Disiplin	Tanya jawab
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari. Siswa dan guru berdoa untuk mengakhiri pembelajaran. 	10 menit	Disiplin Religius	Ceramah Tanya jawab

I. Penilaian

Teknik dan Bentuk	Instrument/Soal	Kriteria Penilaian
1. Tes tertulis 2. Pengamatan	Pilihan ganda Lembar pengamatan afektif	Kriteria penilaian terlampir

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Mungseng
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester : V/2
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (2 jam pelajaran)

A. Standar Kompetensi

2. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam

B. Kompetensi Dasar

- 1.4. Mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya

C. Indikator

1. Kognitif

a. Proses

- 1) Memahami manfaat air bagi manusia
- 2) Menyebutkan manfaat air bagi manusia
- 3) Menyebutkan kegiatan manusia yang mempengaruhi daur air

b. Produk

- 1) Menganalisis manfaat air bagi makhluk hidup
- 2) Mengemukakan kegiatan manusia yang mempengaruhi daur air

2. Menceritakan Afektif

a. Karakter

- 1) Kerja sama dalam hal tugas kelompok
- 2) Mengerjakan tugas dengan jujur

b. Keterampilan Sosial

- 1) Melaporkan hasil pekerjaan di depan kelas

- 2) Mengidentifikasi proses terjadinya daur air
- 3) Membantu teman yang kesulitan menerima pelajaran
- 4) Memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru

3. Psikomotor

- a. Menyalin materi dalam buku catatan
- b. Mengikuti proses pembelajaran dengan tertib
- c. Menuliskan hasil pekerjaan
- d. Menunjukkan hasil pekerjaan
- e. Melakukan diskusi kelompok

D. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif

a. Proses

- 1) Melalui tanya jawab , siswa dapat Memahami manfaat air bagi manusia dengan benar
- 2) Melalui demonstrasi, siswa dapat Menyebutkan manfaat air bagi manusia dengan benar
- 3) Melalui pengamatan, Menyebutkan kegiatan manusia yang mempengaruhi daur air

b. Melalui pengamatan, siswa dapat Produk

- 1) Melalui diskusi siswa dapat menganalisis manfaat air bagi mahluk hidup dengan benar
- 2) Melalui penugasaan, siswa dapat mengemukakan kembali kegiatan manusia yang mempengaruhi daur air

2. Afektif

a. Karakter

- 1) Melalui penugasan, siswa dapat mengerjakan tugas dengan jujur
- 2) Melalui diskusi, siswa dapat kerja sama dalam hal tugas kelompok dengan baik

b. Keterampilan Sosial

- 1) Melalui penugasan, siswa dapat melaporkan hasil penugasan didepan kelas dengan baik
- 2) Melalui penugasan, siswa dapat mengidentifikasi proses terjadinya daur dengan benar
- 3) Melalui penugasan, siswa dapat membantu teman yang kesulitan menerima pelajaran dengan baik
- 4) Melalui ceramah, siswa dapat memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru dengan baik

3. Psikomotor

- a. Melalui penugasan , siswa dapat menyalin materi daur air dalam buku catatan dengan baik
- b. Melalui demonstrasi, siswa dapat menunjukkan proses daur air dengan benar
- c. Melalui ceramah, siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan tertib
- d. Melalui penugasan, siswa dapat menuliskan hasil pekerjaan dengan benar
- f. Melalui diskusi, siswa dapat melakukan Melakukan diskusi kelompok dengan baik

E. Materi Pokok

Daur air

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Demonstrasi
3. Diskusi
4. Pengamatan
5. Penugasan
6. Tanya jawab

G. Model Pembelajaran

KONTEKSTUAL (CTL)

H. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

Sumber Belajar dan Media Pembelajaran	Pustaka Rujukan	Azmiyati,Choiril. Omegawati, Wigati Hadi.dan Khusumawati,Rohana. 2008. <i>Ipa Salingtemas Untuk Kelas V</i> .Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
	Alat Pelajaran	1. Pensil 2. Pulpen 3. Penggaris 4. LCD proyektor 5. laptop
	Media	Media audio visual dan buku paket IPA

I. Langkah-langkah Pembelajaran

LANGKAH PEMBELAJARAN	SKENARIO PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENDIDIKAN KARAKTER	METODE
1. Kegiatan Awal	a. Guru dan peserta didik berdoa untuk mengawali pembelajaran.	5 menit	Religius	Ceramah
	b. Dilanjutkan presensi dan apersepsi.		Disiplin	
	c. Guru mengkondisikan peserta didik untuk	10 menit		Tanya jawab

	<p>mengikuti pembelajaran dan menjelaskan tujuan pembelajaran</p> <p>d. Guru bertanya kepada peserta didik tentang materi yang telah dipelajari kemarin</p> <p>e. Guru bertanya tentang manfaat air mengaikannya pada kegiatan sehari hari</p>			
2. Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> <p>a. Siswa mengamati manfaat air dan hal-hal yang mempengaruhi daur air dalam media audio visual</p> <p>b. Siswa memahami manfaat air dan hal-hal yang mempengaruhi daur air dalam kelompok</p> <p>c. Siswa membentuk kelompok</p> <p>d. Siswa menganalisis manfaat air dan hal-hal yang</p>	20 menit	<p>Percaya diri</p> <p>Jujur</p>	<p>Demonstrasi</p> <p>Pengamatan</p> <p>Penugasan</p> <p>diskusi</p> <p>Ceramah</p>

	<p>empengaruhi daur air dalam kelompok</p> <p>e. Bersama kelompok Siswa menyebutkan manfaat air dan hal-hal yang mempengaruhi daur air dalam kelompok</p> <p>f. Menceritakan manfaat air dan hal-hal yang mempengaruhi daur air dalam kelompok</p> <p>Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <p>a. Melakukan tanya jawab tentang manfaat air dan hal-hal yang mempengaruhi daur air dalam kelompok sesuai video yang diutar</p>	<p>15 menit</p> <p>10menit</p>	<p>Disiplin</p>	<p>Tanya jawab</p> <p>Penugasan</p> <p>Tanya jawab</p>
--	--	--------------------------------	-----------------	--

	<p>Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi,:</p> <p>a. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa</p> <p>b. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.</p>			
Penutup	<p>a. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.</p> <p>b. Siswa dan guru berdoa untuk mengakhiri pembelajaran.</p>	10 menit	<p>Disiplin</p> <p>Religius</p>	<p>Ceramah</p> <p>Tanya jawab</p>

J. Penilaian

Teknik dan Bentuk	Instrument/Soal	Kriteria Penilaian
1. Tes tertulis 2. Pengamatan	Pilihan ganda Lembar pengamatan afektif	Kriteria penilaian terlampir

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Mungseng
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester : V/2
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (2 jam pelajaran)

A. Standar Kompetensi

1. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam

B. Kompetensi Dasar

1.5 Mendeskripsikan perlunya penghematan air

C. Indikator

1. Kognitif

a. Proses

- 1) Memahami penghematan air bagi manusia
- 2) Menyebutkan cara penghematan air
- 3) Menyebutkan kegiatan manusia untuk menghemat air

b. Produk

- 1) Menganalisis perlunya penghematan air
- 2) Mengemukakan kegiatan manusia untuk menghemat air

2. Menceritakan Afektif

a. Karakter

- 1) Kerja sama dalam hal tugas kelompok
- 2) Mengerjakan tugas dengan jujur

b. Keterampilan Sosial

- 1) Melaporkan hasil pekerjaan di depan kelas
- 2) Mengidentifikasi proses terjadinya daur air
- 3) Membantu teman yang kesulitan menerima pelajaran

4) Memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru

3. Psikomotor

- a. Menyalin materi dalam buku catatan
- b. Mengikuti proses pembelajaran dengan tertib
- c. Menuliskan hasil pekerjaan
- d. Menunjukkan hasil pekerjaan
- e. Melakukan diskusi kelompok

D. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif

a. Proses

- 1) Melalui tanya jawab , siswa dapat Memahami cara menghemat air
- 2) Melalui demonstrasi, siswa dapat Menyebutkan cara menghemat air
- 3) Melalui pengamatan, Menyebutkan kegiatan manusia untuk menghemat air

b. Melalui pengamatan, siswa dapat Produk

- 1) Melalui diskusi siswa dapat menganalisis perlunya menghemat air
- 2) Melalui penugasaan, siswa dapat mengemukakan kembali kegiatan manusia untuk menghemat air

2. Afektif

c. Karakter

- 1) Melalui penugasaan, siswa dapat mengerjakan tugas dengan jujur
- 2) Melalui diskusi, siswa dapat kerja sama dalam hal tugas kelompok dengan baik

d. Ketrampilan Sosial

- 1) Melalui penugasaan, siswa dapat melaporkan hasil penugasaan didepan kelas dengan baik

- 2) Melalui penugasan, siswa dapat mengidentifikasi proses terjadinya daur dengan benar
- 3) Melalui penugasan, siswa dapat membantu teman yang kesulitan menerima pelajaran dengan baik
- 4) Melalui ceramah, siswa dapat memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru dengan baik

3. Psikomotor

- a. Melalui penugasan, siswa dapat menyalin materi dalam buku catatan dengan baik
- b. Melalui demonstrasi, siswa dapat menunjukkan penghematan air dengan benar
- c. Melalui ceramah, siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan tertib
- d. Melalui penugasan, siswa dapat menuliskan hasil pekerjaan dengan benar
- f. Melalui diskusi, siswa dapat melakukan diskusi kelompok dengan baik

E. Materi Pokok

1. Daur air
2. Penghematan air
3. Peristiwa yang terjadi

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Demonstrasi
3. Diskusi
4. Pengamatan
5. Penugasan
6. Tanya jawab

G. Model Pembelajaran

KONTEKSTUAL (CTL)

H. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

Sumber Belajar dan Media Pembelajaran	Pustaka Rujukan	Azmiyati, Choiril. Omegawati, Wigati Hadi. dan Khusumawati, Rohana. 2008. <i>Ipa Salingtemas Untuk Kelas V</i> . Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
	Alat Pelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pensil 2. Pulpen 3. Penggaris 4. LCD proyektor 5. laptop
	Media	Media audio visual dan buku paket IPA

I. Langkah-langkah Pembelajaran

LANGKAH PEMBELAJARAN	SKENARIO PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENDIDIKAN KARAKTER	METODE
3. Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru dan peserta didik berdoa untuk mengawali pembelajaran. b. Dilanjutkan presensi dan apersepsi. c. Guru 	5 menit	<p>Religius</p> <p>Disiplin</p>	<p>Ceramah</p> <p>Tanya</p>

	<p>mengkondisikan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dan menjelaskan tujuan pembelajaran</p> <p>d. Guru bertanya kepada peserta didik tentang materi yang telah dipelajari kemarin</p> <p>e. Guru bertanya tentang cara menghemat air pada kegiatan sehari hari</p>	10 menit		jawab
4. Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> <p>a. Siswa mengamati cara menghemat air yang mempengaruhi daur air dalam media audio visual</p> <p>b. Siswa memahami menghemat air dan hal-hal yang mempengaruhi daur air dalam kelompok</p> <p>c. Siswa membentuk</p>	20 menit	<p>Percaya diri</p> <p>Jujur</p>	<p>Demonstrasi</p> <p>Pengamatan</p> <p>Penugasan</p> <p>diskusi</p>

	<p>dan hal-hal yang mempengaruhi daur air dalam kelompok sesuai video yang di putar</p> <p>Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi,:</p> <p>a. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa</p> <p>b. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.</p>			
Penutup	<p>a. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang telah</p>	10 menit	<p>Disiplin</p> <p>Religius</p>	<p>Ceramah</p> <p>Tanya jawab</p>

	dipelajari. b. Siswa dan guru berdoa untuk mengakhiri pembelajaran.			
--	--	--	--	--

J. Penilaian

Teknik dan Bentuk	Instrument/Soal	Kriteria Penilaian
1. Tes tertulis 2. Pengamatan	Pilihan ganda Lembar pengamatan afektif	Kriteria penilaian terlampir

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Mungseng
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester : V/2
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (2 jam pelajaran)

A. Standar Kompetensi

1. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam

B. Kompetensi Dasar

- 1.6 Mengidentifikasi peristiwa alam yang terjadi di Indonesia dan dampaknya bagi makhluk hidup dan lingkungan

C. Indikator

1. Kognitif

a. Proses

- 1) Memahami peristiwa alam yang terjadi di Indonesia dan dampaknya bagi makhluk hidup dan lingkungan
- 2) Menyebutkan penyebab peristiwa alam yang terjadi di Indonesia
- 3) Menyebutkan peristiwa alam yang terjadi di Indonesia akibat daur air

b. Produk

- 1) Menganalisis Menyebutkan peristiwa alam yang terjadi di Indonesia akibat daur air
- 2) Mengemukakan Menyebutkan peristiwa alam yang terjadi di Indonesia akibat daur air

2. Menceritakan Afektif

a. Karakter

- 1) Kerja sama dalam hal tugas kelompok

- 2) Mengerjakan tugas dengan jujur
- b. Keterampilan Sosial
 - 1) Melaporkan hasil pekerjaan didepan kelas
 - 2) Mengidentifikasi peristiwa alam yang terjadi di Indonesia akibat daur air
 - 3) Membantu teman yang kesulitan menerima pelajaran
 - 4) Memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru

3. Psikomotor

- a. Menyalin materi dalam buku catatan
- b. Mengikuti proses pembelajaran dengan tertib
- c. Menuliskan hasil pekerjaan
- d. Menunjukkan hasil pekerjaan
- e. Melakukan diskusi kelompok

D. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif

- a. Proses
 - 1) Melalui tanya jawab , siswa dapat Memahami peristiwa alam yang terjadi di Indonesia dan dampaknya bagi makhluk hidup dan lingkungan
 - 2) Melalui demonstrasi, siswa dapat Menyebutkan penyebab peristiwa alam yang terjadi di Indonesia
 - 3) Melalui pengamatan, Menyebutkan peristiwa alam yang terjadi di Indonesia akibat daur air
- b. Produk
 - 1) Melalui diskusi siswa dapat menganalisis Menyebutkan peristiwa alam yang terjadi di Indonesia akibat daur air
 - 2) Melalui penugasaan, siswa dapat Mengemukakan Menyebutkan peristiwa alam yang terjadi di Indonesia akibat daur air

2. Afektif

e. Karakter

- 1) Melalui penugasan, siswa dapat mengerjakan tugas dengan jujur
- 2) Melalui diskusi, siswa dapat kerja sama dalam hal tugas kelompok dengan baik

f. Keterampilan Sosial

- 1) Melalui penugasan, siswa dapat melaporkan hasil penugasan di depan kelas dengan baik
- 2) Melalui penugasan, siswa dapat mengidentifikasi proses terjadinya daur dengan benar
- 3) Melalui penugasan, siswa dapat membantu teman yang kesulitan menerima pelajaran dengan baik
- 4) Melalui ceramah, siswa dapat memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru dengan baik

3. Psikomotor

- a. Melalui penugasan, siswa dapat menyalin materi daur air dalam buku catatan dengan baik
- b. Melalui demonstrasi, siswa dapat mengemukakan peristiwa alam yang terjadi di Indonesia akibat daur air
- c. dengan benar
- d. Melalui ceramah, siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan tertib
- e. Melalui penugasan, siswa dapat menuliskan hasil pekerjaan dengan benar
- f. Melalui diskusi, siswa dapat melakukan diskusi kelompok dengan baik

E. Materi Pokok

1. Daur air
2. Penghematan air
3. Peristiwa akibat daur air

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Demonstrasi
3. Diskusi
4. Pengamatan
5. Penugasan
6. Tanya jawab

G. Model Pembelajaran

KONTEKSTUAL (CTL)

H. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

Sumber Belajar dan Media Pembelajaran	Pustaka Rujukan	Azmiyati,Choiril. Omegawati, Wigati Hadi.dan Khusumawati,Rohana. 2008. <i>Ipa Salingtemas Untuk Kelas V</i> .Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
	Alat Pelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pensil 2. Pulpen 3. Penggaris 4. LCD proyektor 5. laptop
	Media	Media audio visual dan buku paket IPA

6. Kegiatan Inti	Eksplorasi			Demonstrasi
	a. Siswa mengamati peristiwa akibat daur air dalam media audio visual	20 menit	Percaya diri	Pengamatan
	b. Siswa memahami peristiwa yang terjadi akibat daur air dalam kelompok			Penugasan
	c. Siswa membentuk kelompok		Jujur	diskusi
	d. Siswa menganalisis peristiwa akibat daur air dalam kelompok	15 menit		Ceramah
	e. Bersama kelompok Siswa menyebutkan peristiwa akibat daur air dan peristiwa yang terjadi di Indonesia akibat daur air dalam kelompok		Disiplin	Tanya jawab
f. Menceritakan	10menit		Penugasan	

	<p>peristiwa akibat daur air dan peristiwa yang terjadi di Indonesia akibat daur air air dalam kelompok</p> <p>Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <p>a. Melakukan tanya jawab tentang peristiwa akibat daur air dan peristiwa yang terjadi di Indonesia akibat daur air air dalam kelompok sesuai video yang di putar</p> <p>Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi,:</p> <p>a. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang</p>			<p>Tanya jawab</p>
--	---	--	--	--------------------

	<p>belum diketahui siswa</p> <p>b. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.</p>			
Penutup	<p>c. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.</p> <p>d. Siswa dan guru berdoa untuk mengakhiri pembelajaran.</p>	10 menit	<p>Disiplin</p> <p>Religius</p>	<p>Ceramah</p> <p>Tanya jawab</p>

A. Penilaian

Teknik dan Bentuk	Instrument/Soal	Kriteria Penilaian
1. Tes tertulis	Pilihan ganda	Kriteria penilaian
2. Pengamatan	Lembar pengamatan afektif	terlampir

Magelang, April 2016

Mengetahui,

Guru Kelas V



YOLANDA DEWI HAPSARIS, Pd

NIP. 19890516 2010012 002

Peneliti



DHISTA PUTRI PRATIWI

12.0305.0029

Kepala Sekolah

SD Negeri Mungseng 1



KUSNADIS, Pd, M, Pd

NIP. 19660407 199103 1 014

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Kelas V

(KELAS KONTROL)



Disusun oleh :

Dhista Putri Pratiwi

12.0305.0029

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG

2016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri Giyanti Temanggung
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester : V/2
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (2 jam pelajaran)

A. Standar Kompetensi

1. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam

B. Kompetensi Dasar

- 1.4 Mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya

C. Indikator

1. Kognitif

a. Proses

- 1) Memahami skema proses terjadinya daur air
- 2) Menyebutkan skema proses terjadinya daur air
- 3) Mengurutkan proses terjadinya daur air

b. Produk

- 1) Menggambar skema proses terjadinya daur air
- 2) Menceritakan skema proses terjadinya daur air

2. Afektif

a. Karakter

- 1) Melaporkan hasil pekerjaan dengan penuh tanggung jawab
- 2) Mengerjakan tugas dengan jujur

b. Keterampilan Sosial

- 1) Melaporkan hasil pekerjaan di depan kelas

- 2) Mengidentifikasi proses terjadinya daur air
- 3) Membantu teman yang kesulitan menerima pelajaran
- 4) Memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru

3. Psikomotor

- a. Menyalin materi dalam buku catatan
- b. Mengikuti proses pembelajaran dengan tertib
- c. Menuliskan hasil pekerjaan
- d. Menunjukkan hasil pekerjaan

D. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif

a. Proses

- 1) Melalui tanya jawab , siswa dapat memahami proses terjadinya daur air benar
- 2) Melalui ceramah, siswa dapat menyebutkan skema proses terjadinya daur dengan benar
- 3) Melalui ceramah, siswa dapat mengurutkan proses terjadinya daur air

b. Produk

- 1) Melalui penugasan, siswa dapat menggambar skema dengan benar
- 2) Melalui penugasaan, siswa dapat menceritakan kembali skema proses terjadinya daur air dengan tepat

2. Afektif

a. Karakter

- 1) Melalui penugasan, siswa dapat mengerjakan tugas dengan jujur
- 2) Melalui penugasaan , Melaporkan hasil pekerjaan dengan penuh tanggung jawab dengan baik

b. Keterampilan Sosial

- 1) Melalui penugasaan, siswa dapat melaporkan hasil penugasaan didepan kelas dengan baik

- 2) Melalui penugasan, siswa dapat mengidentifikasi proses terjadinya daur dengan benar
- 3) Melalui penugasan, siswa dapat membantu teman yang kesulitan menerima pelajaran dengan baik
- 4) Melalui ceramah, siswa dapat memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru dengan baik

3. Psikomotor

- a. Melalui penugasan, siswa dapat menyalin materi daur air dalam buku catatan dengan baik
- b. Melalui demonstrasi, siswa dapat menunjukkan proses daur air dengan benar
- c. Melalui ceramah, siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan tertib
- d. Melalui penugasan, siswa dapat menuliskan hasil pekerjaan dengan benar

E. Materi Pokok

Daur air

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Penugasan
3. Tanya jawab

G. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

Sumber Belajar dan Media Pembelajaran	Pustaka Rujukan	Azmiyati, Choiril. Omegawati, Wigati Hadi. dan Khusumawati, Rohana. 2008. <i>Ipa Salingtemas Untuk Kelas V</i> . Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
	Alat Pelajaran	1. Pensil

		2. Pulpen 3. Penggaris
	Media	buku paket IPA

H. Langkah-langkah Pembelajaran

LANGKAH PEMBELAJARAN	SKENARIO PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENDIDIKAN KARAKTER	METODE
7. Kegiatan Awal	a. Guru dan peserta didik berdoa untuk mengawali pembelajaran.	5 menit	Religius	
	b. Dilanjutkan presensi dan apersepsi. c. Guru mengkondisikan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dan menjelaskan tujuan pembelajaran d. Guru bertanya kepada peserta didik tentang materi yang telah dipelajari	10 menit	Disiplin	Ceramah Tanya jawab

	kemarin			
8. Kegiatan Inti	Eksplorasi			Ceramah
	a. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang daur air	20 menit	Percaya diri	pengamatan
	b. Siswa memahami proses terjadinya daur air melalui ceramah			Ceramah
	c. Siswa mengurutkan proses terjadinya daur air dengan benar		Jujur	Tanya jawab
	d. Siswa menggambar proses terjadinya daur dengan benar	15 menit		Penugasan
	e. Menceritakan daur air		Disiplin	Tanya jawab
	Elaborasi			
	Dalam kegiatan elaborasi, guru:	10menit		

	<p>Melakukan tanya jawab tentang proses daur air</p> <p>Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi,:</p> <p>a. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa</p> <p>b. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.</p>			
Penutup	<p>a. Guru dan peserta didik membuat</p>	10 menit	<p>Disiplin</p> <p>Religius</p>	<p>Ceramah</p> <p>Tanya jawab</p>

	<p>kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.</p> <p>b. Siswa dan guru berdoa untuk mengakhiri pembelajaran.</p>			
--	--	--	--	--

I. Penilaian

Teknik dan Bentuk	Instrument/Soal	Kriteria Penilaian
1. Tes tertulis	Pilihan ganda	Kriteria penilaian terlampir
2. Pengamatan	Lembar pengamatan afektif	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri Giyanti Temanggung
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester : V/2
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (2 jam pelajaran)

A. Standar Kompetensi

1. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam

B. Kompetensi Dasar

- 1.5. Mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya

C. Indikator

1. Kognitif

a. Proses

- 1) Memahami manfaat air bagi manusia
- 2) Menyebutkan manfaat air bagi manusia
- 3) Menyebutkan manfaat air bagi manusia

b. Produk

- 1) Menganalisis manfaat air bagi manusia
- 2) Menceritakan kegiatan manusia yang mempengaruhi daur air

2. Afektif

a. Karakter

- 1) Melaporkan hasil pekerjaan dengan penuh tanggung jawab
- 2) Mengerjakan tugas dengan jujur

b. Keterampilan Sosial

- 1) Melaporkan hasil pekerjaan di depan kelas

- 2) Mengidentifikasi manfaat air bagi manusia dan kegiatan yang mempengaruhi daur air
- 3) Membantu teman yang kesulitan menerima pelajaran
- 4) Memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru

3. Psikomotor

- a. Menyalin materi dalam buku catatan
- b. Mengikuti proses pembelajaran dengan tertib
- c. Menuliskan hasil pekerjaan
- d. Menunjukkan hasil pekerjaan

D. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif

a. Proses

- 1) Melalui tanya jawab , siswa dapat Memahami manfaat air bagi manusia dengan benar
- 2) Melalui ceramah, siswa dapat Memahami manfaat air bagi manusia dengan benar
- 3) Melalui ceramah, siswa dapat Menyebutkan kegiatan manusia yang mempengaruhi daur air dengan benar

b. Produk

- 1) Melalui penugasan, siswa dapat Menganalisis manfaat air bagi makhluk hidup dengan benar
- 2) Melalui penugasaan, siswa dapat menceritakan kegiatan manusia yang mempengaruhi daur air dengan tepat

2. Afektif

a. Karakter

- 1) Melalui penugasan, siswa dapat mengerjakan tugas dengan jujur
- 2) Melalui penugasaan , Melaporkan hasil pekerjaan dengan penuh tanggung jawab dengan baik

b. Ketrampilan Sosial

- 1) Melalui penugasaan, siswa dapat melaporkan hasil penugasaan didepan kelas dengan baik
- 2) Melalui penugasan, siswa dapat mengidentifikasi kegiatan manusia yang mempengaruhi daur air dengan benar
- 3) Melalui penugasan, siswa dapat membantu teman yang kesulitan menerima pelajaran dengan baik
- 4) Melalui ceramah, siswa dapat memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru dengan baik

3. Psikomotor

- a. Melalui penugasan , siswa dapat menyalin materi daur air dalam buku catatan dengan baik
- b. Melalui demonstrasi, siswa dapat menunjukkan proses daur air dengan benar
- c. Melalui ceramah, siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan tertib
- d. Melalui penugasaan, siswa dapat menuliskan hasil pekerjaan dengan benar

E. Materi Pokok

Daur air

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Penugasan
3. Tanya jawab

G. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

Sumber Belajar dan	Pustaka Rujukan	Azmiyati,choiril.omegawati,wigati hadi.dan khusumawati,rohana.2008. <i>ipa salingtemas untuk kelas v</i> .Jakarta :
---------------------------	------------------------	---

Media Pembelajaran		Departemen Pendidikan Nasional
	Alat Pelajaran	6. Pensil 7. Pulpen 8. Penggaris
	Media	buku paket IPA

H. Langkah-langkah Pembelajaran

LANGKAH PEMBELAJARAN	SKENARIO PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENDIDIKAN KARAKTER	METODE
9. Kegiatan Awal	a. Guru dan peserta didik berdoa untuk mengawali pembelajaran.	5 menit	Religius	Ceramah
	b. Dilanjutkan presensi dan apersepsi.			
	c. Guru mengkondisikan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dan menjelaskan tujuan pembelajaran	10 menit	Disiplin	Tanya jawab
	d. Guru bertanya kepada peserta didik tentang materi yang telah dipelajari kemarin			

10. Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> <p>a. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang manfaat daur air dan kegiatan yang dapat mempengaruhi daur air</p> <p>b. Siswa memahami manfaat air dan hal-hal yang mempengaruhi daur air melalui ceramah</p> <p>c. Siswa mengurutkan proses terjadinya daur air dengan benar</p> <p>d. Siswa menganalisis manfaat air dan hal-hal yang mempengaruhi daur air dengan benar</p> <p>e. Menceritakan manfaat air dan hal-hal yang mempengaruhi daur air</p>	20 menit	Percaya diri	Ceramah pengamatan
	<p>Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru: Melakukan tanya jawab tentang manfaat air dan hal-hal yang mempengaruhi daur air</p>	15 menit	Jujur	Ceramah Tanya jawab
	<p>Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi,:</p>	10menit	Disiplin	Penugasan Tanya jawab

	<p>a. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa</p> <p>b. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.</p>			
Penutup	<p>a. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.</p> <p>b. Siswa dan guru berdoa untuk mengakhiri pembelajaran.</p>	10 menit	<p>Disiplin</p> <p>Religius</p>	<p>Ceramah</p> <p>Tanya jawab</p>

I. Penilaian

Teknik dan Bentuk	Instrument/Soal	Kriteria Penilaian
1. Tes tertulis	Pilihan ganda	Kriteria penilaian terlampir
2. Pengamatan	Lembar pengamatan afektif	

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SD Negeri Giyanti Temanggung
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester : V/2
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (2 jam pelajaran)

A. Standar Kompetensi

1. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam

B. Kompetensi Dasar

- 1.5 Mendeskripsikan perlunya penghematan air

C. Indikator

1. Kognitif

a. Proses

- 1) Memahami penghematan air bagi manusia
- 2) Menyebutkan cara penghematan air
- 3) Menyebutkan kegiatan manusia untuk menghemat air

b. Produk

- 1) Menganalisis perlunya penghematan air
- 2) Mengemukakan kegiatan manusia untuk menghemat air

2. Menceritakan Afektif

a. Karakter

- 1) Kerja sama dalam hal tugas kelompok
- 2) Mengerjakan tugas dengan jujur

b. Keterampilan Sosial

- 1) Melaporkan hasil pekerjaan di depan kelas
- 2) Mengidentifikasi proses terjadinya daur air
- 3) Membantu teman yang kesulitan menerima pelajaran

4) Memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru

3. Psikomotor

- a. Menyalin materi dalam buku catatan
- b. Mengikuti proses pembelajaran dengan tertib
- c. Menuliskan hasil pekerjaan
- d. Menunjukkan hasil pekerjaan
- e. Melakukan diskusi kelompok

D. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif

a. Proses

- 1) Melalui tanya jawab , siswa dapat Memahami cara menghemat air
- 2) Melalui ceramah, siswa dapat Menyebutkan kegiatan manusia untuk menghemat air

b. Melalui pengamatan, siswa dapat Produk

- 1) Melalui diskusi siswa dapat menganalisis perlunya menghemat air
- 2) Melalui penugasaan, siswa dapat mengemukakan kembali kegiatan manusia untuk menghemat air

2. Afektif

a. Karakter

- 1) Melalui penugasan, siswa dapat mengerjakan tugas dengan jujur
- 2) Melalui diskusi, siswa dapat kerja sama dalam hal tugas kelompok dengan baik

b. Keterampilan Sosial

- 1) Melalui penugasaan, siswa dapat melaporkan hasil penugasaan didepan kelas dengan baik
- 2) Melalui penugasaan, siswa dapat mengidentifikasi proses terjadinya daur dengan benar

- 3) Melalui penugasan, siswa dapat membantu teman yang kesulitan menerima pelajaran dengan baik
- 4) Melalui ceramah, siswa dapat memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru dengan baik

3. Psikomotor

- a. Melalui penugasan , siswa dapat menyalin materi dalam buku catatan dengan baik
- b. Melalui ceramah, siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan tertib
- c. Melalui penugasaan, siswa dapat menuliskan hasil pekerjaan dengan benar
- f. Melalui diskusi, siswa dapat melakukan Melakukan diskusi kelompok dengan baik

E. Materi Pokok

1. Daur air
2. Penghematan air
3. Peristiwa yang terjadi

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Demonstrasi
3. Diskusi
4. Pengamatan
5. Penugasan
6. Tanya jawab

G. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

Sumber Belajar dan	Pustaka Rujukan	Azmiyati,Choiril. Omegawati, Wigati Hadi.dan Khusumawati,Rohana. 2008. <i>Ipa Salingtemas Untuk Kelas V</i> .Jakarta :
-------------------------------	----------------------------	--

Media Pembelajaran		Departemen Pendidikan Nasional
	Alat Pelajaran	1. Pensil 2. Pulpen 3. Penggaris
	Media	Papan tulis dan buku paket IPA

H. Langkah-langkah Pembelajaran

LANGKAH PEMBELAJARAN	SKENARIO PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENDIDIKAN KARAKTER	METODE
11. Kegiatan Awal	a. Guru dan peserta didik berdoa untuk mengawali pembelajaran.	5 menit	Religius	Ceramah
	b. Dilanjutkan presensi dan apersepsi. c. Guru mengkondisikan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dan menjelaskan tujuan pembelajaran d. Guru bertanya kepada peserta	10 menit	Disiplin	Tanya jawab

	<p>Siswa menyebutkan cara menghemat air dan hal-hal yang mempengaruhi daur air dalam kelompok</p> <p>f. Menceritakan cara menghemat air dan hal-hal yang mempengaruhi daur air dalam kelompok</p> <p>Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <p>c. Melakukan tanya jawab tentang penghematan air dan hal-hal yang mempengaruhi daur air dalam kelompok</p> <p>Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan</p>	10menit	Disiplin	<p>Penugasan</p> <p>Tanya jawab</p>
--	---	---------	----------	-------------------------------------

	<p>konfirmasi,:</p> <p>a. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa</p> <p>b. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.</p>			
Penutup	<p>a. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.</p> <p>b. Siswa dan guru berdoa untuk mengakhiri pembelajaran.</p>	10 menit	<p>Disiplin</p> <p>Religius</p>	<p>Ceramah</p> <p>Tanya jawab</p>

I. Penilaian

Teknik dan Bentuk	Instrument/Soal	Kriteria Penilaian
1. Tes tertulis	Pilihan ganda	Kriteria penilaian

2. Pengamatan	Lembar pengamatan afektif	terlampir
---------------	---------------------------	-----------

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Mungseng
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester : V/2
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (2 jam pelajaran)

A. Standar Kompetensi

1. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam

B. Kompetensi Dasar

- 1.6 Mengidentifikasi peristiwa alam yang terjadi di Indonesia dan dampaknya bagi makhluk hidup dan lingkungan

C. Indikator

1. Kognitif

a. Proses

- 1) Memahami peristiwa alam yang terjadi di Indonesia dan dampaknya bagi makhluk hidup dan lingkungan
- 2) Menyebutkan penyebab peristiwa alam yang terjadi di Indonesia
- 3) Menyebutkan peristiwa alam yang terjadi di Indonesia akibat daur air

b. Produk

- 1) Menganalisis Menyebutkan peristiwa alam yang terjadi di Indonesia akibat daur air
- 2) Mengemukakan Menyebutkan peristiwa alam yang terjadi di Indonesia akibat daur air

2. Menceritakan Afektif

a. Karakter

- 1) Kerja sama dalam hal tugas kelompok

- 2) Mengerjakan tugas dengan jujur
- b. Ketrampilan Sosial
 - 5) Melaporkan hasil pekerjaan didepan kelas
 - 6) Mengidentifikasi peristiwa alam yang terjadi di Indonesia akibat daur air
 - 7) Membantu teman yang kesulitan menerima pelajaran
 - 8) Memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru

3. Psikomotor

- g. Menyalin materi dalam buku catatan
- h. Mengikuti proses pembelajaran dengan tertib
- i. Menuliskan hasil pekerjaan
- j. Menunjukkan hasil pekerjaan
- k. Melakukan diskusi kelompok

D. Tujuan Pembelajaran

4. Kognitif

c. Proses

- 4) Melalui tanya jawab , siswa dapat Memahami peristiwa alam yang terjadi di Indonesia dan dampaknya bagi makhluk hidup dan lingkungan
- 5) Melalui ceramah, siswa dapat Menyebutkan penyebab peristiwa alam yang terjadi di Indonesia
- 6) Melalui ceramah, Menyebutkan peristiwa alam yang terjadi di Indonesia akibat daur air

d. Produk

- 4) Melalui diskusi siswa dapat menganalisis Menyebutkan peristiwa alam yang terjadi di Indonesia akibat daur air
- 3) Melalui penugasaan, siswa dapat Mengemukakan Menyebutkan peristiwa alam yang terjadi di Indonesia akibat daur air

5. Afektif

a. Karakter

- 1) Melalui penugasan, siswa dapat mengerjakan tugas dengan jujur
- 2) Melalui diskusi, siswa dapat kerja sama dalam hal tugas kelompok dengan baik

b. Keterampilan Sosial

- 1) Melalui penugasan, siswa dapat melaporkan hasil penugasan di depan kelas dengan baik
- 2) Melalui penugasan, siswa dapat mengidentifikasi proses terjadinya daur dengan benar
- 3) Melalui penugasan, siswa dapat membantu teman yang kesulitan menerima pelajaran dengan baik
- 4) Melalui ceramah, siswa dapat memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru dengan baik

6. Psikomotor

- a. Melalui penugasan, siswa dapat menyalin materi daur air dalam buku catatan dengan baik
- b. Melalui ceramah, siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan tertib
- c. Melalui penugasan, siswa dapat menuliskan hasil pekerjaan dengan benar
- d. Melalui diskusi, siswa dapat melakukan diskusi kelompok dengan baik

E. Materi Pokok

1. Daur air
2. Penghematan air
3. Peristiwa akibat daur air

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Demonstrasi

3. Diskusi
4. Pengamatan
5. Penugasan
6. Tanya jawab

G. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

Sumber Belajar dan Media Pembelajaran	Pustaka Rujukan	Azmiyati, Choiril. Omegawati, Wigati Hadi. dan Khusumawati, Rohana. 2008. <i>Ipa Salingtemas Untuk Kelas V</i> . Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
	Alat Pelajaran	1. Pensil 2. Pulpen 3. Penggaris 4.
	Media	Papan Tulis dan buku paket IPA

H. Langkah-langkah Pembelajaran

LANGKAH PEMBELAJARAN	SKENARIO PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENDIDIKAN KARAKTER	METODE
13. Kegiatan Awal	a. Guru dan peserta didik berdoa untuk mengawali pembelajaran.	5 menit	Religius	Ceramah
	b. Dilanjutkan presensi dan apersepsi.		Disiplin	
	c. Guru mengkondisikan	10 menit		Tanya

	<p>peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dan menjelaskan tujuan pembelajaran</p> <p>d. Guru bertanya kepada peserta didik tentang materi yang telah dipelajari kemarin</p> <p>e. Guru bertanya tentang peristiwa akibat daur air</p>			jawab
14. Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> <p>a. Siswa memahami peristiwa akibat daur air melalui ceramah guru</p> <p>b. Siswa memahami peristiwa yang terjadi akibat daur air dalam kelompok</p> <p>c. Siswa membentuk kelompok</p> <p>d. Siswa menganalisis peristiwa akibat daur air dalam kelompok</p>	20 menit	Percaya diri	ceramah
			Jujur	Pengamatan
				Penugasan
				diskusi
				Ceramah

	<p>konfirmasi,:</p> <p>a. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa</p> <p>b. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.</p>			
Penutup	<p>a. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.</p> <p>b. Siswa dan guru berdoa untuk mengakhiri pembelajaran.</p>	10 menit	<p>Disiplin</p> <p>Religius</p>	<p>Ceramah</p> <p>Tanya jawab</p>

I. Penilaian

Teknik dan Bentuk	Instrument/Soal	Kriteria Penilaian
1. Tes tertulis	Pilihan ganda	Kriteria penilaian
2. Pengamatan	Lembar pengamatan afektif	terlampir

Magelang, April 2016

Mengetahui,

Guru Kelas V

Peneliti

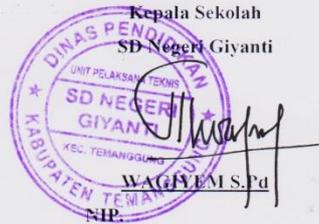


NANIK ROSITAWATI S.Pd
NIP.



DHISTA PUTRI PRATIWI
12.0305.0029

Kepala Sekolah
SD Negeri Giyanti



WAGIYEM S.Pd
NIP.

Materi Ajar

Daur Air

Air member kehidupan pada semua makhluk hidup. Dengan demikian, air digunakan secara terus – menerus oleh semua makhluk hidup. Apakah air yang ada di bumi dapat habis? Sebenarnya air yang ada di bumi ini tidak akan pernah habis. Akan tetapi, mengapa akhir – akhir ini banyak daerah mengalami kekeringan.



Air memang dibutuhkan oleh seluruh makhluk hidup di dunia. Air tidak pernah habis. Air senantiasa tersedia di Bumi karena air selalu mengalami daur atau siklus. Namun, walaupun air mengalami daur, negeri kita sering dilanda kekeringan. Salah satu penyebab kekeringan berasal dari kegiatan manusia. Apa saja kegiatan manusia yang mempengaruhi daur air? Mari kita simak untuk mengetahui jawabannya!

Pertemuan 1

A. Manfaat Air dan Kegiatan Manusia Yang Mempengaruhinya

1. Manfaat air

Salah satu kebutuhan pokok sehari-hari makhluk hidup di dunia ini yang tidak dapat terpisahkan adalah Air. Tidak hanya penting bagi manusia Air merupakan bagian yang penting bagi makhluk hidup baik hewan dan tumbuhan. Tanpa air kemungkinan tidak ada kehidupan di dunia ini karena semua makhluk hidup sangat memerlukan air untuk bertahan hidup.

Manusia mungkin dapat hidup beberapa hari akan tetapi manusia tidak akan bertahan selama beberapa hari jika tidak minum karena sudah mutlak bahwa sebagian besar zat pembentuk tubuh manusia itu terdiri dari 73% adalah air.

Jadi bukan hal yang baru jika kehidupan yang ada di dunia ini dapat terus berlangsung karena tersedianya Air yang cukup.

Dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya, manusia berupaya mengadakan air yang cukup bagi dirinya sendiri.



Ilustrasi Gambaran Fungsi dan Peran Air Bagi Kehidupan Manusia

Berikut ini air merupakan kebutuhan pokok bagi manusia dengan segala macam kegiatannya, antara lain digunakan untuk:

- keperluan rumah tangga, misalnya untuk minum, masak, mandi, cuci dan pekerjaan lainnya,
- keperluan umum, misalnya untuk kebersihan jalan dan pasar, pengangkutan air limbah, hiasan kota, tempat rekreasi dan lain-lainnya.
- keperluan industri, misalnya untuk pabrik dan bangunan pembangkit tenaga listrik.
- keperluan perdagangan, misalnya untuk hotel, restoran, dll.
- keperluan pertanian dan peternakan
- keperluan pelayaran dan lain sebagainya

Oleh karena itulah air sangat berfungsi dan berperan bagi kehidupan makhluk hidup di bumi ini. Penting bagi kita sebagai manusia untuk tetap selalu melestarikan dan menjaga agar air yang kita gunakan tetap terjaga kelestariannya dengan melakukan pengelolaan air yang baik seperti penghematan, tidak membuang sampah dan limbah yang dapat membuat pencemaran air sehingga dapat mengganggu ekosistem yang ada.

Air merupakan zat yang paling penting dalam kehidupan setelah udara. Sekitar tiga per empat bagian dari tubuh kita terdiri dari air dan tidak seorangpun dapat bertahan hidup lebih dari 4-5 hari tanpa air. Seluruh makhluk hidup di muka bumi membutuhkan air. Sejak awal kehidupan,

mahluk hidup terutama manusia telah memanfaatkan air untuk kelangsungan hidupnya, bahkan mutlak dibutuhkan manusia

2. Kegiatan Manusia yang Mempengaruhi Daur Air

Daur air yang telah kalian pelajari pada bagian sebelumnya dapat terganggu dengan adanya kegiatan manusia. Kegiatan manusia yang dapat menyebabkan terganggunya daur air adalah penebangan pohon di hutan secara berlebihan yang mengakibatkan hutan menjadi gundul.

Pada saat hujan turun, air hujan tidak langsung jatuh ke tanah karena tertahan oleh daun-daun yang ada di pohon. Hal ini menyebabkan jatuhnya air tidak sekuat hujan. Air dari daun akan menetes ke dalam tanah atau mengalir melalui permukaan batang. Jatuhnya air ini menyebabkan tanah tidak terkikis.

Air hujan yang meresap ke dalam tanah selain dapat menyuburkan tanah juga disimpan sebagai sumber mata air yang muncul ke permukaan menjadi air yang jernih dan kaya akan mineral. Air yang muncul di permukaan ini kemudian akan mengalir ke sungai dan danau.

Hutan yang gundul karena penebangan liar menyebabkan air hujan langsung jatuh ke tanah. Hal ini menyebabkan air tidak dapat diserap dengan baik oleh tanah karena langsung mengalir ke sungai dan danau. Selain itu, apabila terjadi hujan terus menerus dapat mengakibatkan longsor dan banjir. Hutan yang gundul menyebabkan daur air menjadi terganggu. Hal ini disebabkan karena cadangan air yang berada di dalam tanah semakin berkurang, sehingga air yang berada di sungai dan danau menjadi lebih sedikit.

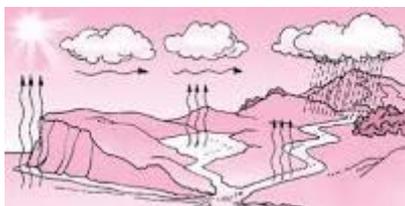
Kegiatan manusia lainnya yang juga dapat mengakibatkan terganggunya daur air, di antaranya,

- 1) membiarkan lahan kosong tidak ditanami dengan tumbuhan,
- 2) menggunakan air secara berlebihan untuk kegiatan sehari-hari, dan
- 3) mengubah daerah resapan air menjadi bangunan-bangunan lain.

Pertemuan 2

B. Daur Air

Daur Air merupakan sirkulasi (perputaran) air secara terus menerus dari Bumi ke atmosfer dan kembali ke Bumi. Daur air ini terjadi melalui proses evaporasi (penguapan), presipitasi (pengendapan), dan kondensasi (pengembunan). Perhatikan skema proses daur air di bawah ini.



Air di laut, sungai, dan danau menguap Karena pengaruh panas dari sinar matahari. Tumbuhan juga mengeluarkan uap air ke udara. Proses penguapan ini disebut *evaporasi*. Uap air naik dan berkumpul di udara. Lama – kelamaan, udara tidak dapat lagi menampung uap air (jenuh).

Proses ini disebut *presipitasi* (pengendapan). Jika suhunya turun, uap air akan berubah menjadi titik – titik air. Titik air ini membentuk awan. Proses ini disebut *kondensasi*(pengembunan).

Titik air di awan kemudian akan turun menjadi hujan. Air hujan akan turun di darat maupun di laut. Air hujan itu akan jatuh ke tanah atau perairan. Air hujan yang jatuh di tanah akan meresap menjadi air tanah. Selanjutnya, air tanah akan keluar melalui sumur. Air tanah juga akan merembes ke danau atau sungai. Air hujan juga ada yang jatuh ke perairan, misalnya sungai atau danau. Kondisi ini akan menambah jumlah air di tempat tersebut.

Air di sungai akan mengalir ke laut. Di lain pihak sebagian air sungai dapat menguap kembali. Air sungai yang menguap membentuk awan bersama dengan uap dari air laut dan tumbuhan.

Proses perjalanan air daratan itu terjadi dalam daur air. Dari sini dapat disimpulkan bahwa jumlah air di Bumi secara keseluruhan cenderung tetap.

Hanya wujud dan tempatnya yang berubah. Secara sederhana daur air dapat digambarkan seperti di bawah ini.

Pertemuan 3

C. Menghemat Air

Air merupakan sumber kehidupan makhluk hidup termasuk manusia. Terganggunya daur air akan menyebabkan terganggunya keseimbangan makhluk hidup yang ada di bumi. Salah satu kegiatan manusia yang dapat menyebabkan terganggunya daur air adalah penggunaan air secara berlebihan. Oleh karena itu, kita seharusnya dapat menggunakan air sesuai dengan kebutuhan. Penghematan air merupakan salah satu usaha yang dapat kita lakukan agar air yang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan hidup. Pada saat mandi, mencuci, menggosokgigi, dan kegiatan lainnya yang menggunakan air kita harus menggunakan air secara hemat.

Dengan menghemat air, kita akan turut berperan dalam memelihara salah satu sumber kehidupan kita.

- a. Tindakan penghematan air dapat dilakukan dengan cara-cara berikut. Menutup kran setelah menggunakannya. Ingat, jangan sampai air bersih terbuang sia-sia!
- b. Memanfaatkan air bekas cucian beras atau sayuran untuk menyiram tanaman. Ketika menyiram tanaman, air jangan sampai menggenangi tanah.
- c. Tidak mencuci kendaraan setiap hari. Membersihkan kendaraan bisa dengan mengelapnya saja.
- d. Menggunakan air seperlunya, artinya tidak berlebih-lebihan untuk keperluan apapun.

Pertemuan 4

D. Peristiwa Akibat Daur Air

1. Banjir

Banjir adalah tergenangnya suatu wilayah akibat meningkatnya jumlah air permukaan.

Banjir dapat disebabkan oleh beberapa hal, antara lain luapan air sungai, pasang naik air laut, dan sebagainya.



Banjir membawa dampak buruk bagi manusia maupun lingkungan. Berbagai kerugian oleh banjir antara lain:

- Rumah dan barang berharga rusak atau hanyut.
- Sawah ladang terendam air dan hasil pertanian hanyut.
- Terdapat korban jiwa karena hanyut atau terserang berbagai penyakit pasca banjir.
- Muncul berbagai penyakit pasca banjir, seperti diare dan infeksi saluran pernapasan atas (ISPA).
- lingkungan rusak, misalnya tanah longsor, terjadi penumpukan lumpur/ sampah, dan lain-lain.

2. Tanah Longsor

Tanah longsor adalah perpindahan material pembentuk lereng berupa batuan, bahan rombakan tanah, atau material campuran tersebut yang bergerak ke bawah

atau keluar lereng. Longsor atau gerakan tanah adalah suatu peristiwa geologi yang terjadi karena pergerakan masa batuan atau tanah dengan berbagai tipe dan jenis seperti jatuhnya bebatuan atau gumpalan besar tanah.

Beberapa ahli mendefinisikan tanah longsor (*landslide*) sebagai suatu pergerakan masa batuan, tanah, atau bahan rombakan penyusun lereng bergerak ke bawah atau keluar lereng karena pengaruh gravitasi. Secara umum kejadian longsor disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor pendorong dan faktor penahan. Faktor pendorong adalah faktor-faktor yang memengaruhi kondisi material sendiri, sedangkan faktor pemicu/penahan adalah faktor yang menyebabkan Bergeraknya material tersebut. Meskipun penyebab utama kejadian ini adalah [gravitasi](#) yang memengaruhi suatu lereng yang curam.

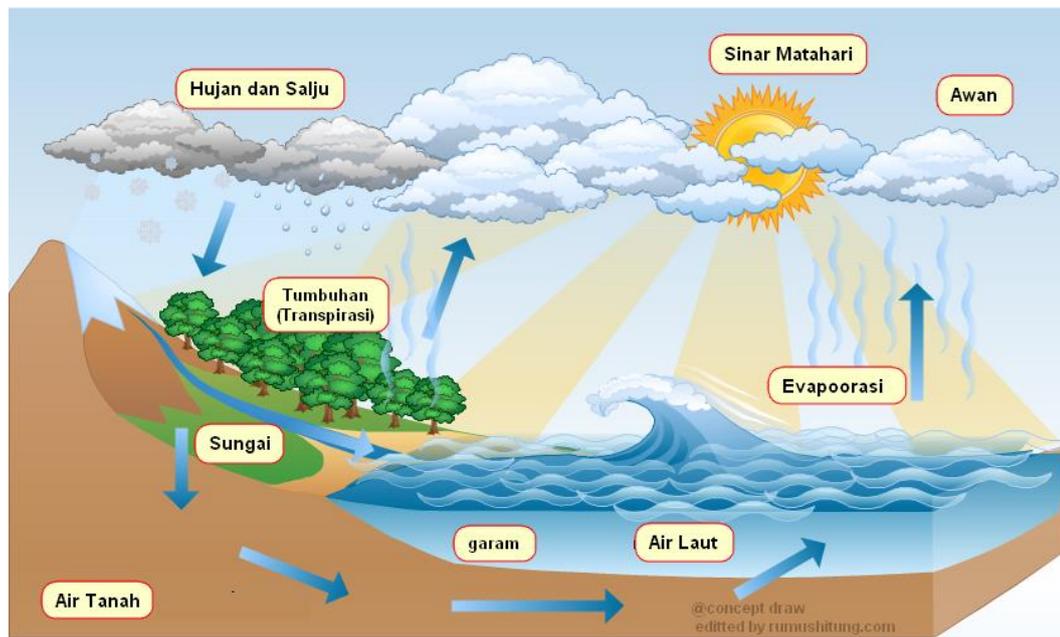
Tanah longsor terjadi apabila gaya pendorong pada lereng lebih besar dari pada gaya penahan. Gaya penahan pada umumnya dipengaruhi oleh kekuatan batuan dan kepadatan tanah. Sedangkan gaya pendorong dipengaruhi oleh besarnya sudut lereng, air, beban serta berat jenis tanah atau batuan (PVMBG, 2008). Jadi, dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa tanah longsor/longsoran (*landslide*) adalah pergerakan suatu material penyusun lereng berupa massa batuan, tanah, atau bahan rombakan material (yang merupakan campuran tanah dan batuan) menuruni lereng, yang terjadi apabila gaya pendorong pada lereng lebih besar dari pada gaya penahan. Proses tersebut melalui tiga tahapan, yaitu pelepasan, pengangkutan atau pergerakan, dan pengendapan.

SOAL LKS

NAMA ANGGOTA KELOMPOK

- | | |
|----|----|
| 1. | 4. |
| 2. | 5. |
| 3. | |

Perhatikan gambar dibawah ini !



Kerjakan dengan diskusi kelompok !

1. Ceritakan siklus daur air sesuai gambar di atas !
2. Gambarkan kembali proses daur air menurut hasil diskusi kelompok kalian!

Soal LKS Penelitian 2

SOAL LKS	
NAMA ANGGOTA KELOMPOK	
1.	4.
2.	5.
3.	

KERJAKAN DENGAN DISKUSI KELOMPOK !

Manfaat air	Kegiatan manusia yang mempengaruhi daur air
1.	1.
2.	2.
3.	3.
4.	4.
5.	5.

SOAL LKS

Nama anggota kelompok

- | | |
|-----------|-----------|
| 1. | 4. |
| 2. | 5. |
| 3. | |

Mengapa Kita membutuhkan air? Berikut ini manfaat air bagi manusia adalah untuk:

1. Tubuh manusia sebagian besar terdiri dari air, oleh karena itu manusia butuh air minum agar tidak terjadi kekurangan air atau dehidrasi.
2. Selain minum, manusia juga butuh makan. Untuk dapat makan, manusia butuh mengolah makanan dengan cara memasaknya, untuk dapat memasak manusia butuh air.
3. Air sebagai sarana kebersihan untuk manusia, seperti mandi dan cuci.
4. Manusia membutuhkan air untuk membersihkan rumah.

Sebutkan cara menghemat air!

No	Sebutkan cara menghemat air		
	dirumah	Dilingkungan masyarakat	Dilingkungan sekolah
1			
2			
3			
4			
5			

Soal LKS Penelitian 4

BANJIR MELANDA KAMPUNG KU

Indah adalah saudara sepupu dimas. Ia tinggal dikampung dekat pantai. Jarak antara rumahnya dengan laut hanya sekitar satu kilometer. Daerah ini rawan banjir. Selain banjir karena hujan, kampung itu juga sering dilanda banjir karena air laut pasang.

Satu minggu yang lalu, kampung indah baru saja di landa banjir cukup besar. Oleh karena itu, dimas dan orang tuanya menjenguk keluarga indah. “ bagaimana terjadinya banjir itu?” tanya dimasa pada indah. “ begini senin pekan lalu, sejak jam empat sore, hujan turun. Lama-kelamaan hujan semakin deras disertai suara halilintar. Saat itu, aku sudah menduga pasti ada banjir. Dan dugaan ku pun ternyata benar. Jam setengah tujuh malam, air mulai menggenangi halaman rumah. Hujan tak redah juga. Jam tujuh malam, air sudah mulai masuk kedalam rumah. Ayah, ibu dan aku sudah memindahkan barang-barang diatas meja atau tempat tidur. Diluar orang-orang berteriak, banjir, banjir, banjir. Kentongan pun dipukul berlalu-lalu.

Sementara itu hujan tetap saja deras. Air didalam rumah semakin tinggi dan semua orang merasa panik. Kami menyelamatkan diri dengan berlari menuju kantor kelurahan dan ternyata dikantor juga sudah banyak pengungsi. Dan setelah jam 10 malam hujan mulai redah dan akhirnya kami pun menginap dikantor kelurahan sampai besok pagi.

Pertanyaan

1. Apa yang menyebabkan terjadinya banjir?
2. Cocokkanlah hasil observasi mu dengan cerita tersebut apakah ada persamaan dalam penyebab banjir?
3. Apa yang harus kamu lakukan ketika saudara mu terkena banjir?
4. Bagaimana cara menanggulangi banjir? Berikan pendapat mu!

❖ Kesimpulan

KISI KISI SOAL KOGNITIF

Mata Pelajaran : IPA
 Kelas/smester : V / 2
 Jumlah soal : 50 (pilihan ganda)

Standar kompetensi	Kompetensi dasar	Indikator	butir soal				Jumlah Soal
			C1	C2	C3	C4	
7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam	7.4 Mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi	1.Menjelaskan pentingnya air.	6,12, 15,21	18	20,36	19	8
		2. Menggambar-kan proses daur air dengan menggunakan diagram atau gambar	25,26 ,27,29 ,30,32	28,44, 45,46	37,39 ,47	8,31 ,43, 49	17
		3.Mengidentifikasi kegiatan manusia yang dapat memengaruhi daur air.	41	3,11	2,5,24	1,4	8
	7.5 Mendeskripsikan perlunya penghematan air	4.Melakukan pembiasaan cara menghemat air	22		9,16	7,10	5
	7.6 Mengidentifikasi peristiwa alam yang terjadi di Indonesia dan dampaknya bagi makhluk hidup dan lingkungan	5.Menjelaskan dampak dari peristiwa alam terhadap kehidupan	13,14 ,34,35 ,42	17,38	23,48 ,50	33,4 0	12
JUMLAH							50

UJI COBA SOAL 1

SOAL EVALUASI

Nama : _____

Kelas : _____

No urut : _____

Kerjakan soal dibawah ini dengan memberi tanda “X” pada jawaban a, b, c atau d yang menurutmu benar !

1. Kegiatan manusia berikut yang berdampak positif terhadap daur air di Bumi yaitu,kecuali
 - a. terasering
 - b. reboisasi
 - c. penggundulan hutan
 - d. pembuatan bendungan
2. Perumahan sebaiknya tidak dibangun di....
 - a. dekat jalan raya
 - b. daerah resapan air
 - c. daerah kering
 - d. dekat hutan
3. Betonisasi jalan-jalan dapat mengganggu daur air karena
 - a. mengurangi peresapan air
 - b. membuat jalan terasa panas
 - c. dapat mencegah banjir
 - d. air dapat merembes dengan cepat
4. Kegiatan manusia yang tidak menyebabkan daur air terganggu

adalah....

- a. penebangan pohon secara liar
 - b. penutupan jalan dengan beton
 - c. pembuatan taman di lahan sempit
 - d. meratakan halaman dengan konblok
5. Penutupan jalan dengan aspal atau konblok dapat mengakibatkan....
- a. jalanan menjadi becek
 - b. terjadi banjir di musim hujan
 - c. kendaraan sulit melintas
 - d. air hujan meresap dengan baik
6. Air digunakan untuk mandi dan mencuci sayuran. Hal tersebut menunjukkan fungsi air sebagai....
- a. peluruh
 - b. pengotor
 - c. pelarut
 - d. pembersih.
7. Salah satu contoh tindakan penghematan air yaitu
- a. mencuci pakaian tiap hari dalam jumlah sedikit
 - b. mencuci kendaraan rutin tiap hari
 - c. menyirami tanaman dengan air keran
 - d. mematikan keran setelah selesai digunakan

8. Kegiatan manusia yang dapat mengganggu proses daur air adalah, **kecuali**
- membiarkan lahan kosong tidak ditanami dengan tumbuhan
 - menggunakan air secara berlebihan untuk kegiatan sehari-hari
 - Mengubah daerah resapan air menjadi bangunan-bangunan lain
 - Membuang sampah pada tempatnya
9. Dalam kehidupan sehari-hari, penggunaan air untuk mencuci, mandi, masak, dan lain-lain harus
- boros
 - hemat
 - seenaknya
 - Berlebihan
10. Yang merupakan contoh cara penghematan air adalah, **kecuali**
- menutup kran setelah digunakan
 - menyiram tanaman setiap saat
 - mencuci pakaian sedikit demi sedikit
 - mencuci kendaraan jika kotor
11. Penutupan permukaan tanah dengan bahan yang tidak menyerap air seharusnya dihindari, karena dapat menyebabkan
- daerah resapan air akan terganggu
 - tanah tidak dapat dimanfaatkan
 - air tidak dapat dimanfaatkan
 - air hujan tidak mengganggu sumur
12. Berikut ini yang *bukan* termasuk olahraga yang memanfaatkan air adalah.....
- Ski air
 - Selancar
 - Lari lintas alam
 - Arung jeram

13. Pembuatan lahan miring di lereng bukit agar tanah tidak longsor di terjang hujan disebut...
- Sengkedan
 - Penghijauan
 - Reboisasi
 - Hutan kota
14. Bencana alam akibat kelalaian memelihara daur air, antara lain
- kekeringan
 - kebakaran hutan
 - gempa Bumi
 - serangan hama tumbuhan
15. Olah raga yang menggunakan aliran air deras yaitu
- Berenang
 - Ski
 - Arung jeram
 - Selancar
16. Menggunakan air secukupnya dan tidak mencuci kendaraan setiap hari merupakan cermin dari sikap...
- Memperbanyak air
 - Menghemat air
 - Menggunakan air
 - Pemakaian air
17. Akibat dari resapan air berkurang adalah.....
- Kurangnya sumber air
 - Sumber air melimpah
 - Banyak sungai
 - Terjadinya pasang
18. Fungsi hutan ketika hujan adalah.....
- Menampung air hujan
 - Menyebabkan banyak air

- c. Sumber mata air
- d. Mengalirkan air

19. Jika tidak ada air makhluk hidup akan....

- a. Haus
- b. Hidup
- c. Mati
- d. Tumbuh

20. Tumbuhan memerlukan air untuk....

- a. Fotosintesis
- b. Penyerbukan
- c. Berkembang
- d. Melindungi diri

21. Salah satu manfaat hutan lebat adalah dapat....air.

- a. melestarikan
- b. menyebarkan
- c. menghasilkan
- d. memperbanyak

22. Salah satu usaha agar musim kemarau tidak kehabisan air adalah

- a. pembuatan saluran
- b. penanggulangan bencana
- c. pembuatan sengkedan
- d. pembuatan waduk

23. Kegiatan manusia yang dapat menyebabkan terjadinya banjir adalah

- a. membuang sampah pada tempatnya
- b. membuang sampah di sungai
- c. mencuci baju di sungai
- d. membersihkan sampah di parit

24. Keterbatasan air bersih disebabkan oleh hal-hal di bawah ini, kecuali

- a. pencemaran lingkungan
- b. penggundulan hutan

c. pencemaran air

d. reboisasi

25. Faktor yang mempengaruhi perubahan wujud air adalah

a. massa

b. bentuk

c. suhu

d. berat

UJI COBA SOAL 2

SOAL EVALUASI

Nama : _____

Kelas : _____

No urut : _____

Kerjakan soal dibawah ini dengan memberi tanda “X” pada jawaban a, b, c atau d yang menurutmu benar !

1. Proses jatuhnya titik titik air ke bumi disebut ?
 - a. Hujan
 - b. Kemarau
 - c. Badai
 - d. Petir
2. Daur adalah....
 - a. perubahan-perubahan tertentu yang berulang dalam suatu pola
 - b. perubahan yang menghasilkan jenis zat baru
 - c. perubahan-perubahan yang mengakibatkan terjadinya perubahan struktur
 - d. perubahan yang menghasilkan jenis struktur baru
3. Peristiwa penguapan dalam daur air terjadi akibat....
 - a. gaya tarik bumi
 - b. gravitasi bulan
 - c. jumlah air sangat banyak
 - d. sinar matahari
4. Peristiwa berubahnya uap air menjadi titik-titik awan disebut...
 - a. Kondensasi
 - b. Infiltrasi
 - c. Hujan

- d. Evaporasi
- 5. Uap air naik ke udara membentuk
 - a. awan
 - b. pelangi
 - c. air
 - d. es
- 6. Uap air yang suhunya turun akan berubah menjadi air. Air ini akan berkumpul di angkasa kemudian turun menjadi
 - a. hujan
 - b. kabut
 - c. angin
 - d. pelangi
- 7. Air hujan dapat menjadi air tanah karena proses
 - a. penguapan
 - b. pengembunan
 - c. pengendapan
 - d. peresapan
- 8. Penguapan yang tinggi disertai curah hujan yang rendah akan mengakibatkan
 - a. Hujan
 - b. Banjir
 - c. Kekeringan
 - d. pasang
- 9. Air di Bumi selalu tersedia karena adanya
 - a. lautan
 - b. hujan
 - c. mata air
 - d. daur air

10. Adanya daur air mengakibatkan

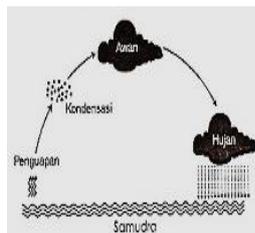
jumlah air

- a. Bertambah
- b. Menipis
- c. Berkurang
- d. Tetap

11. Sumber air dibedakan menjadi dua, yaitu sumber air alami dan sumber air buatan. Yang merupakan sumber air alami adalah, *kecuali*

- a. sumur pompa
- b. sumur tradisional
- c. danau
- d. mata air

12. Perhatikan gambar berikut!



dari gambar di atas kondensasi merupakan?

- a. penguapan air laut oleh matahari
- b. paparan sinar matahari
- c. terkumpulnya uap air menjadi titik titik air
- d. turunnya air hujan dari awan

13. Pohon-pohon mempunyai arti

penting dalam daur air. Pohon-pohon tersebut berfungsi untuk

- a. menyimpan air hujan
- b. menurunkan penguapan air
- c. menghasilkan air tanah
- d. mengendapkan air hujan

14. Daur air mempunyai 3 unsur pokok yaitu....
- Penguapan, presipitasi, pengendapan
 - Evaporasi, pengendapan, kondensasi
 - Penguapan, kondensasi, presipitasi
 - Evaporasi, presipitasi, penguapan
15. Jika uap air bercampur dengan gas-gas buangan yang berbahaya, akan terjadi....
- Pencemaran udara
 - Hujan asam
 - Penyakit saluran pernapasan
 - Hujan
16. . Gas beracun penyebab hujan asam antara lain berasal dari....
- Limbah rumah tangga
 - Limbah pengolahan makanan
 - Gas buangan kendaraan bermotor
 - Gas alam
17. Air dari beberapa mata air akan mengalir menjadi....
- Waduk
 - Laut
 - Sungai
 - Bendungan
18. Air yang menguap berubah menjadi awan. Setelah mengalami proses pendinginan, awan ini berubah menjadi butir-butir air. Peristiwa ini disebut
- Menyublim
 - Menguap
 - Membeku
 - Tidak ada jawaban yang benar
19. Kandungan uap air pada awan akan diubah menjadi hujan jika terjadi proses
- Penguapan
 - Pemanasan

- c. Penurunan
 - d. Pendinginan
20. Air yang ada di permukaan bumi, apabila terkena panas matahari akan berubah menjadi...
- a. Es
 - b. Uap air
 - c. Hujan
 - d. penguapan
21. Uap air mengalami pengembunan karena adanya...
- a. Pemanasan
 - b. Pendinginan
 - c. Pengembunan
 - d. penghancuran
22. Air mengalir dari tempat yang....ke tempat yang lebih....
- a. Datar -tinggi
 - b. Tinggi – rendah
 - c. Tinggi – datar
 - d. Datar – rendah
23. Air yang berasal dari mata air bersifat....
- a. Asin
 - b. Tawar
 - c. Asam
 - d. Payau
24. Sumber air banyak ditemukan di....
- a. Laut
 - b. Danau
 - c. Pegunungan
 - d. Pantai
25. Penguapan yang tinggi disertai rendahnya curah hujan adalah terjadi di wilayah
- a. Pantai
 - b. Perkotaan
 - c. Gunung
 - d. Gurun

Kunci Jawaban Soal Tes Uji Coba Instrumen Penelitian

KUNCI JAWABAN SOAL 1

1. C	11. A	21. A
2. B	12. C	22. D
3. A	13. A	23. B
4. C	14. A	24. D
5. B	15. C	25. C
6. D	16. B	
7. D	17. A	
8. D	18. A	
9. D	19. C	
10. B	20. A	

KUNCI JAWABAN SOAL 2

1. A	11. A	21. C
2. A	12. C	22. B
3. D	13. A	23. B
4. A	14. C	24. C
5. A	15. B	25. D
6. A	16. C	
7. D	17. A	
8. C	18. D	
9. D	19. D	
10. D	20. B	

KISI-KISI SOAL dan SOAL SETELAH VALIDASI

Standar kompetensi	Kompetensi dasar	Indikator	butir soal				Jumlah Soal
			C1	C2	C3	C4	
7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam	7.4 Mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi	1. Menjelaskan pentingnya air.	21	18	20,36	19	5
		2. Menggambar proses daur air dengan menggunakan diagram atau gambar	25,26,2	28,44	37	43,4	11
		3. Mengidentifikasi kegiatan manusia yang dapat memengaruhi daur air.		3,11	5,24	1,4	5
	7.5 Mendeskripsikan perlunya penghematan air	4. Melakukan pembiasaan cara menghemat air	22		16	10	3
	7.6 Mengidentifikasi peristiwa alam yang terjadi di Indonesia dan dampaknya bagi makhluk hidup dan lingkungan	5. Menjelaskan dampak dari peristiwa alam terhadap kehidupan	14,34	17,38	48	40	6
JUMLAH							31

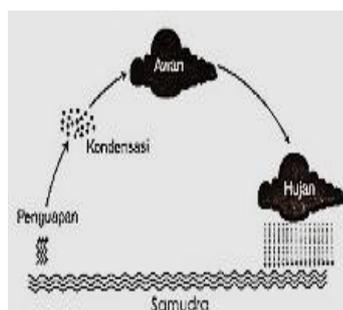
SOAL EVALUASI

Nama : _____
Kelas : _____
No urut : _____

Kerjakan soal dibawah ini dengan memberi tanda “X” pada jawaban a, b, c atau d yang menurutmu benar !

1. Proses jatuhnya titik titik air ke bumi disebut ?
 - e. Hujan
 - f. Kemarau
 - g. Badai
 - h. Petir
2. Daur adalah....
 - a. perubahan-perubahan tertentu yang berulang dalam suatu pola
 - b. perubahan yang menghasilkan jenis zat baru
 - c. perubahan-perubahan yang mengakibatkan terjadinya perubahan struktur
 - d. perubahan yang menghasilkan jenis struktur baru
3. Peristiwa penguapan dalam daur air terjadi akibat....
 - a. gaya tarik bumi
 - b. gravitasi bulan
 - c. jumlah air sangat banyak
 - d. sinar matahari
4. Peristiwa berubahnya uap air menjadi titik-titik awan disebut...
 - e. Kondensasi
 - f. Infiltrasi
 - g. Hujan
 - h. Evaporasi

5. Uap air naik ke udara membentuk
 - a. awan
 - b. pelangi
 - c. air
 - d. es
6. Air hujan dapat menjadi air tanah karena proses
 - a. penguapan
 - b. pengembunan
 - c. pengendapan
 - d. peresapan
7. Air di Bumi selalu tersedia karena adanya
 - a. lautan
 - b. hujan
 - c. mata air
 - d. daur air
8. Sumber air dibedakan menjadi dua, yaitu sumber air alami dan sumber air buatan. Yang merupakan sumber air alami adalah, *kecuali*
 - a. sumur pompa
 - b. sumur tradisional
 - c. danau
 - d. mata air
9. Perhatikan gambar berikut!



dari gambar di atas kondensasi merupakan?

- a. penguapan air laut oleh matahari
- b. paparan sinar matahari
- c. terkumpulnya uap air menjadi titik titik air
- d. turunnya air hujan dari awan

10. Pohon-pohon mempunyai arti penting dalam daur air. Pohon-pohon tersebut berfungsi untuk

- a. menyimpan air hujan
- b. menurunkan penguapan air
- c. menghasilkan air tanah
- d. mengendapkan air hujan

11. Jika uap air bercampur dengan gas-gas buangan yang berbahaya, akan terjadi....

- a. pencemaran udara
- b. hujan asam
- c. penyakit saluran pernapasan
- d. hujan

12. Air yang menguap berubah menjadi awan. Setelah mengalami proses pendinginan, awan ini berubah menjadi butir-butir air. Peristiwa ini disebut

- a. menyublim
- b. menguap
- c. membeku
- d. tidak ada jawaban yang benar

13. Kandungan uap air pada awan akan diubah menjadi hujan jika terjadi proses

- a. penguapan
- b. pemanasan
- c. penurunan
- d. pendinginan

14. Air yang berasal dari mata air bersifat....

- e. asin
- f. tawar

- g. asam
 - h. payau
15. Sumber air banyak ditemukan di....
- e. Laut
 - f. Danau
 - g. Pegunungan
 - h. Pantai
16. Kegiatan manusia berikut yang berdampak positif terhadap daur air di Bumi yaitu,kecuali
- a. terasering
 - b. reboisasi
 - c. penggundulan hutan
 - d. pembuatan bendungan
17. Betonisasi jalan-jalan dapat mengganggu daur air karena
- a. mengurangi peresapan air
 - b. membuat jalan terasa panas
 - c. dapat mencegah banjir
 - d. air dapat merembes dengan cepat
18. Kegiatan manusia yang tidak menyebabkan daur air terganggu adalah....
- a. penebangan pohon secara liar
 - b. penutupan jalan dengan beton
 - c. pembuatan taman di lahan sempit
 - d. meratakan halaman dengan konblok

19. Penutupan jalan dengan aspal atau konblok dapat mengakibatkan....
- a. jalanan menjadi becek
 - b. terjadi banjir di musim hujan
 - c. kendaraan sulit melintas
 - d. air hujan meresap dengan baik
20. Yang merupakan contoh cara penghematan air adalah, **kecuali**
- a. menutup kran setelah digunakan
 - b. menyiram tanaman setiap saat
 - c. mencuci pakaian sedikit demi sedikit
 - d. mencuci kendaran jika kotor
21. Penutupan permukaan tanah dengan bahan yang tidak menyerap air seharusnya dihindari, karena dapat menyebabkan
- a. daerah resapan air akan terganggu
 - b. tanah tidak dapat dimanfaatkan
 - c. air tidak dapat dimanfaatkan
 - d. air hujan tidak mengganggu sumur
22. Bencana alam akibat kelalaian memelihara daur air, antara lain
- a. kekeringan
 - b. kebakaran hutan
 - c. gempa Bumi
 - d. serangan hama tumbuhan
23. Menggunakan air secukupnya dan tidak mencuci kendaraan setiap hari merupakan cermin dari sikap...
- a. Memperbanyak air
 - b. Menghemat air
 - c. Menggunakan air
 - d. Pemakaian air
24. Akibat dari resapan air berkurang adalah.....
- a. Kurangnya sumber air
 - b. Sumber air melimpah
 - c. Banyak sungai

- d. Terjadinya pasang
25. Fungsi hutan ketika hujan adalah.....
- a. Menampung air hujan
 - b. Menyebabkan banyak air
 - c. Sumber mata air
 - d. Mengalirkan air
26. Jika tidak ada air makhluk hidup akan....
- a. Haus
 - b. Hidup
 - c. Mati
 - d. Tumbuh
27. Tumbuhan memerlukan air untuk....
- a. Fotosintesis
 - b. Penyerbukan
 - c. Berkembang
 - d. Melindungi diri
28. Salah satu manfaat hutan lebat adalah dapat....air.
- a. melestarikan
 - b. menyebarkan
 - c. menghasilkan
 - d. memperbanyak
29. Salah satu usaha agar musim kemarau tidak kehabisan air adalah
- a. pembuatan saluran
 - b. penanggulangan bencana
 - c. pembuatan sengkedan
 - d. pembuatan waduk
30. Keterbatasan air bersih disebabkan oleh hal-hal di bawah ini, kecuali
- a. pencemaran lingkungan
 - b. penggundulan hutan
 - c. pencemaran air
 - d. reboisasi

KISI-KISI PENILAIAN AFEKTIF

Indikator	Sub Ranah Afektif
8. Percaya diri dalam mempresentasikan hasil diskusi.	<i>Receiving</i>
9. Tanggungjawab dalam menyelesaikan tugas.	
10. Jujur dalam mengerjakan tugas.	
11. Menghargai guru ketika memberikan penjelasan.	<i>Responding</i>
12. Menghargai pendapat teman	
13. Mengeluarkan pendapat, ide atau gagasan dalam diskusi.	<i>Valuing</i>
14. Bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok	

LEMBAR PENILAIAN AFEKTIF

No.	Nama Siswa	Percaya diri	Tanggung jawab	Jujur	Menghargai guru	Menghargai pendapat orang lain	pendapat/ide /gagasan	Kerjasama	TOTAL
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									

KRITERIA PENILAIAN AFEKTIF

No.	Aspek Penilaian	Skor	Kriteria
1.	Percaya diri	4	Jika mampu mempresentasikan hasil diskusi ke depan kelas dengan percaya diri dan lancer
		3	Jika mampu mempresentasikan hasil diskusi ke depan kelas dengan percaya diri namun kurang lancar.
		2	Jika kurang mampu mempresentasikan hasil diskusi ke depan kelas
		1	Jika tidak mampu mempresentasikan hasil diskusi ke depan kelas dengan percaya diri.
2.	Tanggung jawab	4	Jika mampu menyelesaikan tugas dengan tepat waktu dan mandiri
		3	Jika mampu menyelesaikan tugas dengan mandiri namun memerlukan waktu yang lama
		2	Jika mampu menyelesaikan tugas dengan kurang mandiri dan memerlukan waktu yang lama
		1	Jika tidak menyelesaikan tugas
3.	Jujur	4	Jika mampu bersikap jujur dalam melaksanakan tugas.
		3	Jika mampu bersikap jujur dalam melaksanakan tugas dengan kurang jujur, sebagian menanyakan kepada kelompok lain.
		2	Jika mampu bersikap jujur dalam melaksanakan tugas dengan tidak jujur
		1	Jika tidak melaksanakan tugas.
4.	Menghargai guru	4	Jika mampu menghargai guru dengan baik
		3	Jika memperhatikan guru sambil bercanda dengan teman
		2	Jika hanya sesekali memperhatikan guru
		1	Jika berbicara sendiri dan menimbulkan kegaduhan
5.	Menghargai pendapat	4	Jika mampu menghargai pendapat orang lain.
		3	Jika kurang mampu menghargai pendapat orang lain.
		2	Jika tidak mampu menghargai pendapat orang lain.
		1	Jika tidak mampu menghargai pendapat orang lain dan mengganggu kelompok lain.
6.	Mengeluarkan pendapat/ide /gagasan	4	Jika mampu berani mengeluarkan pendapat/ ide /gagasan dengan baik.
		3	Jika mampu berani mengeluarkan pendapat/ ide /gagasan dengan baik, namun kurang lancar.
		2	Jika mampu berani mengeluarkan pendapat/ ide/gagasan dengan bahasa yang kurang baik dan kurang lancar.
		1	Jika tidak berani mengeluarkan pendapat/ ide/gagasan
7.	Kerjasama	4	Jika dapat bekerjasama dengan teman satu kelompok.
		3	Jika kurang dapat bekerja sama
		2	Jika tidak dapat bekerja sama

		1	Jika menimbulkan kegaduhan tidak sesuai dengan pokok bahasan.
Junlah skor			28

Lembar Validasi Afektif

LEMBAR VALIDASI PENILAIAN

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
 Kelas/ Semester : V/ 2
 Materi Pokok : Daur Air

Petunjuk:

1. Berilah tanda cek (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu!
2. Keterangan : Skala Likert
 - 1 berarti "sangat tidak baik"
 - 2 berarti "tidak baik"
 - 3 berarti "baik"
 - 4 berarti "sangat baik"

A. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
Umum					
1.	Kejelasan petunjuk dan arahan			√	
2.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami		√		
3.	Teknik dan bentuk penilaian yang digunakan sesuai dengan aspek yang diukur			√	
4.	Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif			√	
Kognitif					
1.	Kisi-kisi penilaian kognitif yang terukur jelas				√
2.	Soal kognitif yang sesuai dengan kognitif				√
3.	Terdapat petunjuk mengerjakan soal yang jelas				√
4.	Terdapat kunci jawaban soal kognitif				√
5.	Pedoman penskoran yang jelas			√	
Afektif					
1.	Kisi-kisi penilaian afektif terukur jelas			√	

2.	Terdapat lembar pengamatan afektif			✓	
3.	Pedoman penskoran yang jelas			✓	
4.	Kriteria pengamatan afektif terukur jelas				✓
JUMLAH					

B. Pedoman Penskoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

C. Penilaian Umum

Simpulan penilaian secara umum (mohon lingkari angka) di bawah sesuai dengan penilaian Bapak/ Ibu.

- | | |
|---|---|
| <p>a. Penilaian ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sangat tidak baik (≤ 25) 2. Tidak baik (26 - 50) ③ 3. Baik (51 - 75) 4. Sangat baik (≥ 76) | <p>b. Penilaian ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Belum dapat digunakan 2. Dapat digunakan dengan revisi banyak ③ 3. Dapat digunakan dengan revisi sedikit 4. Dapat digunakan tanpa revisi |
|---|---|

D. Komentar dan Saran Perbaikan:

perbaiki dulu baru lanjutkan ya.....

Magelang, Maret 2016

Validator

[Signature]

Dhuta Sukmawati M.S.

Data Hasil Penilaian Afektif

HASIL AFEKTIF KELAS EKSPERIMEN

NO	NAMA	PRETEST							POSTTEST							SKOR
		1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	
1	BG	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	69
2	AS	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	68
3	AL	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	82
4	KA	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	71
5	NI	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	86
6	NZ	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4	78
7	ND	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	87
8	VS	4	3	3	2	2	4	3	4	3	4	3	2	3	4	83
9	AL	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	94
10	FD	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	94
11	GR	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	88
12	IM	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	64
13	IC	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	74
14	IA	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	75
15	MR	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	71
16	RF	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	2	3	4	89
17	RO	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	4	3	3	2	71
18	RS	4	2	2	4	3	4	2	4	2	4	4	3	2	4	85
19	VW	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	74
20	WU	4	2	3	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	4	88
21	FA	4	3	2	3	3	4	2	4	3	4	3	3	2	4	86
22	NR	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	73
23	RE	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	94

HASIL AFEKTIF KELAS KONTROL

NO	NAMA	PRETEST							POSTTEST							SKOR
		1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	
1	LS	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	67
2	MF	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	70
3	MA	2	2	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	78
4	AI	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	73
5	AB	3	3	4	2	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	84
6	BA	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	2	2	82
7	DK	3	2	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	85
8	DY	4	2	3	2	2	4	3	3	3	4	3	2	3	2	80
9	DA	3	2	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	90
10	DF	2	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	92
11	EA	4	3	3	2	3	4	3	2	3	4	2	3	3	2	86
12	FZ	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	64
13	UB	2	2	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	80
14	LB	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	74
15	MN	2	3	2	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	74
16	MZ	2	3	3	2	2	4	3	4	3	4	4	2	3	3	84
17	MW	2	2	3	4	3	2	3	2	2	2	4	3	3	2	73
18	MZ	2	3	2	3	3	4	2	3	2	4	4	3	2	4	81
19	NC	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	74
20	PL	2	3	3	2	3	4	3	4	2	4	4	3	3	4	86
21	PM	3	4	2	2	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	83
22	RO	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	72
23	SM	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	2	3	3	4	91
24	SN	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	80
25	SV	3	4	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	78
26	SR	2	2	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	70
27	TF	2	2	3	3	3	2	3	4	2	3	2	2	2	3	74

Lembar Validasi RPP oleh Dosen Ahli dan Praktisi Guru

LEMBAR VALIDASI
RPP Media Audio Visual dengan Pendekatan Kontekstual

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/ Semester : V / 2
Materi Pokok : Daur Air

A. Petunjuk:

1. Berilah tanda cek (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu!
2. Keterangan : Skala Likert
 - 1 berarti "sangat tidak baik"
 - 2 berarti "tidak baik"
 - 3 berarti "baik"
 - 4 berarti "sangat baik"

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

NO	ASPEK DINILAI	DESKRIPTOR	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
A	Kesesuaian SK, KD, indikator, dan alokasi waktu	1 Indikator sesuai dengan SK dan KD, serta Standar Isi.			✓	
		2 Rumusan indikator berisi perilaku untuk mengukur tercapainya KD.				✓
		3 Rumusan indikator berupa kata kerja operasional.			✓	
		4 Kesesuaian alokasi waktu.				✓
B	Tujuan Pembelajaran	1 Rumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan KD.			✓	
		2 Rumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan aspek ABCD.				✓
		3 Rumusan tujuan pembelajaran mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik			✓	
C	Pengembangan materi dan bahan ajar	1 Materi pembelajaran benar secara teoritis.				✓
		2 Materi pembelajaran mendukung pencapaian KD (Sesuai dengan KD).			✓	
		3 Materi pembelajaran dijabarkan dalam bahan ajar secara memadai dan kontekstual.				✓
D	Metode	1 Metode pembelajaran bervariasi dan tercermin dalam				✓

	Pembelajaran	langkah-langkah pembelajaran.				✓
		2 Mengaplikasikan pendekatan pembelajaran saintifik.			✓	
		3 Mengaplikasikan media audio visual dengan pendekatan kontekstual yang tercermin dalam langkah-langkah.				✓
E	Langkah pembelajaran	1 Kegiatan awal berisi pengaitan kompetensi yang akan dibelajarkan dengan konteks kehidupan siswa atau kompetensi sebelumnya.			✓	
		2 Terdapat tahap 1 dalam media audio visual dengan pendekatan kontekstual yaitu menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa			✓	
		3 Menyajikan informasi terkait kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran				✓
		4 Terdapat tahap pembentukan tim asal			✓	
		5 Terdapat tahap pembentukan tim ahli				✓
		6 Terdapat kegiatan siswa presentasi setelah berdiskusi dalam tim ahli			✓	
		7 Kegiatan akhir pembelajaran berisi kesimpulan/ refleksi/ tindak lanjut (tugas pengayaan).			✓	
F	Sumber Belajar	1 Sumber belajar sesuai untuk mendukung tercapainya KD.				✓
		2 Sumber rujukan sesuai dengan tata tulis ilmiah			✓	
		3 Sumber belajar bervariasi terbagi atas sumber rujukan, media pembelajaran dan alat pelajaran				✓
G	Penilaian	1 Alat penilaian sesuai dan mencakup seluruh indikator kognitif, afektif dan psikomotorik.			✓	
		2 Rubrik/pedoman penskoran/kunci jawaban dicantumkan secara jelas dan tepat.				✓

C. Pedoman Penskoran

Nilai = jumlah skor yang diperoleh

D. Penilaian Umum

Simpulan penilaian secara umum (mohon lingkari angka) di bawah sesuai dengan penilaian Bapak/ Ibu.

a. RPP ini:

- 1. Sangat tidak baik (≤ 25)
- 2. Tidak baik (26 - 50)
- 3. Baik (51 - 75)
- 4. Sangat baik (≥ 76)

b. RPP ini:

- 1. Belum dapat digunakan
- 2. Dapat digunakan dengan revisi banyak
- 3. Dapat digunakan dengan revisi sedikit
- 4. Dapat digunakan tanpa revisi

E. Komentar dan Saran Perbaikan:

.....
..... Lanjutkan

Magelang, Maret 2016

Validator



..... Dhuta Sukmarani M.S.

LEMBAR VALIDASI
RPP Media Audio Visual dengan Pendekatan Kontekstual

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar Negeri 2 Bansari
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/ Semester : IV/ 2
Materi Pokok : Perubahan Penampakan Bumi

A. Petunjuk:

1. Berilah tanda cek (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu!
2. Keterangan : Skala Likert
 - 1 berarti "sangat tidak baik"
 - 2 berarti "tidak baik"
 - 3 berarti "baik"
 - 4 berarti "sangat baik"

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

NO	ASPEK DINILAI	DESKRIPTOR	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
A	Kesesuaian SK, KD, indikator, dan alokasi waktu	1 Indikator sesuai dengan SK dan KD, serta Standar Isi.				√
		2 Rumusan indikator berisi perilaku untuk mengukur tercapainya KD.			√	
		3 Rumusan indikator berupa kata kerja operasional.				√
		4 Kesesuaian alokasi waktu.			√	
B	Tujuan Pembelajaran	1 Rumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan KD.				√
		2 Rumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan aspek ABCD.			√	
		3 Rumusan tujuan pembelajaran mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik				√
C	Pengembangan materi dan bahan ajar	1 Materi pembelajaran benar secara teoritis.			√	
		2 Materi pembelajaran mendukung pencapaian KD (Sesuai dengan KD).				
		3 Materi pembelajaran dijabarkan dalam bahan ajar secara memadai dan kontekstual.				√
D	Metode	1 Metode pembelajaran bervariasi dan tercermin dalam			√	

	Pembelajaran	langkah-langkah pembelajaran.				✓
		2 Mengaplikasikan pendekatan pembelajaran saintifik.			✓	
		3 Mengaplikasikan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yang tercermin dalam langkah-langkah.			✓	
E	Langkah pembelajaran	1 Kegiatan awal berisi pengaitan kompetensi yang akan dibelajarkan dengan konteks kehidupan siswa atau kompetensi sebelumnya.				✓
		2 Terdapat tahap 1 dalam model kooperatif tipe jigsaw yaitu menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa			✓	
		3 Menyajikan informasi terkait kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran				✓
		4 Terdapat tahap pembentukan tim asal			✓	
		5 Terdapat tahap pembentukan tim ahli			✓	
		6 Terdapat kegiatan siswa presentasi setelah berdiskusi dalam tim ahli				✓
		7 Kegiatan akhir pembelajaran berisi kesimpulan/ refleksi/ tindak lanjut (tugas pengayaan).			✓	
F	Sumber Belajar	1 Sumber belajar sesuai untuk mendukung tercapainya KD.				✓
		2 Sumber rujukan sesuai dengan tata tulis ilmiah			✓	
		3 Sumber belajar bervariasi terbagi atas sumber rujukan, media pembelajaran dan alat pelajaran				✓
G	Penilaian	1 Alat penilaian sesuai dan mencakup seluruh indikator kognitif, afektif dan psikomotorik.			✓	
		2 Rubrik/pedoman penskoran/kunci jawaban dicantumkan secara jelas dan tepat.				✓

C. Pedoman Penskoran

Nilai = jumlah skor yang diperoleh

D. Penilaian Umum

Simpulan penilaian secara umum (mohon lingkari angka) di bawah sesuai dengan penilaian Bapak/ Ibu.

a. RPP ini:

1. Sangat tidak baik (≤ 25)
2. Tidak baik (26 - 50)
3. Baik (51 - 75)
4. Sangat baik (≥ 76)

b. RPP ini:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi banyak
3. Dapat digunakan dengan revisi sedikit
4. Dapat digunakan tanpa revisi

E. Komentar dan Saran Perbaikan:

.....

.....

.....

.....

Magelang, Maret 2016

Validator



Hasil Uji Validitas Instrumen

UJI VALIDITAS SOAL A

No soal	Korelasi	signifikan	Kesimpulan sg (Valid < 0,05 < Tidak Valid)
1	0.444	0.034	Valid
2	0.483	0.019	Valid
3	0.459	0.028	Valid
4	0.471	0.023	Valid
5	0.508	0.013	Valid
6	-0.001	0.996	<i>tidak valid</i>
7	0.539	0.008	Valid
8	0.185	0.398	<i>tidak valid</i>
9	0.423	0.044	Valid
10	0.148	0.499	<i>tidak valid</i>
11	0.469	0.024	Valid
12	0.448	0.032	Valid
13	0.428	0.042	Valid
14	0.090	0.684	<i>tidak valid</i>
15	0.570	0.005	Valid
16	-0.138	0.530	<i>tidak valid</i>
17	0.264	0.224	<i>tidak valid</i>
18	0.682	0.000	Valid
19	0.484	0,019	Valid
20	0.314	0.144	<i>tidak valid</i>
21	0.360	0.092	<i>tidak valid</i>
22	0.164	0.454	<i>tidak valid</i>
23	0.422	0.045	Valid
24	0.631	0.001	Valid
25	0.382	0,072	<i>tidak valid</i>

UJI VALIDITAS SOAL B

No soal	Korelasi	Signifikan	Kesimpulan sg (Valid < 0,05 < Tidak Valid)
1	0.551	0.006	Valid
2	0.321	0.135	Tidak valid
3	0.444	0.034	Valid
4	0.527	0.010	Valid
5	0.634	0.001	Valid
6	0.034	0.878	<i>Tidak valid</i>
7	0.316	0.142	<i>Tidak valid</i>
8	0.271	0.211	<i>Tidak valid</i>
9	0.356	0.096	<i>Tidak valid</i>
10	0.471	0.023	Valid
11	0.511	0.013	Valid
12	0.152	0.488	<i>Tidak valid</i>
13	0.339	0.113	<i>Tidak valid</i>
14	0.462	0.026	Valid
15	0.187	0.392	<i>Tidak valid</i>
16	0.444	0.034	Valid
17	0.520	0.011	Valid
18	0.431	0.040	Valid
19	0.502	0.015	Valid
20	0.711	0.000	Valid
21	0.546	0.007	Valid
22	0.536	0.008	Valid
23	0.251	0.247	<i>Tidak valid</i>
24	0.453	0.030	Valid
25	0.513	0.012	Valid

Hasil Uji Reabilitas Instrumen

UJI RELIABILITAS SOAL A

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.740	25

Nilai koefisien reabilitas adalah 0.740, secara kriteria nilai ini sudah lebih besar dari 0.60, maka hasil data, hasil tes kognitif memiliki tingkat reabilitas yang baik, atau dengan kata lain data hasil tes dapat dipercaya.

UJI RELIABILITAS SOAL B

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.806	25

Nilai koefisien reabilitas adalah 0.806, secara kriteria nilai ini sudah lebih besar dari 0.60, maka hasil data, hasil tes kognitif memiliki tingkat reabilitas yang baik, atau dengan kata lain data hasil tes dapat dipercaya.

Di uji dengan menggunakan *SPSS 16 for windows*.

Pretest kelompok control

1 LS	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	19	11	63.3333		
2 MF	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	22	8	73.3333	
3 MA	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	18	12	60		
4 AI	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	21	9	70		
5 AB	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	22	8	73.3333	
6 BA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	27	3	90
7 DK	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	22	8	73.3333	
8 DY	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	21	9	70
9 DA	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	20	10	66.6667	
10 DF	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	23	7	76.6667	
11 EA	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	22	8	73.3333	
12 FZ	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	25	5	83.3333
13 UB	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	19	11	63.3333
14 LB	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	20	10	66.6667
15 MN	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	9	70
16 MZ	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	6	80	
17 MW	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	12	18	40
18 MZ	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	12	60
19 NC	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	25	5	83.3333
20 PL	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	20	10	66.6667
21 PM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	26	4	86.6667
22 RO	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	21	9	70
23 SM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	4	86.6667
24 SN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	24	6	80
25 SV	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	25	5	83.3333
26 SR	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	15	15	50	
27 TF	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	21	9	70	

Daftar Hasil Nilai Pretest kelas eksperimen

1	BG	66.66667
2	AS	60
3	AL	76.66667
4	KA	73.33333
5	NI	66.66667
6	NZ	60
7	ND	36.66667
8	VS	86.66667
9	AL	86.66667
10	FD	83.33333
11	GR	80
12	IM	66.66667
13	IC	66.66667
14	IA	70
15	MR	53.33333
16	RF	80
17	RO	56.66667
18	RS	86.66667
19	VW	60
20	WU	73.33333
21	FA	80
22	NR	70
23	RE	86.66667

Daftar Hasil Nilai Pretest kelas control

1	LS	63.3333	27	TF	70
2	MF	73.3333			
3	MA	60			
4	AI	70			
5	AB	73.3333			
6	BA	90			
7	DK	73.3333			
8	DY	70			
9	DA	66.6667			
10	DF	76.6667			
11	EA	73.3333			
12	FZ	83.3333			
13	UB	63.3333			
14	LB	66.6667			
15	MN	70			
16	MZ	80			
17	MW	40			
18	MZ	60			
19	NC	83.3333			
20	PL	66.6667			
21	PM	86.6667			
22	RO	70			
23	SM	86.6667			
24	SN	80			
25	SV	83.3333			
26	SR	50			

Data hasil posttest kelompok eksperimen

1	BG	73.3333	18	RS	90
2	AS	66.6667	19	VW	70
3	AL	80	20	WU	66.6667
4	KA	80	21	FA	83.3333
5	NI	73.3333	22	NR	60
6	NZ	56.6667	23	RE	73.3333
7	ND	63.3333			
8	VS	83.3333			
9	AL	83.3333			
10	FD	93.3333			
11	GR	86.6667			
12	IM	70			
13	IC	76.6667			
14	IA	83.3333			
15	MR	63.3333			
16	RF	93.3333			
17	RO	63.3333			

Data hasil postest kelompok kontrol

1	LS	60	21	PM	86.66667
2	MF	76.66667	22	RO	66.66667
3	MA	46.66667	23	SM	86.66667
4	AI	76.66667	24	SN	83.33333
5	AB	76.66667	25	SV	83.33333
6	BA	90	26	SR	50
7	DK	70	27	TF	63.33333
8	DY	76.66667			
9	DA	63.33333			
10	DF	73.33333			
11	EA	80			
12	FZ	86.66667			
13	UB	63.33333			
14	LB	83.33333			
15	MN	60			
16	MZ	60			
17	MW	53.33333			
18	MZ	63.33333			
19	NC	90			
20	PL	66.66667			

Uji normalitas pretest dan posttest hasil belajar ipa

Explore

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
pretes.ekperiemn	23	85.2%	4	14.8%	27	100.0%
pretes.kontrol	23	85.2%	4	14.8%	27	100.0%
posttest.ekperimen	23	85.2%	4	14.8%	27	100.0%
posttest.kontrol	23	85.2%	4	14.8%	27	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
pretes.ekperiemn	Mean	70.8704	2.64434
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	65.3864	
	Upper Bound	76.3545	
	5% Trimmed Mean	71.7720	
	Median	70.0000	
	Variance	160.828	
	Std. Deviation	1.26818E1	
	Minimum	36.67	
	Maximum	86.67	
	Range	50.00	
	Interquartile Range	20.00	
	Skewness	-.784	
Kurtosis	.796	.935	
pretes.kontrol	Mean	71.5939	2.29444
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	66.8355	
	Upper Bound	76.3523	
	5% Trimmed Mean	72.2058	
Median	70.0000		

	Variance		121.082	
	Std. Deviation		1.10037E1	
	Minimum		40.00	
	Maximum		90.00	
	Range		50.00	
	Interquartile Range		13.33	
	Skewness		-.713	.481
	Kurtosis		1.862	.935
posttest.ekperimen	Mean		80.2904	2.18706
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	75.7548	
		Upper Bound	84.8261	
	5% Trimmed Mean		80.5078	
	Median		80.0000	
	Variance		110.014	
	Std. Deviation		1.04887E1	
	Minimum		60.00	
	Maximum		96.67	
	Range		36.67	
	Interquartile Range		20.00	
	Skewness		-.356	.481
	Kurtosis		-.943	.935
posttest.kontrol	Mean		72.0296	2.54737
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	66.7466	
		Upper Bound	77.3125	
	5% Trimmed Mean		72.3918	
	Median		73.3300	
	Variance		149.249	
	Std. Deviation		1.22168E1	
	Minimum		46.67	
	Maximum		90.00	
	Range		43.33	
	Interquartile Range		20.00	
	Skewness		-.191	.481
	Kurtosis		-.812	.935

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretes.ekperiemn	.112	23	.200*	.932	23	.120
pretes.kontrol	.133	23	.200*	.938	23	.160
postest.ekperimen	.163	23	.114	.952	23	.325
postest.kontrol	.126	23	.200*	.954	23	.357

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Uji homogenitas instrument

Explore

Case Processing Summary

model		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pretest	1	23	100.0%	0	.0%	23	100.0%
	2	27	100.0%	0	.0%	27	100.0%
Posttest	1	23	100.0%	0	.0%	23	100.0%
	2	27	100.0%	0	.0%	27	100.0%

Descriptives

Model			Statistic	Std. Error	
Pretest	1	Mean	70.8704	2.64434	
		95% Confidence Interval for Mean			
		Lower Bound	65.3864		
		Upper Bound	76.3545		
		5% Trimmed Mean	71.7720		
		Median	70.0000		
		Variance	160.828		
		Std. Deviation	1.26818E1		
		Minimum	36.67		
		Maximum	86.67		
		Range	50.00		
		Interquartile Range	20.00		
		Skewness	-.784		.481
		Kurtosis	.796		.935
2	Mean	71.4811	2.18148		
	95% Confidence Interval for Mean				
		Lower Bound	66.9970		

		Mean	Upper Bound	75.9652	
		5% Trimmed Mean		72.1052	
		Median		70.0000	
		Variance		128.489	
		Std. Deviation		1.13353E1	
		Minimum		40.00	
		Maximum		90.00	
		Range		50.00	
		Interquartile Range		13.33	
		Skewness		-.736	.448
		Kurtosis		1.125	.872
Posttest	1	Mean		80.2904	2.18706
		95% Confidence Interval for	Lower Bound	75.7548	
		Mean	Upper Bound	84.8261	
		5% Trimmed Mean		80.5078	
		Median		80.0000	
		Variance		110.014	
		Std. Deviation		1.04887E1	
		Minimum		60.00	
		Maximum		96.67	
		Range		36.67	
		Interquartile Range		20.00	
		Skewness		-.356	.481
		Kurtosis		-.943	.935
	2	Mean		71.7285	2.41594
		95% Confidence Interval for	Lower Bound	66.7625	
		Mean	Upper Bound	76.6946	
		5% Trimmed Mean		72.0576	
		Median		73.3300	
		Variance		157.593	
		Std. Deviation		1.25536E1	
		Minimum		46.67	

Maximum	90.00
Range	43.33
Interquartile Range	20.00

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	Based on Mean	.460	1	48	.501
	Based on Median	.451	1	48	.505
	Based on Median and with adjusted df	.451	1	47.978	.505
	Based on trimmed mean	.470	1	48	.496
posttest	Based on Mean	1.608	1	48	.211
	Based on Median	1.439	1	48	.236
	Based on Median and with adjusted df	1.439	1	47.209	.236
	Based on trimmed mean	1.567	1	48	.217
Skewness				-.247	.448
Kurtosis				-.953	.872

Tabel hasil uji-t

T-Test

Group Statistics

	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
pretest	1	23	70.8704	12.68180	2.64434
	2	27	71.4811	11.33528	2.18148
posttest	1	23	80.2904	10.48875	2.18706
	2	27	71.7285	12.55361	2.41594

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
pretest	Equal variances assumed	.460	.501	-.180	48	.858	-.61068	3.39687	-7.44054	6.21919
	Equal variances not assumed			-.178	44.640	.859	-.61068	3.42803	-7.51661	6.29526
posttest	Equal variances assumed	1.608	.211	2.589	48	.013	8.56192	3.30648	1.91378	15.21005
	Equal variances not assumed			2.627	47.988	.012	8.56192	3.25883	2.00955	15.11428

DOKUMENTASI KEGIATAN

Kelas Eksperimen



Gambar 1. Pelaksanaan Pretest



Gambar 2. Siswa Mendengarkan Materi



Gambar 3. Penggunaan Media Audio Visual



Gambar 4. Siswa Berkerja Sama Mengerjakan Lks



Gambar 5. Siswa mempresentasikan Hasil Lks



Gambar 6. Siswa Mengerjakan Posttest

Kelas Kontrol



Gambar 7. Pelaksanaan Pretest



Gambar 8. Pembelajaran Konvensional



Gambar 9. Siswa Mengerjakan Lks



Gambar 10. Siswa Mempresentasikan Hasil



Gambar 11. Pembelajaran Konvensional



Gambar 12. Siswa Mengerjakan Posttest

PROSES BIMBINGAN

No	Hari / Tanggal	Tema Bimbingan	Catatan Pembimbing I	Catatan Pembimbing II	Tanda tangan
1.		socialisasi penyusunan skripsi			
2.	Rabu, 20 Januari 2016	- Acc Judul RnD - Lanjut Latar belakang			
3.	Senin, 25 Januari 2016	- BAB 1 - tata tulis - Perkuat Latar belakang			
4.	Kamis, 28 Januari 2016	BAB 1 dan 2 - tambahkan Rengernan IPA - Definisi MLB			
5.	Senin, 1 Februari 2016	Acc Bab 1 & 2			
6.	10, Rabu, Februari 2016	BAB 3 - tata tulis			
7.	11, Kamis, Februari 2016	Ganti Judul Eksperimen (penelitian)			

PROSES BIMBINGAN

No	Hari / Tanggal	Tema Bimbingan	Catatan Pembimbing I	Catatan Pembimbing II	Tanda tangan
8	15 feb 2016	Bimbingan Judul Eksperimen			
9	15 feb 2016	Bimbingan Judul Eksperimen			
10	17 feb 2016	Acc Judul Eksperimen			
11	kamis, 3 maret 2016	Bimbingan Bob 1		Perkuat Latar belakang	
12	kamis, 10 maret 2016	Bimbingan Bab 1 + 2 (Revisi)			
13	kamis, 17 maret 2016	Acc proposal skripsi		instrumen di validasi	
14	kamis, 17 maret 2016	Acc proposal skripsi			

2

PROSES BIMBINGAN

No	Hari / Tanggal	Tema Bimbingan	Catatan Pembimbing I	Catatan Pembimbing II	Tanda tangan
15	21 maret 2016	Bimbingan Instrumen penelitian		Lanjut penelitian	
16	selasa, 22 maret 2016	Bimbingan Instrumen penelitian	Lanjut Penelitian		
17	senin, 27 maret 2016	Pelepatan hasil penelitian			
18	rabu, 4 des 2016	Bimbingan Skripsi	-kata tulis depan perkuat Latar belakang -atur foto tulisan		
19	rabu, 4 des 2016	Bimbingan Skripsi	-perbaiki uji hipotesis dan pembasan -perbaiki uji hipotesis dan pembasan	-perbaiki uji hipotesis dan pembasan	

3

PROSES BIMBINGAN

No	Hari / Tanggal	Tema Bimbingan	Catatan Pembimbing I	Catatan Pembimbing II	Tanda tangan

5

PROSES BIMBINGAN

No	Hari / Tanggal	Tema Bimbingan	Catatan Pembimbing I	Catatan Pembimbing II	Tanda tangan
20	31 Des 2016	ACC SKRIPSI			
21	4/Jan 2017	ACC SKRIPSI			

4